

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh :
Ela Purwanti
10404241048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN**

Disusun Oleh:

ELA PURWANTI

NIM. 10404241048

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 November 2014

Pembimbing



Dr. Endang Mulyani, M.Si

NIP. 19600331 198404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN**

Disusun Oleh:

ELA PURWANTI

NIM. 10404241048

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada
26 November 2014 dan dinyatakan lulus.

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ali Muhson M.Pd	Ketua Penguji		2/12/2014
Dr. Endang Mulyani M.Si	Sekretaris Penguji		3/12/2014
Barkah Lestari M.Pd	Penguji Utama		2/12/2014

Yogyakarta, 8 Desember 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ela Purwanti
NIM : 10404241048
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi :

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 November 2014

Penulis



Ela Purwanti

NIM. 10404241048

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.

- Aldus Huxley ”

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

- Evelyn Underhill

Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karna itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillahi bil'amin

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi

Untuk Ibundaku tercinta Sri Lestari dan Ayahanda Kusnindar yang selalu mendoakanku, menyayangiku, menyemangati, membesarkan hatiku, dan menghapus lelahku sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik

Serta Kubingkiskan Tugas Akhir ini untuk :

- ❖ *Untuk Kakak – Kakakku Mas Eko, Mas Dwi, Mba Ayu, Mas Indra, Mas Nowo, Mba Erni dan Mas Agam yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan dalam berbagai hal.*
- ❖ *Untuk Heriq Nugroho yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,*
- ❖ *Sahabat-sahabat ku Lala, Ayu, Rina, Winda, Ria, Kiki, Titis, Helda, Asih, Tika, dan Rambu yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungannya.*
- ❖ *Teman-teman ku Tya, Daniel dan seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi Reguler 2010, terima kasih atas motivasi dan masukannya demi terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.*
- ❖ *Serta Almamaterku tercinta.*

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN**

Oleh :
Ela Purwanti
NIM.10404241048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi sesuai dengan kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman, (2) kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan yaitu Stake Countenance Model. Penelitian dilakukan pada tanggal 11-30 Agustus 2014 di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Subjek penelitian ini adalah guru ekonomi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian adalah (1) pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman terlaksana dengan cukup baik yang dilaksanakan sesuai indikator sebesar 79,16% dan belum dilaksanakan sesuai indikator sebesar 20,84%. Indikator yang belum dilaksanakan pada aspek perencanaan yaitu rancangan penilaian terdapat di silabus yang terdiri teknik penilaian dan waktu/periode penilaian untuk setiap materi pokok dan menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala, pada aspek pelaksanaan yaitu menginformasikan system penilaian, pada aspek pengolahan yaitu tindak lanjut hasil analisis penilaian hasil belajar. (2) kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik yaitu (a) perencanaan yang rumit, (b) banyaknya komponen yang diperhatikan guru secara bersamaan dalam pelaksanaan penilaian, (c) penilaian sikap yang harus memperhatikan secara detail dengan jumlah siswa yang banyak.

Kata Kunci: *Evaluasi, Pelaksanaan Penilaian Autentik, Pembelajaran Ekonomi*

**AN EVALUATION OF THE AUTHENTIC ASSESSMENT
IMPLEMENTATION IN ECONOMICS LEARNING IN ACCORDANCE
WITH CURRICULUM 2013 AT SMA NEGERI 2 NGAGLIK, SLEMAN**

Ela Purwanti
NIM 10404241048

ABSTRACT

The study aims to investigate: (1) the authentic assessment implementation in economics learning in accordance with Curriculum 2013 at SMA Negeri 2 Ngaglik, Sleman, and (2) constraints in the authentic assessment implementation in economics learning in accordance with Curriculum 2013 at SMA Negeri 2 Ngaglik, Sleman.

This was an evaluation study employing the quantitative descriptive design. The evaluation model was the Stake Countenance Model. The study was carried out from 11 to 30 August at SMA Negeri 2 Ngaglik, Sleman. The research subjects were economics teachers. The data were collected through observations, documentation, and interviews. They were analyzed by means of the descriptive method.

The results of the study are as follows. (1) Authentic assessment in economics learning at SMA Negeri 2 Ngaglik, Sleman, is fairly well implemented; 79.16% has been implemented in accordance with the indicators and 20.84% has not been implemented in accordance with the indicators. The indicators that have not been implemented in the planning aspect is the assessment design in the syllabus consisting of assessment techniques and assessment time/period for each main material and assessment rubric containing instructions/details for scale assessment; in the implementation aspect it includes information of the assessment system; and in the processing aspect it includes the follow-up of the results of the analysis of the learning achievement assessment. (2) The constraints in the authentic assessment implementation include: (a) complex planning, (b) the number of components that the teachers have to take into account at the same time in the assessment implementation, and (c) the attitude assessment that has to pay attention to a large number of students in detail.

Keywords: *Evaluation, Authentic Assessment Implementation, Economics Learning*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah, nikmat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Ekonomi Sesuai Dengan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman” dengan baik dan lancar. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan saran dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi.
4. Dr. Endang Mulyani M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran sehingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi Ini.

5. Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberikan bimbingan dan pengarahan di bidang akademik selama masa studi.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama masa studi.
7. Darwinto S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Dr. Sunarti selaku guru ekonomi SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman yang telah membantu dalam proses penelitian di kelas
9. Joko selaku TU SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman yang telah membantu penulis dalam penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan penulis dalam penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, bimbingan, arahan, motivasi, saran serta bantuan selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna sempurnanya Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 19 November 2014

Penulis



Ela Purwanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7

D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Evaluasi Program.....	10
a. Pengertian Evaluasi.....	10
b. Model-model Evaluasi Program	11
c. Model Evaluasi Dalam Penelitian.....	16
2. Pembelajaran Ekonomi Kurikulum 2013.....	17
a. Pengertian Pembelajaran	17
b. Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Ekonomi....	18
c. Tujuan Pembelajaran Ekonomi.....	19
3. Standar Penilaian Kurikulum 2013.....	21
a. Pengertian Standar Penilaian Pendidikan.....	21
b. Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013	22
1. Penilaian Kompetensi Sikap	25
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan	27
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	28
c. Standar Penilaian Autentik	31
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir	41

BAB III. METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian dan Desain Evaluasi.....	45
B. Definisi Operasional Variabel.....	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian	47
D. Subjek Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Dokumentasi.....	47
2. Observasi.....	48
3. Wawancara	48
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
a. Sejarah SMA N 2 Ngaglik	53
b. Letak Geografis SMA N 2 Ngaglik.....	54
c. Visi Misi SMA N 2 Ngaglik.....	54
d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA N 2 Ngaglik...	55
e. Sarana dan Prasarana SMA N 2 Ngaglik.....	57
2. Deskripsi Variabel Penelitian	59
a. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Model <i>Stake</i> ...	59
1) Fase Masukan (<i>Antecedents Phase</i>)	60
a) Perencanaan Penilaian Sikap	60

b) Perencanaan Penilaian Pengetahuan	63
c) Perencanaan Penilaian Keterampilan	66
2) Fase Proses (<i>Transaction Phase</i>)	71
a) Pelaksanaan Penilaian Sikap	71
b) Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	74
c) Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	77
3) Fase Hasil (<i>Outcomes Phase</i>)	82
a) Manajemen Penilaian Sikap	82
b) Manajemen Penilaian Pengetahuan	84
c) Manajemen Penilaian Keterampilan	87
b. Kendala Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	93
B. Pembahasan Hasil Penelitian	94
1. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik	94
a. Fase Masukan	97
b. Fase Proses	103
c. Fase Hasil	109
2. Kendala Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	113
3. Rekomendasi Atas Kendala Penilaian Autentik.....	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Elemen Perubahan Penilaian dalam Kurikulum 2013	24
2. Kisi-Kisi Lembar Observasi	49
3. Klasifikasi Kategori	52
4. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Perencanaan Penilaian Sikap.....	62
5. Tingkat Ketercapaian Perencanaan Penilaian Sikap	63
6. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Perencanaan Penilaian Pengetahuan.....	64
7. Tingkat Ketercapaian Perencanaan Penilaian Pengetahuan.....	66
8. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Perencanaan Penilaian Ketrampilan	67
9. Tingkat Ketercapaian Perencanaan Penilaian Ketrampilan	68
10. Evaluasi Keterlaksanaan Penilaian Autentik Tahap Masukan.....	69
11. Tingkat Ketercapaian Penilaian Autentik Tahap Masukan	70
12. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Pelaksanaan Penilaian Sikap	72
13. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Sikap	73
14. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	75
15. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	77
16. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Pelaksanaan Penilaian Ketrampilan	78
17. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Ketrampilan	79
18. Evaluasi Keterlaksanaan Penilaian Autentik Tahap Proses	80
19. Tingkat Ketercapaian Penilaian Autentik Tahap Proses.....	81
20. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Manajemen Penilaian Sikap	83

21. Tingkat Ketercapaian Manajemen Penilaian Sikap.....	84
22. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Manajemen Penilaian Pengetahuan	85
23. Tingkat Ketercapaian Manajemen Penilaian Pengetahuan.....	86
24. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Manajemen Penilaian Ketrampilan	88
25. Tingkat Ketercapaian Penilaian Ketrampilan	89
26. Evaluasi Keterlaksanaan Penilaian Tahap Hasil (Outcomes)	89
27. Tingkat Ketercapaian Penilaian Autentik Tahap Hasil (Outcomes).....	90
28. Evaluasi Keterlaksanaan Penilaian Autentik Model Stake.....	91
29. Tingkat Ketercapaian Penilaian Autentik Model Stake.....	92
30. Kendala Pelaksanaan Penilaian Autentik.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	44
2. Desain Penelitian Evaluasi	46
3. Diagram Evaluasi Penilaian Autentik.....	95
4. Diagram Nilai Capaian Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Fase Masukan.....	100
5. Diagram Nilai Capaian Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Fase Proses	107
6. Diagram Nilai Capaian Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Fase Hasil.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi.....	123
2. Hasil Analisis Dokumen.....	137
3. Hasil Observasi	152
4. Dokumnetasi Foto	153
5. Kalender Akademik	160
6. Jadwal Pelajaran	161
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
8. Silabus	
9. Data Nilai Siswa	
10. Ijin Penelitian dari Pemerintah Daerah Sleman	
11. Ijin Penelitian dari BAPPEDA Sleman	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, perubahan kurikulum sudah terjadi beberapa kali mulai dari kurikulum 1947 sampai dengan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013. Setiap perubahan kurikulum selalu menjadi harapan besar bagi seluruh masyarakat Indonesia akan adanya perubahan dalam dunia pendidikan terutama untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Perubahan kurikulum ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada kurikulum sebelumnya yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). KTSP merupakan kurikulum yang dijalankan pemerintah pada tahun 2006, kurikulum ini merupakan hasil penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Pergantian ini dimaksudkan untuk menghadapi persaingan global berbasis teknologi informasi. Salah satu upaya meningkatkan mutu lulusan adalah mulai diadakannya standar kelulusan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinilai masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya. KTSP dinilai belum tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global (Kemendikbud 2012). Standar penilaian KTSP dinilai belum mengarah pada penilaian berbasis kompetensi. Hal tersebut bertentangan dengan penjelasan pasal 35 UU nomor 20 Tahun 2003 bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Permasalahan

pendidikan yang muncul membuat Kemendikbud menilai perlu dikembangkannya kurikulum baru untuk memperbaiki dan melengkapi kurikulum sebelumnya.

Pengembangan kurikulum 2013 ini dilakukan karena adanya tantangan internal dan tantangan eksternal. Tantangan internal terkait tuntutan pendidikan yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan dan faktor perkembangan penduduk Indonesia. Tantangan eksternal berkaitan dengan tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan di masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogik, serta berbagai fenomena negatif yang mengemuka.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dengan adanya Kurikulum 2013 diharapkan adanya keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Elemen perubahan Kurikulum 2013 meliputi perubahan standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian (Kemendikbud 2012).

Perubahan dalam Kurikulum 2013 antara lain tentang pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan. Pembelajaran ekonomi

merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Pembelajaran ekonomi di anggap sukar oleh siswa karena akibat kurang adanya kepastian empiris yang mudah dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari dan masih banyaknya siswa kurang tertarik dan merasa bosan dengan pembelajaran ekonomi. Permasalahan ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan strategi serta metode yang menarik agar siswa tertarik dan memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran ekonomi.

Selain pembelajaran, penilaian hasil belajar juga merupakan salah satu hal yang penting dalam pendidikan. Penilaian merupakan akhir dari proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar mempunyai peranan dalam peningkatan mutu pengajaran. Pelaksanaan penilaian harus intensif dan teratur supaya menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa. Pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru harus sesuai dengan standar penilaian yang diamanatkan pemerintah.

Standar Penilaian Pendidikan ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah yang ditetapkan dalam Kemendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Salah satu permasalahan dalam KTSP adalah standar penilaian pendidikan yang belum mengarah kearah penilaian berbasis kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan). Selama pemberlakuan kurikulum dari 2004 KBK hingga

kurikulum 2006 KTSP selalu memfokuskan pada proses pembelajaran saja sehingga proses penilaian hasil pembelajaran belum mengalami pembaruan dari masa ke masa. Adanya penilaian dengan penekanan pada aspek kognitif sehingga teknik penilaian hanya mengacu pada teknik penilaian dengan tes tertulis. Tes tertulis sangat domain dalam proses penilaian karena dianggap teknik yang mudah dilaksanakan dan cepat dalam pengoreksian. Penilaian hasil belajar sebaiknya menekankan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara proposional dengan tetap mengacu pada kompetensi yang dituntut. Selain itu, penilaian tidak hanya mengetahui hasil belajar saja, tetapi bagaimana proses dalam mencapai hasil belajar.

Pemberlakuan Kurikulum 2013 diharapkan dapat memperbaiki standar penilaian pendidikan yang proposional dan obyektif. Penilaian autentik merupakan penilaian yang di sebutkan dalam Permendiknas Nomor 66 Tahun 2013 yaitu penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik lebih mengukur keseluruhan hasil belajar siswa karena penilaian ini menilai kemajuan belajar siswa bukan hanya hasil akhir belajar siswa. Dengan adanya penilaian autentik guru dapat melakukan berbagai teknik penilaian untuk dapat mengukur aspek sikap, ketrampilan dan pengetahuan.

Kurikulum 2013 yang memasuki masa satu tahun implemetasinya di sekolah, khususnya sejak tanggal 15 Juli 2014 lalu. Dalam setahun itu tentunya banyak hal yang dapat dievaluasi dari implementasi kurikulum 2013. Salah

satunya yang dapat dievaluasi yaitu penilaian hasil belajar. Penilaian kompetensi siswa yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, serta penilaian keterampilan masih dianggap sulit untuk dilaksanakan oleh para guru. Menurut Prof Ani Rusilowati M.Pd, sebanyak 20 dari guru di SMP 21 Semarang yang mengisi angket, 87 persen masih kesulitan dan memahami cara penilaian kurikulum 2013.(unnes.ac.id, 16 Oktober 2014)

Meski kurikulum 2013 berupaya menyempurnakan kurikulum sebelumnya, namun masih ada titik kelemahan yang perlu diperhatikan antara lain kebijakan pemerintah yang masih lemah, baik tingkat pusat sampai tingkat daerah, sosialisasi dilakukan dengan pemahaman yang berbeda-beda, bukan oleh tim yang telah memiliki standar (sertifikat instruktur yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang) dan memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan jenis satuan pendidikan.(metrosiantar.com, 16 Oktober 2014)

Kurikulum 2013 menuntut kesiapan guru dengan kecakapan dalam melakukan penilaian hasil belajar sesuai dengan standar penilaian pendidikan yang terbaru. Standar penilaian pendidikan merupakan kriteria mekanisme penilaian, prosedur penilaian, prinsip penilaian dan instrumen penilaian hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran ekonomi penilaian autentik dapat dilakukan dengan berbagai teknik penilaian tidak hanya tes saja. Memang selama ini tes telah menjadi mindset guru ketika kata penilaian disebut (m.kompasiana.com, 16 Oktober 2014). Oleh karena itu pemerintah berkewajiban memfasilitasi perubahan mindset guru dalam hal penilaian hasil belajar melalui berbagai workshop dan pelatihan, sehingga kapabilitas dan obyektifitas guru dapat

dipertanggungjawabkan saat pemberian nilai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara terpadu. Melalui berbagai pelatihan dan workshop tersebut guru akan memiliki kecakapan dalam pembelajaran selain aspek kognitif dan termotivasi serta terbiasa menganalisis teknik penilaian tertentu, selain tes, berdasar kompetensi yang dituntut.

Berdasarkan wawancara dengan guru ekonomi SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman bahwa guru ekonomi sudah mendapatkan pelatihan kurikulum 2013. Dalam pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik sudah diterapkan pembelajaran dan penilaian kurikulum 2013. Penilaian hasil belajar yang telah diperbarui dengan adanya Kurikulum 2013 harus benar-benar telah dilaksanakan sesuai dengan Kemendikbud No. 104 Tahun 2014. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan penilaian autentik di pembelajaran ekonomi dengan standar penilaian autentik kurikulum 2013 dengan mengambil judul **“Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Ekonomi Sesuai Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Ngaglik”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Standar penilaian pendidikan pada KTSP yang belum mengarah kearah penilaian berbasis kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan).
(Kemendikbud 2013)

2. Selama pemberlakuan kurikulum 2006 KTSP memfokuskan pada proses pembelajaran saja sehingga proses implementasi penilaian hasil pembelajaran belum mengalami pembaruan.
3. Penilaian kompetensi siswa yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, serta penilaian ketrampilan masih dianggap sulit untuk dilaksanakan oleh guru.
4. Kurangnya kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 karena pelatihan yang kurang maksimal.
5. Masih banyak sekolah yang belum memenuhi tujuan penilaian seperti standar yang ditetapkan.
6. Penilaian hasil belajar masih mengacu pada aspek kognitif dan hasil belajarnya tanpa melihat proses menuju hasil tersebut.
7. Penilaian hasil belajar lebih dominan dengan teknik tes.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik sesuai Kurikulum 2013 cukup luas dan kompleks sehingga tidak dapat dikaji seluruhnya secara lengkap dalam penelitian ini. Oleh karena itu, maka penelitian ini hanya difokuskan pada pelaksanaan penilaian autentik yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Pelaksanaan penilaian autentik perlu dievaluasi untuk mengetahui apakah dengan adanya kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 penilaian hasil belajar yang mengharuskan guru melakukan penilaian autentik sudah benar-benar terlaksana dengan baik.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik?
2. Apa kendala yang dialami guru ekonomi dalam pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan Kurikulum 2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi sesuai dengan kurikulum 2013
2. Mengetahui kendala guru ekonomi dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan penilaian autentik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dan salah satu bahan pertimbangan dalam pengembangan penilaian hasil belajar lebih lanjut.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan wawasan dalam pelaksanaan penilaian autentik pada proses pembelajaran ekonomi. Selain itu, penilaian autentik bisa dijadikan sebagai referensi penilaian terhadap siswa selain tes tradisional yang dilakukan.

3. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang penilaian autentik sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai penilaian hasil belajar sesuai Kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi Program

a. Pengertian Evaluasi

Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran dan teknologi pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pengertian evaluasi menurut para ahli :

Menurut Stufflebeam dan Shinkfield dalam Eko Putro Widoyoko (2011:3) menyatakan bahwa:

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Lain halnya dengan Brinkerhoff dalam Eko Putro Widoyoko (2011:4) mengemukakan bahwa:

Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Dalam pelaksanaan evaluasi aditujuh elemen yang harus dilakukan, yaitu 1) penentuan fokus yang akan dievaluasi (*focusing the evaluation*), 2) penyusunan desain evaluasi (*designing the evaluation*), 3) pengumpulan informasi (*collecting information*), 4) analisis dan interpretasi informasi (*analyzing and interpreting*), 5) pembuatan laporan (*reporting information*), 6) pengelolaan evaluasi (*managing evaluation*), dan 7) evaluasi untuk evaluasi (*evaluating evaluation*).

Sedangkan menurut Ralph Tyler (dalam Suharsimi Arikunto 2009:3) menyatakan bahwa : “Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.”

Dari beberapa definisi evaluasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Dalam penelitian ini evaluasi program yang dimaksudkan adalah kegiatan untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan penilaian autentik sesuai Kurikulum 2013 dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik.

b. Model-model Evaluasi

Beberapa model evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan program yang dilakukan sehingga diperoleh langkah-langkah untuk melakukan perbaikan ataupun pengembangan. Model evaluasi merupakan desain evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli evaluasi, yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap evaluasinya. Ada banyak model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli dalam mengevaluasi program pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Evaluasi Model Stake (*Countenance Model*)

Menurut Farida Yusuf Tayibnapis (2000: 22) “Model Stake menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu a) deskripsi (*description*) dan b) pertimbangan (*judgments*), serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu a) anteseden (*antecedents/context*), b) transaksi (*transaction/process*), dan c) keluaran (*output-outcomes*). Oleh Stake, model evaluasi yang diajukan dalam bentuk diagram, menggambarkan deskripsi dari tahapan seperti berikut:

Tiga hal yang dituliskan di antara dua diagram, menunjukkan objek atau sasaran evaluasi. Dalam setiap program yang dievaluasi, evaluator harus mampu mengidentifikasi tiga hal yaitu anteseden, yang diartikan sebagai konteks, transaction, yang diartikan sebagai proses, dan outcomes, yang diartikan sebagai hasil. Selanjutnya kedua matriks yang digambarkan sebagai deskripsi dan pertimbangan, menunjukkan langkah-langkah yang terjadi selama proses evaluasi. Matriks pertama, yaitu deskripsi, berkaitan atau menyangkut dua hal yang menunjukkan posisi sesuatu (yang menjadi sasaran evaluasi), yaitu apa maksud/tujuan yang diharapkan oleh program. Dan pengamatan/akibat, atau apa yang sesungguhnya terjadi atau apa yang betul-betul terjadi. Selanjutnya evaluator menggunakan matriks kedua, yang menunjukkan langkah pertimbangan, yang dalam langkah tersebut mengacu pada standar.

Menurut Stake, ketika evaluator tengah mempertimbangkan program pendidikan, mereka mau tidak mau harus melakukan dua perbandingan, yaitu:

- a) Membandingkan kondisi hasil evaluasi program tertentu dengan yang terjadi di program lain, dengan objek sasaran yang sama.
- b) Membandingkan kondisi hasil pelaksanaan program dengan standar yang dipertunjukkan bagi program yang bersangkutan, didasarkan pada tujuan yang akan dicapai.

2) Evaluasi Model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*)

Stafflebeam (dalam Wirawan. 2011: 92) model evaluasi CIPP merupakan kerangka yang komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi sumatif yang terdiri dari:

- a) Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*), merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program.
- b) Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*), membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.
- c) Evaluasi Proses (*Process Evaluation*) digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi

untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi.

- d) Evaluasi Produk/Hasil (*Product Evaluation*), merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3) Evaluasi Model EKOP (Evaluasi Kualitas & Output Pembelajaran)

Model ini menggunakan pendekatan penilaian proses dan hasil. Penilaian proses pembelajaran dalam hal ini disebut dengan penilaian kualitas pembelajaran, sedangkan penilaian hasil pembelajaran dibatasi penilaian output pembelajaran. Model ini merupakan modifikasi dari Kirkpatrick evaluation model dan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) dari Stufflebeam (Widoyoko, 2011:198-199).

Evaluasi program pembelajaran model EKOP mempunyai dua komponen utama, yaitu kualitas pembelajaran dan output pembelajaran. Aspek kualitas pembelajaran meliputi aspek: kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap dan motivasi belajar siswa. Penilaian output pembelajaran meliputi penilaian terhadap kecakapan akademik, kecakapan personal dan penilaian terhadap kecakapan sosial.

4) Evaluasi Model Glaser

Menurut Glaser ada 6 langkah yang dilalui dalam menilai program pengajaran, yaitu :

- a) Mengidentifikasi hasil belajar. Hendaknya dirumuskan dalam bentuk tingkah laku sehingga menunjukkan ketrampilan-ketrampilan yang harus diperoleh oleh siswa.
- b) Mendiagnosis kemampuan awal. Kemampuan awal menunjuk pada kemampuan prasyarat yang diperlukan sebagai dasar bagi pengetahuan atau keterampilan yang akan dipelajari.
- c) Menyiapkan alternative pengajaran
- d) Mengadakan pemantauan terhadap penampilan siswa. Dengan dilakukannya pemantauan secara terus menerus dan sejak dini, dapat diperoleh balikan yang segera dapat digunakan sebagai bahan perbaikan sebelum terjadi kesalahan yang berkelanjutan.
- e) Menilai ulang terhadap alternative pengajaran. Glaser menekankan satubutir penting yaitu dirumuskan dan dipatuhinya kriteria.
 - (1) Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai kemampuan.
 - (2) Kemampuan siswa untuk menahan dan mempertahankan apa yang telah diperoleh dan dimiliki.
 - (3) Tingkat kemampuan siswa untuk mentransfer pengetahuannya.
 - (4) Perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir.
 - (5) Kemampuan siswa untuk belajar sendiri.
 - (6) Menilai dan mengembangkan pengajaran. Glaser mengharapkan terjadinya evaluasi formatif atau

mengumpulkan umpan balik demi pelaksanaan program pengajaran.

5) Evaluasi Model Need Assessment

Need Assessment didefinisikan sebagai suatu proses untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dan keputusan-keputusan tentang prioritas dalam konteks pendidikan. Apabila dipisah, Need atau kebutuhan sendiri untuk menunjuk kesenjangan (*Discrepancy*) antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diinginkan. Need assessment dapat diterapkan pada individu, kelompok ataupun lembaga (institusi). Mengenai kesenjangan yang menunjuk pada need, berhubungan dengan dua hal, yaitu :

- a) Ukuran objektif yang membandingkan antara tingkat penampilan hasil pengukuran dengan tingkat penampilan yang diperhitungkan untuk diterima.
- b) Ukuran subjektif yang membandingkan tingkat penampilan hasil pengukuran dengan pertimbangan kebutuhan suatu daerah.

c. Model Evaluasi dalam Penelitian

Model evaluasi yang digunakan adalah *Stake's Countenance Model*. Stake mengidentifikasi 3 (tiga) tahap dari evaluasi program pendidikan dan faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- 1) *Antecedents phase*; sebelum program diimplementasikan: Kondisi/ kejadian apa yang ada sebelum implementasi program? Apakah kondisi/kejadian ini akan mempengaruhi program?

- 2) *Transactions phase*; pelaksanaan program: Apakah yang sebenarnya terjadi selama program dilaksanakan? Apakah program yang sedang dilaksanakan itu sesuai dengan rencana program?
- 3) *Outcomes phase*, mengetahui akibat implementasi pada akhir program. Apakah program itu dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan? Apakah klien menunjukkan perilaku pada level yang tinggi dibanding dengan pada saat mereka berada sebelum program dilaksanakan? (Kaufman, 1982:123).

Setiap tahapan tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu *description* (deskripsi) dan *judgment* (penilaian). Model Stake akan dapat memberikan gambaran pelaksanaan program secara mendalam dan mendetail.

2. Pembelajaran Ekonomi Dalam Kurikulum 2013

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Penekannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek didik. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar (pengajaran) yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan

pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi (Arif Rohman. 2009: 180)

b. Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Ekonomi

Menurut Permendikbud nomor 65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (dalam Mei Fita Asri Untari. 2013: 1) pendekatan saintifik/ilmiah merupakan proses pembelajaran yang menggunakan proses berpikir ilmiah. Pendekatan ilmiah dapat dijadikan sebagai jembatan untuk perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan pendekatan induktif (*inductive reasoning*) daripada pendekatan deduktif (*deductive reasoning*). Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk menarik simpulan secara keseluruhan. Penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi idea yang lebih luas. Pendekatan ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi terhadap suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Pendekatan ini juga memanfaatkan metode pencarian (*inquiry methods*) yang berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Oleh karena itu, metode ilmiah memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau

eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis.

Penerapan pendekatan saintifik/ilmiah dalam pembelajaran menuntut adanya perubahan setting dan bentuk pembelajaran tersendiri yang berbeda dengan pembelajaran tradisional. Metode yang dipandang sejalan dengan prinsip pendekatan saintifik/ilmiah adalah *problem based learning*, *project based learning*, *inkuiri*, dan *group investigation*. Metode-metode tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk mengenal masalah, merumuskan masalah, mencari solusi, menguji jawaban sementara dengan melakukan penyelidikan (menemukan fakta-fakta melalui penginderaan), dan pada akhirnya menarik simpulan dan menyajikan secara lisan maupun tertulis.

Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Komponen-komponen tersebut dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukan siklus pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat disebut ilmiah bila proses pembelajaran tersebut memenuhi kriteria-kriteria berikut (Kemdikbud, 2013).

c. Tujuan Pembelajaran Ekonomi

Hakikatnya pada kurikulum 2013 ini belum tampak adanya tujuan khusus dari mata pelajaran ekonomi, namun secara umum kurikulum 2013 ini memiliki tujuan yang terkategori pada tujuan satuan pendidikan yaitu

menjadikan peserta didik sebagai manusia yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Beriman dan bertakwa pada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur
- 2) Berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif
- 3) Sehat, mandiri, dan percaya diri
- 4) Toleran, peka sosial, demokratis dan tanggungjawab.

Di samping itu, dikarenakan mata pelajaran ekonomi termasuk kelompok mata pelajaran peminatan, maka dapat kita lihat bahwa kelompok mata pelajaran peminatan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam sekelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi, dan
- 2) untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu.

Pada kurikulum 2013 itu sendiri belum mengarah pada spesifikasi tujuan mata pelajaran tertentu termasuk mata pelajaran ekonomi. Sedangkan pada kurikulum KTSP tujuan mata pelajaran ekonomi dijelaskan secara rinci dan tujuannya tersebut mengarahkan pada pembentukan kompetensi siswa agar benar-benar mengerti akan konsep ekonomi dalam kehidupannya. Sementara untuk kurikulum 2013 hal itu tidak tampak, yang ada hanya tujuan satuan pendidikan dan peminatan.

Hal ini dirasakan masih sangat umum dan tujuannya memang lebih banyak mengarah pada pembentukan karakter anak secara umum pula.

3. Standar Penilaian Pendidikan Kurikulum 2013

a. Pengertian Standar Penilaian Pendidikan

Menurut Permendiknas No. 66 Tahun 2013 “Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.”

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi parameter utama untuk merumuskan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan “berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu”. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar, salah satunya adalah Standar Penilaian yang bertujuan untuk menjamin:

- 1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian;

- 2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan
- 3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

b. Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013

Penilaian (*assesment*) adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik menilai kesiapan peserta didik, serta proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen (input-proses-output) tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan hasil belajar peserta didik, bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effects*) dan dampak pengiring (*nurturant effects*) dari pembelajaran.

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud No. 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah . Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assesment*). Sebenarnya dalam kurikulum sebelumnya, yakni KTSP sudah memberi ruang terhadap penilaian autentik, tetapi dalam implementasi di lapangan

belum berjalan secara optimal. Melalui kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan serius di mana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memperhatikan penilaian autentik.

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian. Yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Dalam kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Dalam penilaian autentik peserta didik diminta untuk menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata. Autentik berarti keadaan yang sebenarnya yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Misalnya peserta didik diberi tugas proyek untuk melihat kompetensi peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Dengan demikian pencapaian kompetensi peserta didik tidak dalam konteks dibanding dengan peserta didik lainnya, tetapi

dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu, yakni Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Dalam penilaian autentik guru melakukan penilaian tidak hanya pada penilaian level KD, tetapi juga kompetensi inti dan SKL (Haris Iskandar. 2013: 4-6).

Tabel 1. Elemen Perubahan dalam Penilaian pada Kurikulum 2013

No	Elemen Perubahan
1	Memperkuat penilaian berbasis kompetensi
2	Pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur semua kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil)
3	Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Artinya pencapaian hasil belajar (kompetensi) peserta didik tidak dibandingkan dengan pencapaian hasil belajar (kompetensi) peserta didik lain, tetapi dibandingkan dengan kriteria tertentu (KKM)
4	Penilaian tidak hanya pada level kompetensi dasar (KD), tetapi pada kompetensi inti (KI) dan standar kompetensi lulusan (SKL)
5	Mendorong tidak hanya pada level kompetensi dasar (KD), tetapi juga pada kompetensi utama penilaian
6	Pertanyaan yang tidak memiliki jawaban tunggal
7	Menilai proses pengerjaannya bukan hanya hasilnya semata

Sumber : Kemendikbud 2013

Penilaian autentik berbeda dengan penilaian tradisional. Penilaian tradisional peserta didik cenderung memilih respons yang tersedia, sedangkan dalam penilaian autentik peserta didik menampilkan atau mengerjakan suatu tugas atau proyek. Pada penilaian tradisional kemampuan berpikir yang dinilai cenderung pada level memahami dan

fokusnya adalah guru. Pada penilaian autentik kemampuan berpikir yang dinilai adalah level konstruksi dan aplikasi serta fokusnya pada peserta didik. Dalam penilaian autentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya (Kusnandar. 2013: 35).

1) Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap

Sikap bermula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga menjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan. Kompetensi sikap yang dimaksud adalah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang dan diwujudkan dalam perilaku.

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) kemajuan sikap peserta didik secara individual.

Cakupan Penilaian Sikap Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan

pembentukan peserta didik yang beriman, bertakwa, dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual merupakan perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial merupakan perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan. Pada jenjang SMA/MAN, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, sedangkan kompetensi sikap social mengacu pada KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap dilakukan oleh pendidik setiap mata pelajaran untuk dilaporkan kepada wali kelas yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai laporan penilaian satuan pendidikan. Secara umum, pelaksanaan penilaian sikap sama dengan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yaitu harus berlangsung dalam suasana kondusif, tenang, dan nyaman dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, menggunakan acuan kriteria, dan akuntabel.

Data penilaian sikap bersumber dari hasil penilaian melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan/atau jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik. Sedangkan instrumen yang digunakan pada jurnal berupa catatan pendidik (Hamid Muhammad. 2013: 7-9).

2) Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik merupakan penilaian potensi intelektual yang terdiri dari tingkatan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Tiap-tiap teknik tersebut dilakukan melalui instrumen tertentu yang relevan.

Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilaksanakan sebagai penilaian proses, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penilaian proses dilakukan melalui ulangan harian dengan teknik tes tulis, tes lisan dan penugasan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Cakupan ulangan harian yang diberikan oleh pendidik meliputi seluruh indikator dari satu atau beberapa kompetensi dasar. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang

dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut (Hamid Muhammad. 2013: 19-25).

3) Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian pencapaian kompetensi keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik untuk menilai sejauh mana pencapaian SKL, KI, dan KD khusus dalam dimensi keterampilan. SKL ini merupakan tagihan kompetensi minimal setelah peserta didik menempuh pendidikan selama 3 tahun atau lebih dan dinyatakan lulus. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran mengenai kompetensi yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu mata pelajaran di kelas tertentu.

Pencapaian KI dan KD keterampilan mencakup keterampilan pikir dan tindak dalam ranah abstrak dan konkret. Sebagai contoh, keterampilan memecahkan masalah dalam matematika atau IPA

termasuk dalam keterampilan ranah abstrak. Keterampilan melempar dan melompat dalam olah raga termasuk dalam keterampilan ranah konkret.

Cakupan penilaian keterampilan meliputi keterampilan peserta didik dalam berpikir dan bertindak yang dipelajari di sekolah dan sumber lain. Keterampilan ini meliputi: keterampilan mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar. Dalam ranah konkret keterampilan ini mencakup aktivitas menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat. Dalam ranah abstrak, keterampilan ini mencakup aktivitas menulis, membaca, menghitung, menggambar (misalnya grafik dan bangun datar atau ruang dalam matematika), menganalisis, dan mengarang. Keterampilan ini mengacu pada KD dari KI-4 untuk setiap mata pelajaran. Sebagai contoh, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, ditekankan pada kompetensi abstrak yakni menyusun teks.

Berdasarkan Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian, pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu

aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Proyek adalah tugas belajar yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis dan lisan dalam waktu tertentu. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, penyelidikan dan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran dan indikator/topik tertentu secara jelas. Penilaian portofolio merupakan penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan sampel karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu (misalnya satu semester) untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian kompetensi peserta didik. Sampel karya peserta didik yang dimaksud adalah karya-karya yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik, bukan tugas-tugas yang dipakai untuk mengukur pencapaian kompetensi pengetahuan (Hamid Muhammad. 2013: 49-55).

c. Standar Penilaian Autentik

Menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian standar penilaian kurikulum 2013 bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Berdasarkan olahan dari Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dan Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kemendikbud 2013 standar penilaian autentik adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penilaian Autentik

a. Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap

Perencanaan penilaian kompetensi sikap, standarnya meliputi

- 1) Rancangan penilaian terdapat di silabus yang terdiri teknik penilaian dan waktu/periode penilaian untuk setiap materi pokok
- 2) Rancangan penilaian terdapat di RPP yang terdiri dari teknik penilaian, bentuk instrumen dan kisi - kisi
- 3) Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi sikap
- 4) Indikator mengacu pada KI 1
- 5) Indikator mengacu pada K2

- 6) Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional
- 7) Indikator sikap sesuai dengan tuntutan KD terkait
- 8) Menentukan teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai
- 9) Membuat instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang ditentukan
- 10) Menentukan pedoman penskoran yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir
- 11) Menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala
- 12) Menentukan kriteria penilaian yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat

b. Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan standarnya yaitu;

- 1) Rancangan penilaian dibuat di dalam silabus yang terdiri dari teknik penilaian yang direncanakan dan penjelasan dari teknik tersebut sesuai dengan KD
- 2) Rancangan penilaian dibuat di dalam RPP yang terdiri jenis penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian dan kisi-kisi penilaian
- 3) Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan

- 4) Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) – KI 3
 - 5) Indikator pencapaian kompetensi menggunakan kata kerja operasional
 - 6) Setiap KD dikembangkan sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator
 - 7) Indikator dapat mengukur kemampuan pengetahuan yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi
 - 8) Menentukan teknik penilaian yang bervariasi antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan
 - 9) Membuat instrumen penilaian yang memuat jenis instrumen, bentuk instrumen, rubrik penilaian, penskoran dan kriteria penilaian
 - 10) Menentukan pedoman penskoran yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir
 - 11) Menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala
 - 12) Menentukan kriteria penilaian yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat
- c. Perencanaan Penilaian Keterampilan
- Perencanaan penilaian kompetensi keterampilan dibuat sesuai standar perencanaan yaitu

- 1) Rancangan penilaian dibuat di dalam silabus yaitu teknik penilaian keterampilan sesuai dengan KD
- 2) Rancangan penilaian dibuat di dalam RPP secara rinci yang terdiri dari teknik penilaian, bentuk instrumen,
- 3) Indikator keterampilan mengacu pada KD dari KI 4
- 4) Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik
- 5) Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator sesuai kedalaman KD
- 6) Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional
- 7) Menentukan teknik penilaian keterampilan yang disesuaikan dengan KD antara lain tes praktek, tes proyek dan portofolio
- 8) Membuat instrumen penilaian sesuai dengan teknik penilaian yang ditentukan yang memuat indikator pencapaian, rubrik penilaian, penskoran dan kriteria penilaian
- 9) Menentukan pedoman penskoran yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir
- 10) Menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala
- 11) Menentukan kriteria penilaian yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat

2. Pelaksanaan Penilaian Autentik

a. Pelaksanaan Penilaian Sikap

Pelaksanaan penilaian sikap, standarnya meliputi

- 1) Menginformasikan tentang kompetensi sikap yang akan dinilai
- 2) Menginformasikan teknik yang digunakan dalam proses penilaian
- 3) Menginformasikan rubrik dan kriteria penilaian
- 4) Melaksanakan penilaian sikap yang terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan
- 5) Menggunakan teknik dan instrumen yang telah direncanakan
- 6) Pelaksanaan penilaian harus berlangsung dalam suasana kondusif, tenang dan nyaman

b. Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan

- 1) Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester
- 2) Menginformasikan kepada peserta didik setiap menjelang ulangan tentang Kompetensi Dasar, teknik penilaian dan KKM
- 3) Ulangan harian dilakukan secara periodik dalam setiap satu KD atau lebih untuk mengukur pencapaian kompetensi
- 4) Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan dan penugasan

perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat

- 5) Menggunakan minimal dua teknik penilaian di dalam pembelajaran

c. Pelaksanaan Penilaian Keterampilan

- 1) Menyampaikan rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan sebelum melaksanakan penilaian
- 2) Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian
- 3) Menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk penilaian keterampilan
- 4) Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan bersama penilaian pengetahuan yakni KI 3
- 5) Melaksanakan penilaian keterampilan dengan berbagai teknik penilaian antara lain teknik penilaian tes praktik, penilaian proyek, dan penilaian proyek
- 6) Guru melakukan penilaian minimal menggunakan dua teknik penilaian

3. Manajemen Penilaian Autentik

a. Manajemen Penilaian Sikap

- 1) Pengolahan sikap dilakukan pada akhir bab
- 2) Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap sikap yang dinilai

- 3) Data penilaian sikap bersumber dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sikap
 - 4) Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian sikap yang telah dibuat
 - 5) Hasil analisis penilaian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang mendidik
 - 6) Melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap secara sistematis, teliti dan rapi
 - 7) Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai sikap belum memenuhi kriteria sikap melalui program kegiatan BK
 - 8) Mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai sikapnya sudah memenuhi kriteria melalui tutorial sebaya
- b. Manajemen Hasil Penilaian Pengetahuan
- 1) Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan
 - 2) Menentukan nilai dengan rumus perhitungan yang telah ditentukan
 - 3) Pelaporan sikap dilakukan setelah satu siklus penilaian sikap
 - 4) Hasil penilaian pengetahuan dibandingkan dengan KKM
 - 5) Hasil analisis penilaian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan

- 6) Melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap secara sistematis, teliti dan rapi
- 7) Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai pengetahuan belum mencapai KKM mata pelajaran ekonomi
- 8) Mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai pengetahuan (ulangan harian) sudah mencapai KKM mata pelajaran ekonomi (76)

c. Manajemen Hasil Penilaian Keterampilan

- 1) Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai
- 2) Data penilaian keterampilan bersumber dari berbagai teknik dan instrumen penilaian keterampilan yang digunakan
- 3) Nilai keterampilan dihitung dengan rumus penentuan nilai keterampilan yang telah dibuat
- 4) Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubric penilaian keterampilan yang telah dibuat
- 5) Melaporkan hasil penilaian keterampilan kepada peserta didik dilakukan setelah proses penilaian selesai secara berkala
- 6) Pelaporan penilaian dibuat secara tertulis dalam bentuk angka dan kategori kemampuan dengan dilengkapi deskripsi
- 7) Hasil penilaian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar dan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang mendidik

- 8) Melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan secara tertulis dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Maya Sari, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa dalam jurnal yang berjudul “Studi Tentang Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013”. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian kinerja dengan indikator pemahaman terhadap prosedur penilaian kinerja, kemampuan merancang penilaian kinerja, kemampuan dalam menggabungkan antar ranah penilaian kinerja, kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian tertulis dengan indikator pemahaman terhadap prosedur penilaian tertulis dan kemampuan dalam menggabungkan antar ranah penilaian tertulis adalah 75% kategori baik dan 25% cukup baik, sedangkan kemampuan merancang penilaian tertulis 50% kategori baik, 50% kategori cukup baik. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian penulis. Perbedaannya terletak pada subjek dan fokus penelitian, penulis lebih memfokuskan pelaksanaan autentik lebih secara keseluruhan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Andra Setia Bhakti, Sentot Kusairi, dan Muhardjito dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Model Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan berupa buku petunjuk guru. Produk buku petunjuk guru bertujuan untuk

mengatasi kebingungan guru mengenai penilaian autentik. Instrumen yang digunakan adalah penilaian angket untuk validator dan angket untuk uji coba lapangan awal. Nilai rata-rata yang diperoleh dari analisis penilaian validator menurut ranah bahasa, konstruksi, dan materi sebesar 3; 2,56; 3. Setelah merevisi produk peneliti melakukan uji coba lapangan awal. Nilai rata-rata yang diperoleh dari analisis penilaian uji coba lapangan awal sebesar 3,4. Nilai tersebut menunjukkan bahwa produk layak dipergunakan.

3. Penelitian yang dilakukan Yuli Setyo Dewi, Sarwono, Singgih Prihadi dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Authentic Assement Untuk Meningkatkan Spatial Ability dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamikan Hidrosfer di Kelas IPS 1 SMA 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik mampu untuk meningkatkan kemampuan spasial siswa pada geografi dalam hubungan manusia dan lingkungan sebagai dampak dari bahan dinamika hidrosphere di kelas X sosial di Senir SMA 7 Surakarta pada siklus II . Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kemampuan spasial lebih dari 75 % . Pada siklus secn jumlah f kemampuan spasial adalah: perbandingan 84 % , heirarki 78% , aura 79 % , transisi 78 % , dan asosiasi 86% (2) pelaksanaan kajian otentik mampu untuk meningkatkan siswa hasil pada geografi belajar di hubungan manusia dan lingkungan sebagai dampak dari bahan dinamika hidrosphere di kelas X sosial di SMA

Sekolah 7 Surakarta pada siklus II . Hal ini dapat dilihat dari akses indikator pencapaian lebih dari 75 % pada siklus II . Tingkat pemenuhan hasil belajar kognitif pada siklus II adalah 81.25 % . Tingkat pemenuhan hasil belajar afektif pada siklus II adalah 78,1 % . Tingkat pemenuhan hasil belajar psikomotor pada siklus II adalah 93,75 % .

C. Kerangka Berfikir

Seiring pemberlakuan Kurikulum 2013 pelaksanaan pembelajaran ekonomi harus mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran Kurikulum 2013. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Selain pembelajaran, penilaian hasil belajar hal yang penting dalam pendidikan. Penilaian hasil belajar Kurikulum telah ditetapkan dalam Permendiknas No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian yang tercantum dalam permendiknas tersebut adalah penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik memiliki relevansi yang kuat dengan pembelajaran saintifik dalam Kurikulum 2013 karena penilaian ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasi.

Dalam Permendiknas No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian peserta didik sesuai

dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip – prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian peserta didik secara professional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks social budaya dan pelaporan hasil penilaian peserta didik secara obyektif, akuntabel, dan informatif. Dalam pelaksanaannya sekolah menggunakan pedoman penilaian hasil belajar yang meliputi penilaian autentik, prinsip-prinsip penilaian, mekanisme penilaian, perencanaan dan pelaksanaan penilaian, pengolahan hasil penilaian serta pelaporan hasil belajar peserta didik. Pedoman ini digunakan guru dan satuan pendidikan dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar sehingga tujuan penilaian hasil belajar benar-benar terpenuhi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

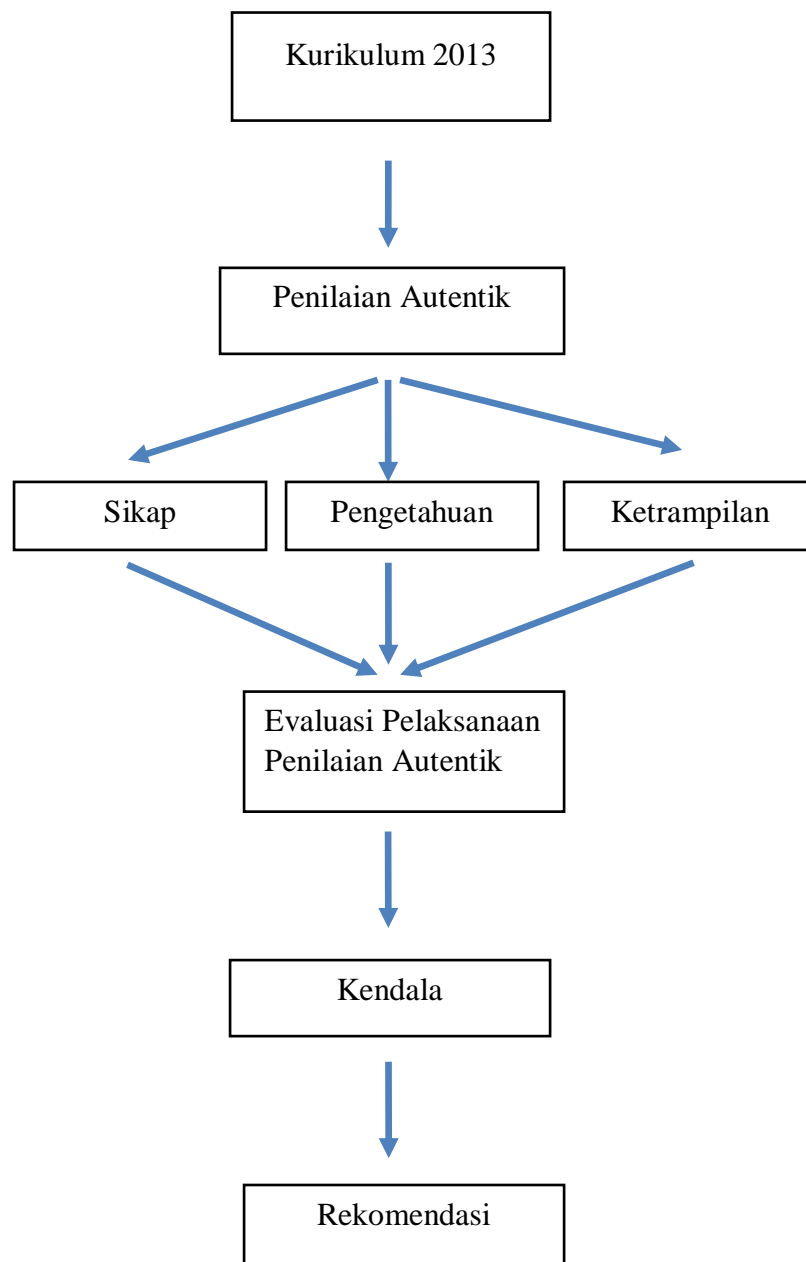
Pelaksanaan penilaian autentik menuntut kesiapan dan kecakapan guru dalam proses penilaian proses belajar peserta didik. Kesiapan dan kecakapan guru ini bisa diperoleh dari berbagai workshop dan pelatihan yang diberikan pemerintah. Akan tetapi, pemberian pelatihan tentang kurikulum kurang maksimal sehingga beberapa guru kurang memahami dalam pelaksanaan kurikulum baru ini.

Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum dalam pembelajaran ekonomi sangat bergantung pada peran guru. Gurulah yang paling tahu mengenai tingkat perkembangan, karakter, dan potensi peserta didik. Selain itu, guru juga melakukan penilaian hasil belajar agar mengetahui sejauh mana kompetensi peserta didik yang dicapainya. Guru harus mampu menerapkan penilaian hasil belajar yang mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik rangka mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya memahami tentang Kurikulum dengan baik,

sehingga pelaksanaan penilaian autentik sesuai Kurikulum2013 dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

SMA Negeri 2 Ngaglik merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2012/2013. Prestasi akademik dan non-akademik para siswa cukup bagus. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui pelaksanaan penilaian hasil belajar yaitu penilaian autentik Kurikulum 2013 dalam pembelajaran ekonomi, serta kendala dalam pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran ekonomi.

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Evaluasi

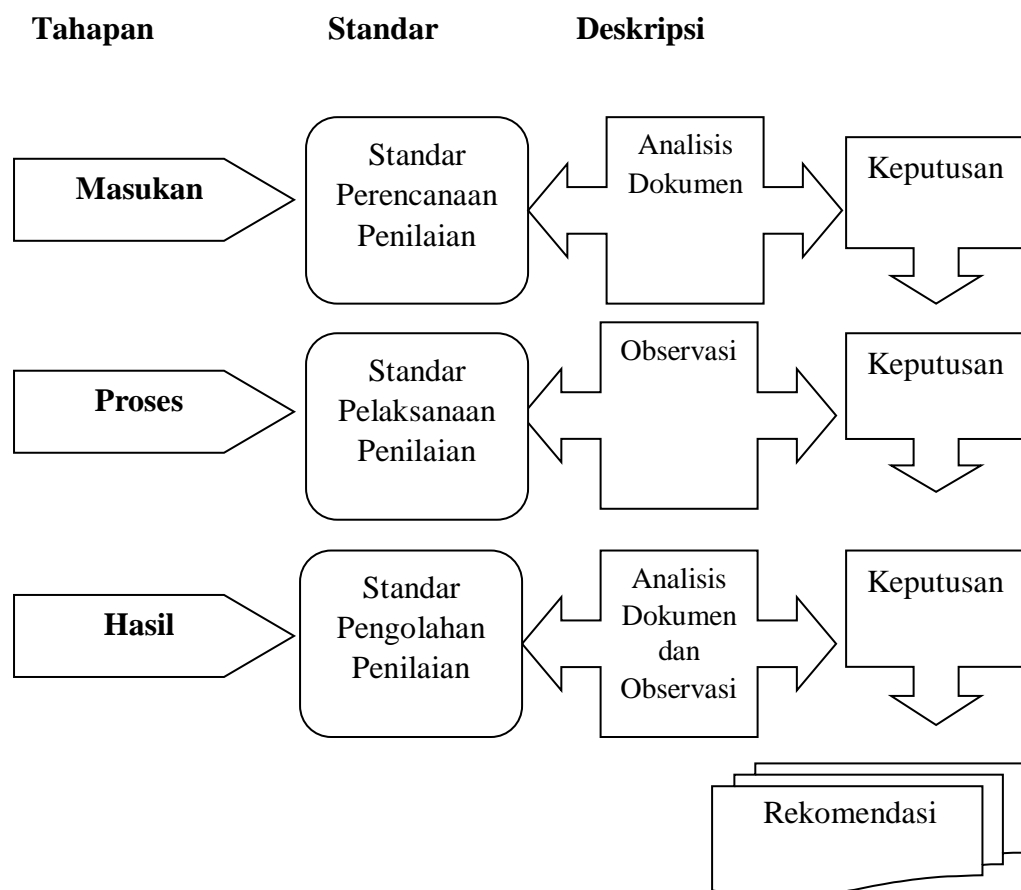
1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan penelitian evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan evaluasi model stake pada program pelaksanaan penilaian autentik dalam mata pelajaran ekonomi. Evaluasi model ini terdiri dari tiga fase yaitu; masukan (*antecedents*), proses (*transaction*), dan hasil (*outcomes*). Setiap tahapan dibagi menjadi dua tahapan yaitu deskripsi (*description*) dan keputusan (*judgment*). Model ini dipilih untuk diterapkan karena merupakan model evaluasi yang terstruktur dalam arti memiliki tahapan evaluasi yang jelas mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pemberian pertimbangan setelah melalui tahap observasi terlebih dahulu. Dalam evaluasi model ini, pertimbangan yang diberikan harus sesuai dengan kriteria atau standar yang ditetapkan oleh peneliti sebagai evaluator dengan mengacu Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

2. Desain Evaluasi

Model evaluasi yang digunakan yaitu *Stake's Countenance Model* yang dikembangkan oleh Robert E. Stake. Evaluasi model ini terdiri dari tiga tahapan/fase yaitu; masukan (*antecedents*), proses (*transactions*), dan hasil (*outcomes*). Setiap tahapan dibagi menjadi dua tahapan yaitu deskripsi

(*description*) dan keputusan/penilaian (*judgment*). Model Stake ini berorientasi pada pengambilan keputusan (*decision oriented*) dan teknik pengambilan keputusan aktualitas pada setiap tahap evaluasi atau aspek dengan cara melakukan pengukuran pada setiap fokus evaluasi yang dirangkum dalam matrik yang diadaptasikan dalam *case order effect matrix* (Sabarguna, 2005:27). Berdasarkan teori ini dikembangkan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Evaluasi Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang

seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrument penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Dalam pelaksanaan penilaian autentik akan lebih terinci menjadi sub variabel yaitu terdiri dari perencanaan penilaian autentik, pelaksanaan penilaian autentik, manajemen penilaian autentik. Sub variabel di atas selanjutnya dijabarkan menjadi standar penilaian autentik yang akan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di kelas.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Ngaglik yang telah melaksanakan kurikulum 2013 pada awal pemberlakuan kurikulum 2013 tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 – 30 Agustus 2014.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah satu guru ekonomi SMA Negeri 2 Ngaglik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan langkah dari evaluasi model Stake. Teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini adalah RPP, silabus, instrumen penilaian, dokumentasi nilai siswa. Teknik ini digunakan pada tahapan masukan (*antecedents*) yang akan di evaluasi antara lain kesiapan guru dalam melakukan pelaksanaan penilaian

otentik dan pada fase outcomes yang mengevaluasi tentang manajemen penilaian autentik.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penilaian autentik di kelas dalam pembelajaran ekonomi. Dalam teknik ini instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Teknik ini digunakan pada fase proses/ penerapan (*transactions*) evaluasi yang dideskripsikan dengan pelaksanaan penilaian pembelajaran.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kendala dan data yang berkaitan tentang pelaksanaan serta pengolahan nilai dalam pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013 di dalam pembelajaran ekonomi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi. Lembar observasi ini berisi standar atau kriteria penilaian autentik kurikulum 2013 sesuai dengan tahapan evaluasi stake. Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman saat melakukan observasi dengan membandingkan standar penilaian autentik yang terdapat pada lembar observasi dengan pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran ekonomi di kelas.

Kriteria-kriteria standar merupakan ukuran atau patokan standar objektif. Selanjutnya hasil evaluasi atau intensitas objektif dari lapangan dibandingkan dengan standar objektif yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan keputusan

aktualitas pada setiap tahapan evaluasi atau aspek dilakukan dengan cara melakukan pengukuran pada setiap fokus evaluasi yang dirangkum dalam matrik yang diadaptasikan dalam *case-order effectmatrix* (Sabarguna, 2005:27). Model matrik khusus case-order ini memiliki karakteristik yang khas yaitu menampilkan adanya efek-efek perbandingan antara standar objektif berupa kriteria-kriteria standar normative yang telah ditetapkan sebelumnya dibandingkan dengan intensitas objektif yaitu berupa hasil rekaman nyata di lapangan. Perbandingan tersebut akan menghasilkan efek kesimpulan yaitu berupa aktualitas keputusan pada setiap kasus yang diambil. Sejalan dengan hal tersebut Stake menyatakan bahwa dalam setiap tahap evaluasi ada data deskriptif yang mencocokkan antara intents dengan observasi sedangkan penilaian (judgment) membandingkan secara absolut antara data deskriptif dari setiap tahap dengan standar (Stake, 2006:6). Aktualitas keputusan per kasus yang dievaluasi ditetapkan dengan menggunakan empat kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Kemudian, pada setiap tahapan evaluasi akan menghasilkan sejumlah rekomendasi akhir yang diajukan untuk perbaikan program pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013. Berikut ini adalah kisi-kisi instrument penelitian

Tabel 2. Kisi – kisi Lembar Observasi

No	Tahap Evaluasi Stake	Komponen Evaluasi	Indikator	Jumlah Butir	No Item
1.	Masukan (<i>Antecedents</i>)	Perencanaan Penilaian Sikap	Rancangan penilaian	2	1, 2
			Rumusan indikator pencapaian	5	3, 4, 5, 6, 7
			Teknik dan instrument	2	8, 9

			penilaian		
			Prosedur pengolahan hasil penilaian	3	10, 11, 12
		Perencanaan Penilaian Pengetahuan	Rancangan penilaian	2	1, 2
			Rumusan indicator pencapaian	5	3, 4, 5, 6, 7,
			Teknik dan instrument penilaian	3	8, 9, 10,
			Prosedur pengolahan hasil penilaian	2	11, 12
		Perencanaan Penilaian Keterampilan	Rancangan penilaian	2	1, 2
			Rumusan indicator pencapaian	3	3, 4, 5
			Teknik dan instrument penilaian	2	6, 7
			Prosedur pengolahan hasil penilaian	3	8, 9, 10
	2. Proses (<i>Transaction</i>)	Pelaksanaan Penilaian Sikap	Informasi system penilaian	3	1, 2, 3
			Pelaksanaan penilaian	2	4, 5
		Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	Informasi system penilaian	2	1, 2
			Pelaksanaan penilaian	3	3, 4, 5

3.	Hasil (Outcomes)	Penilaian Penilaian Keterampilan	Informasi system penilaian	3	1, 2, 3
			Pelaksanaan penilaian	2	4, 5
		Manajemen Penilaian Sikap	Pengolahan Penilaian	3	1, 2, 3
			Pelaporan	2	4, 5
			Tindak Lanjut	2	6, 7
		Manajemen Penilaian Pengetahuan	Pengolahan Penilaian	2	1, 2
			Pelaporan	3	3, 4, 5
			Tindak Lanjut	3	6, 7, 8
		Manajemen Penilaian Keterampilan	Pengolahan Penilaian	4	1, 2, 3, 4
			Pelaporan	2	5, 6,
			Tindak Lanjut	2	7, 8

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil observasi dan dokumentasi. Jenis data atau informasi yang direkam selama observasi dan monitoring dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif tergantung dari dampak atau hasil keluaran yang dapat diharapkan. Data yang diperoleh dengan membandingkan standar dengan pelaksanaan di kelas.

Data yang diperoleh dari tahap deskripsi pada tahap evaluasi masukan, proses maupun hasil kemudian dibandingkan dengan kriteria/standar objektif yang telah ditetapkan. Setelah itu peneliti melakukan judgement atas perbandingan data

deskripsi dengan standar yang telah ada untuk menghasilkan keputusan. Keputusan tersebut menggambarkan apakah evaluasi pelaksanaan penilaian dari setiap tahapan sudah sesuai dengan standar atau ada beberapa aspek yang belum memenuhi standar. Selain itu akan dianalisis dengan menggunakan metode konversi skor. Tujuan penggunaan metode konversi skor adalah untuk memberikan gambaran ketercapaian evaluasi pada setiap tahapan evaluasi dalam program pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di kelas.

Rumus konversi skor adalah sebagai berikut

$$\text{Konversi Skor} = a/b$$

Keterangan :

a = jumlah skor yang diperoleh)

b = jumlah indikator

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan menentukan kategori yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel dari perhitungan skor kemudian dapat ditafsirkan dalam bentuk kalimat.

Tabel 3. Klasifikasi kategori

No	Skor Rerata	Keterangan
1	3,51 – 4	Sangat Baik
2	2,51 – 3,5	Baik
3	1,51 – 2,5	Cukup Baik
4	1 – 1,15	Kurang Baik

Sumber : Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Ngaglik

SMA Negeri 2 Ngaglik saat awal berdirinya bernama SMA Negeri Ngaglik.

- 1) SMA Negeri Ngaglik di Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, dibuka terhitung mulai tanggal 1 Juli 1983, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 9 Nopember 1983, nomor 8473/C/1983, dan atas persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, dalam suratnya nomor B.748/i/MENPAN/9/1983.
- 2) Untuk sementara waktu SMA Negeri Ngaglik, pengelolaan dan pembinaannya oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi D.I Yogyakarta diserahkan / dititipkan kepada SMA Negeri Donoharjo di Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta dengan Kepala Sekolah Bapak Soewarno BA.
- 3) Untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengelolaan SMA Negeri Ngaglik tahun ajaran 1983 / 1984, Kepala SMA Negeri Donoharjo menunjuk Drs.IM. Sugeng sebagai wakil Kepala Sekolah yang sekaligus pada saat itu sebagai Pimpinan SMA Negeri Ngaglik dalam menjalankan operasionalnya.

b. Letak Geografis SMA Negeri 2 Ngaglik

SMA Negeri 2 Ngaglik beralamatkan di Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, secara geografis berada area Jalan Kaliurang Km 16, kearah Jl. Besi – Jangkang km. 2, wilayah Sleman tengah. Dari Pakem 6 arah selatan, sehingga sudah masuk lingkungan lereng G. Merapi / Kaliurang 15 km kearah selatan.

Lingkungan : Pedesaan

Lokasi : Jl. Raya Besi – Jangkang Km.2

Luas : $\pm 32000 \text{ m}^2$

Topografis : Relatif Datar, beriklim Tropis Basah, dengan suhu berkisar $27^{\circ} - 34^{\circ} \text{C}$ dan kondisi udara , dan air baik.

Batas Sekolah :

1. Utara : Jl. Raya Besi – Jangkang
2. Timur : Persawahan dan Dusun Yapah
3. Selatan : Dusun Gedongan
4. Barat : Dusun Purwore

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

“BERAKHLAK MULIA, BERMUTU DAN BERWAWASAN
GLOBAL”

2) Misi Sekolah

- a) Memberi suri tauladan dan membina sikap spiritual pada peserta didik yang pengimplementasiannya include didalam setiap mata pelajaran untuk mewujudkan akhlak mulia.
- b) Membudayakan sikap efektif dan efisien kepada seluruh warga sekolah agar senantiasa tertib kerja, tertib waktu dan tertib administrasi.
- c) Membentuk warga sekolah menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d) Mendorong seluruh warga sekolah untuk senantiasa konsisten dalam menegakkan Peraturan dan Tata Tertib Sekolah.
- e) Menumbuh suburkan suasana dan semangat yang kondusif kepada peserta didik agar dapat mengembangkan kreatifitas secara optimal dalam meningkatkan mutu baik secara akademis maupun non akademis dalam lingkup Nasional maupun Internasional.
- f) Menggali empati dalam olah rasa, karsa, cipta dan menumbuhkan semangat keunggulan serta cinta lingkungan.
- g) Memiliki sikap amanah dalam setiap tutur kata, tindakan dan dalam setiap tugas yang diemban.
- h) Bersikap 3S, senyum sapa salam serta selalu siap membantu orang lain tanpa mengharap imbalan.

d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1) Kepala – Kepala SMAN 2 Ngaglik

Mulai berdirinya SMA Negeri 1 Ngaglik mengalami 8 kali pergantian kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai berikut:

Pertama	:	Suwarno,BA
Kedua	:	Drs. Mulyono
Ketiga	:	Drs. Nic. Kartomo
Keempat	:	Drs.RB. Soepangat
Kelima	:	Suratidjo, BA
Keenam	:	Drs. Moh. Bardi
Ketujuh	:	Dra.Hj.Alipyanti (PLH)
Kedelapan	:	Drs. . Tri Sugiharto
Kesembilan	:	Drs. Suharyoto
Kesepuluh	:	Darwito, S.Pd (sekarang)

2) Wakil Kepala Sekolah :

Urusan Kurikulum	:	Dra. Enik Sri Agustini
Urusan Kesiswaan	:	Yuman Ahmad, S.Pd
Urusan Sarana Prasarana	:	Drs.M.Warsun Latif
Urusan Humas	:	Drs. Agus Marjanto
Koodinator BK	:	Dra. Hj.Dwi Nur Hayatinah

3) Guru SMAN 2 Ngaglik	:	52 Orang
Latar Belakang Pendidikan	:	D3 = 2 orang
		S1 = 49 orang
		S2 = 1 Orang
Golongan	:	III = 11 orang
	:	IV = 34 orang

Guru Tetap	:	45 orang
Guru Tidak tetap	:	8 orang
Guru IPA	:	9 orang
Guru IPS	:	6 orang
Guru Ekonomi	:	2 orang
Guru Matematika	:	5 orang
Guru Bahasa	:	10 orang
Guru Pend. Olahraga	:	3 orang
Guru Pend. Seni	:	2 orang
Guru PPKn / Tata Negara	:	2 orang
Guru Pendidikan Agama	:	5 orang
Guru BK	:	3 orang
Guru Ketrampilan	:	- orang
Guru TIK	:	2 orang

4) Karyawan SMAN 2 Ngaglik

Kepala Tata Usaha	:	Yusni Handayani
Pegawai Tetap	:	2 orang
Pegawai Golongan II	:	- orang
Pegawai Golongan III	:	3 orang
Pegawai Tidak Tetap	:	13 orang

e. Sarana dan Prasarana

1) Penggunaan Ruang

Ruang belajar	:	20 buah
Ruang Kepala Sekolah	:	1 buah
Ruang Guru	:	1 buah
Ruang Tata Usaha	:	1 buah
Ruang Perpustakaan	:	1 buah

Laboratorium IPA	:	3 buah
Laboratorium Komputer	:	1 buah
Laboratorium Bahasa	:	1 buah
Ruang Multimedia	:	1 buah
Ruang Seni Tari	:	1 buah
Ruang Seni Musik	:	1 buah
Ruang AVA	:	1 buah
Ruang Seni Karawitan	:	1 buah
Ruang UKS	:	2 buah
Ruang Koperasi Sekolah	:	1 buah
Ruang Kantin	:	4 buah
Ruang OSIS	:	1 buah
Ruang BK	:	1 buah
Masjid	:	1 buah

2) Luas Tanah

Luas Tanah	:	31.600 m ²
Luas Bangunan	:	3.418 m ²
Luas Halaman	:	6.000 m ²
Luas Lapangan Olah raga	:	5.982 m ²
Luas Kebun	:	10.000 m ²
Luas Lain-lain	:	6.200 m ²

3) Fasilitas Olah raga

Lapangan Volly	:	1 buah
----------------	---	--------

Lapangan Basket	:	1 buah
Lapangan Tenis	:	1 buah
Lapangan Lompat Jauh	:	1 buah
Lapangan Sepak bola	:	1 buah
Tenis Meja	:	1 buah

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Model Stake

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada siswa kelas X.IIS dan XI.IIS di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman dapat dilihat dari tiga komponen yaitu perencanaan/persiapan penilaian, pelaksanaan proses penilaian, dan pengolahan penilaian yang dilakukan. Hal itu sesuai dengan model evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi Stake yang menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judgments*), serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu (1) fase masukan (*antecedents*), (2) fase proses (*transaction phase*), dan (3) fase hasil (*outcomes phase*). Pada fase masukan yang dievaluasi yaitu perencanaan penilaian sikap, perencanaan penilaian pengetahuan, dan perencanaan penilaian keterampilan. Pada fase proses yang dievaluasi yaitu pelaksanaan penilaian sikap, pelaksanaan penilaian pengetahuan, dan pelaksanaan penilaian keterampilan. Dan pada fase hasil yang dievaluasi yaitu manajemen penilaian sikap, manajemen penilaian pengetahuan dan manajemen penilaian keterampilan.

1) Fase Masukan/Pendahuluan (*Antecedents Phase*)

Pada tahapan ini yang dievaluasi yaitu kesiapan guru dalam melakukan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi. Kesiapan tersebut dicerminkan dengan guru membuat perencanaan penilaian autentik yang dituangkan dalam RPP dan silabus. RPP dan Silabus tersebut merupakan data deskriptif yang diperoleh dari guru. Data deskriptif kemudian dibandingkan dengan standar yang ditentukan. Hasil dari perbandingan itu akan menghasilkan keputusan apakah data deskriptif sudah sesuai dengan standar atau belum.

Perencanaan penilaian autentik ini terdiri dari komponen evaluasi yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Setiap komponen evaluasi terdiri dari beberapa komponen yaitu rancangan penilaian, indikator pencapaian kompetensi, teknik dan instrumen penilaian, serta cara pengolahan hasil penilaian. Komponen tersebut kemudian dikembangkan lagi menjadi standar penilaian. Standar penilaian ini dirumuskan dengan mengacu Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 dan Pedoman Penilaian Hasil Belajar SMA sesuai kurikulum 2013.

a) Perencanaan Penilaian Sikap

Evaluasi terhadap perencanaan penilaian sikap atau persiapan (antecedent) penilaian yang dilakukan oleh guru dan siswa merupakan tahap awal yang menggambarkan kondisi

suatu penilaian yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Evaluasi terhadap perencanaan penilaian sikap dalam penelitian ini meliputi beberapa komponen, yaitu :

- (1) Rancangan penilaian sikap
- (2) Indikator pencapaian kompetensi sikap
- (3) Teknik dan instrumen penilaian sikap
- (4) Cara pengolahan penilaian sikap

Dari empat komponen di atas, kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan yang menggambarkan standar perencanaan/persiapan penilaian sikap dalam penelitian evaluasi pelaksanaan penilaian mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X.IIS dan XI.IIS di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Standar ini digunakan untuk melakukan tahapan jugdements setelah memperoleh data deskripsi di lapangan. Hasil olah data dari evaluasi terhadap perencanaan/persiapan penilaian sikap dalam pembelajaran ekonomi diungkapkan menggunakan lembar observasi yang digunakan peneliti untuk mendapat data antara standar dengan data di lapangan dari kelas X.IIS dan XI.IIS di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Perencanaan Penilaian Sikap

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
			Sesuai		Tidak Sesuai	
			F	P	F	P
1.	Penilai 1	12	10	83,33%	2	16,66%
2.	Penilai 2	12	10	83,33%	2	16,66%
Rata-rata		12	10	83,33%	2	16,66%

Sumber : Data yang di olah

Tabel di atas menggambarkan keterlaksanaannya perencanaan/persiapan dari pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan oleh guru. Dari hasil analisis dokumen dengan membandingkan dengan standar ada beberapa indikator yang belum sesuai dengan standar. Pada tabel di atas menunjukan bahwa hasil evaluasi masukan yang dilakukan oleh penilai 1 dan penilai 2 pada keterlaksanaan perencanaan penilaian sikap memperoleh persentase 83,33% yang berarti ada 10 indikator perencanaan penilaian sikap yang sudah dilaksanakan oleh guru dan sebesar 16,66% yang berarti ada 2 indikator yang belum dilaksanakan oleh guru. Indikator tersebut adalah guru belum mencantumkan perencanaan penilaian sikap di dalam silabus dan guru belum membuat rubrik penilaian sikap di dalam instrumen penilaian sikap.

Untuk melihat tingkat ketercapaian dalam pelaksanaan perencanaan penilaian sikap dikategorikan dalam 4 kategori

yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori ini ditunjukkan dengan persentase yang diperoleh dari rata-rata skor rerata dari penilai 1 dan skor penilai 2. Setiap indikator yang dievaluasi dinilai dengan skala 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Tingkat Ketercapaian Perencanaan Penilaian Sikap

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Jumlah Skor yang Diperoleh	Skor Rerata	Kategori
1.	Penilai 1	12	32	2,6	Baik
2.	Penilai 2	12	30	2,5	Baik
	Rata-Rata			2,55	Baik

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian pada evaluasi perencanaan penilaian sikap memperoleh perencanaan penilaian sikap yang dilakukan guru baik.

b) Perencanaan Penilaian Pengetahuan

Evaluasi terhadap perencanaan penilaian pengetahuan atau persiapan (*antecedent*) penilaian yang dilakukan oleh guru merupakan tahap awal yang menggambarkan kondisi suatu penilaian yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Evaluasi terhadap perencanaan penilaian pengetahuan dalam penelitian ini meliputi beberapa komponen, yaitu :

(1) Rancangan penilaian pengetahuan

- (2) Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan
- (3) Teknik dan instrumen penilaian pengetahuan
- (4) Cara pengolahan penilaian pengetahuan

Dari empat komponen di atas, kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan yang menggambarkan standar perencanaan/persiapan penilaian dalam penelitian evaluasi pelaksanaan penilaian pengetahuan mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X.IIS dan XI.IIS di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Standar ini digunakan untuk melakukan tahapan jugdements setelah memperoleh data deskripsi di lapangan. Hasil olah data dari evaluasi terhadap perencanaan/persiapan penilaian sikap dalam pembelajaran ekonomi diungkapkan menggunakan lembar observasi yang digunakan peneliti untuk mendapat data antara standar dengan data di lapangan dari kelas X.IIS dan XI.IIS di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Perencanaan Penilaian Pengetahuan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
			Sesuai		Tidak Sesuai	
			F	P	F	P
1	Penilai 1	12	11	91,16%	1	8,33%
2	Penilai 2	12	11	91,16%	1	8,33%
	Rata-rata	12	11	91,16%	1	8,33%

Sumber : Data yang diolah

Tabel di atas menggambarkan keterlaksanaan perencanaan/persiapan dari pelaksanaan penilaian pengetahuan pada pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan oleh guru. Dari hasil analisis dokumen dan dengan membandingkan dengan standar ada beberapa indikator yang belum sesuai dengan standar. Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi masukan yang dilakukan oleh penilai 1 dan penilai 2 pada keterlaksanaan perencanaan penilaian pengetahuan memperoleh persentase 91,16% yang berarti ada 11 indikator perencanaan penilaian pengetahuan yang sudah dilaksanakan oleh guru dan sebesar 8,33% yang berarti ada 1 indikator yang belum dilaksanakan oleh guru. Indikator tersebut adalah guru belum membuat rubrik penilaian pengetahuan di dalam instrumen penilaian pengetahuan.

Untuk melihat tingkat ketercapaian dalam pelaksanaan perencanaan penilaian pengetahuan dikategorikan dalam 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori ini ditunjukkan dengan persentase yang diperoleh dari rata-rata persentase tingkat ketercapaian dari penilai 1 dan skor penilai 2. Setiap indikator yang dievaluasi dinilai dengan skala 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Tingkat Ketercapaian Perencanaan Penilaian Pengetahuan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Jumlah Skor yang Diperoleh	Skor Rerata	Kategori
1.	Penilai 1	12	37	3,08	Baik
2.	Penilai 2	12	33	2,75	Baik
	Rata-Rata			2,91	Baik

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian pada evaluasi perencanaan penilaian pengetahuan memperoleh yang dilakukan guru baik.

c) Perencanaan Penilaian Keterampilan

Evaluasi terhadap perencanaan penilaian keterampilan atau persiapan (antecedent) penilaian yang dilakukan oleh guru dan siswa merupakan tahap awal yang menggambarkan kondisi suatu penilaian yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Evaluasi terhadap perencanaan penilaian keterampilan dalam penelitian ini meliputi beberapa komponen yaitu :

- (1) Rancangan penilaian keterampilan
- (2) Indikator pencapaian kompetensi keterampilan
- (3) Teknik dan instrumen penilaian keterampilan
- (4) Cara pengolahan penilaian keterampilan

Dari empat komponen di atas, kemudian dijabarkan ke dalam pernyataan yang menggambarkan standar

perencanaan/persiapan penilaian keterampilan dalam penelitian evaluasi pelaksanaan penilaian mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X.IIS dan XI.IIS di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Standar ini digunakan untuk melakukan tahapan jugdements setelah memperoleh data deskripsi di lapangan. Hasil olah data dari evaluasi terhadap perencanaan/persiapan penilaian keterampilan dalam pembelajaran ekonomi diungkapkan menggunakan lembar observasi yang digunakan peneliti untuk mendapat data antara standar dengan data di lapangan dari kelas X.IIS dan XI.IIS di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Perencanaan Penilaian Keterampilan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
			Sesuai		Tidak Sesuai	
			F	P	F	P
1	Penilai 1	10	7	70%	3	30%
2	Penilai 2	10	7	70%	3	30%
	Rata-rata	10	7	70%	3	30%

Sumber : Data yang diolah

Tabel diatas menggambarkan keterlaksanaan perencanaan/persiapan dari pelaksanaan penilaian keterampilan pada pembelajaran ekonomi. Dari hasil analisis dokumen dan dengan membandingkan dengan standar ada beberapa indikator yang belum sesuai dengan standar. Pada tabel di atas dapat

disimpulkan bahwa hasil evaluasi masukan yang dilakukan oleh penilai 1 dan penilai 2 pada perencanaan penilaian keterampilan memperoleh persentase 70% yang berarti ada 7 indikator perencanaan penilaian keterampilan yang sudah dilaksanakan oleh guru dan sebesar 30% yang berarti ada 3 indikator yang belum dilaksanakan oleh guru. Indikator tersebut adalah komponen penilaian yang ada di instrumen kurang lengkap, guru belum membuat rubrik penilaian keterampilan dan penentuan kriteria capaian penilaian keterampilan di dalam instrumen.

Untuk melihat tingkat ketercapaian dalam pelaksanaan perencanaan penilaian keterampilan dikategorikan dalam 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori ini ditunjukkan dengan persentase yang diperoleh dari rata-rata skor rerata dari penilai 1 dan skor penilai 2. Setiap indikator yang dievaluasi dinilai dengan skala 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Tingkat Ketercapaian Perencanaan Penilaian Keterampilan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Jumlah yang Diperoleh Skor	Skor Rerata	Kategori
1.	Penilai 1	10	27	2,7	Baik
2.	Penilai 2	10	24	2,4	Baik
	Rata-Rata			2,55	Baik

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian pada evaluasi perencanaan penilaian keterampilan yang dilakukan guru cukup baik.

Dari keseluruhan komponen yang telah dievaluasi pada fase masukan diperoleh gambaran keterlaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi. Fase masukan terdiri dari perencanaan penilaian sikap, perencanaan penilaian pengetahuan dan perencanaan penilaian keterampilan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10. Hasil Evaluasi Penilaian Autentik Fase Masukan

Komponen	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
		Sesuai		Tidak Sesuai	
		F	P	F	P
Perencanaan Penilaian Sikap	12	10	83,33%	2	16,66%
Perencanaan Penilaian Pengetahuan	12	11	91,16%	1	8,33%
Perencanaan Penilaian Keterampilan	10	7	70%	3	30%
<i>Fase Masukan</i>	<i>34</i>	<i>28</i>	<i>82,35%</i>	<i>6</i>	<i>17,64%</i>

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi penilaian autentik pada fase masukan dalam pelaksanaan penilaian autentik memperoleh persentase 82,35% yang berarti ada 28

indikator yang sudah dilaksanakan dan 17,64% yang berarti ada 6 indikator yang belum dilaksanakan dari 34 indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan penilaian autentik perlu diketahui tingkat ketercapaiannya untuk memperoleh informasi tentang baik atau tidak baiknya dalam pelaksanaannya. Tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian autentik dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Autentik Fase Masukan

No	Komponen	Skor Rerata	Kategori
1.	Perencanaan Penilaian Sikap	2,55	Baik
2.	Perencanaan Penilaian Pengetahuan	2,91	Baik
3.	Perencanaan Penilaian Keterampilan	2,55	Baik
<i>Fase Masukan</i>		<i>2,67</i>	<i>Baik</i>

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada fase masukan sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Pada fase masukan yang memperoleh skor rerata yaitu pada komponen perencanaan penilaian keterampilan dengan skor rerata 2,55 dan yang paling tinggi yaitu pada

komponen perencanaan penilaian pengetahuan dengan skor rerata 2,91.

2) Fase Proses (*Transaction Phase*)

Pada tahapan ini dideskripsikan pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru ekonomi melalui observasi langsung dalam proses pembelajaran mengenai penginformasian sistem penilaian dan pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan rencana penilaian. Pelaksanaan penilaian autentik dilaksanakan dengan memperhatikan tiga aspek penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

a) Pelaksanaan Penilaian Sikap

Pelaksanaan penilaian sikap merupakan tahap penerapan atau implementasi dari proses perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan penilaian sikap dilaksanakan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas. Pelaksanaan sikap dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan penilaian sikap meliputi beberapa aspek yaitu jenis penilaian, teknik penilaian, bentuk tes, prosedur penilaian. Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam penelitian ini meliputi beberapa komponen yaitu :

- (1) Penginformasian sistem penilaian sikap
- (2) Pelaksanaan penilaian sikap secara efektif

Dari dua komponen pelaksanaan penilaian sikap dijabarkan menjadi pernyataan yang lebih rinci. Pernyataan tersebut menggambarkan standar pelaksanaan penilaian sikap sesuai kurikulum 2013 dan dimasukkan dalam lembar observasi. Standar tersebut menjadi tolak ukur perbandingan pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Hasil olah data dari evaluasi pelaksanaan penilaian sikap yang diperoleh dari pengamatan langsung oleh penilai 1 dan penilai 2 di kelas dengan menggunakan lembar observasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Evaluasi Keterlaksanaan Pelaksanaan Penilaian Sikap

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
			Sesuai		Tidak Sesuai	
			F	P	F	P
1.	Penilai 1	5	3	60%	2	40%
2.	Penilai 2	5	3	60%	2	40%
	Rata-rata	5	3	60%	2	40%

Sumber : Data yang diolah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di kelas X.IIS dan XII.IIS. Pelaksanaan penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran ekonomi berlangsung. Penilaian sikap dilakukan menggunakan instrumen lembar pengamatan

yang sudah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi masukan yang dilakukan oleh penilai 1 dan penilai 2 pada pelaksanaan penilaian sikap memperoleh persentase 60% yang berarti ada 3 indikator pelaksanaan penilaian sikap yang sudah dilaksanakan oleh guru dan sebesar 40% yang berarti ada 2 indikator yang belum dilaksanakan oleh guru. Indikator tersebut adalah guru tidak menyampaikan sistem penilaian sikap dan sikap yang akan dinilai .

Untuk melihat tingkat ketercapaian dalam pelaksanaan penilaian sikap dikategorikan dalam 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori ini ditunjukkan dengan persentase yang diperoleh dari rata-rata tingkat ketercapaian dari penilai 1 dan skor penilai 2. Setiap indikator yang dievaluasi dinilai dengan skala 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Sikap

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Jumlah Skor yang Diperoleh	Skor Rerata	Kategori
1.	Penilai 1	5	11	2,2	Cukup
2.	Penilai 2	5	9	1,8	Cukup
	Rata-Rata			2	Cukup

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian sikap yang dilakukan guru cukup baik.

b) Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan

Pelaksanaan penilaian pengetahuan merupakan tahap penerapan atau implementasi dari proses perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan penilaian pengetahuan dilaksanakan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas. Pelaksanaan pengetahuan dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari atau materi pertemuan sebelumnya. Pelaksanaan penilaian pengetahuan selama proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan soal latihan, diskusi kelompok. Sedangkan pada akhir pembelajaran diberikan test tertulis untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Penilaian pengetahuan yang dilaksanakan dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Tes tertulis dilaksanakan dalam bentuk ulangan setelah beberapa KD telah dipelajari. Tes lisan dilaksanakan pada KD tertentu yang sesuai dengan teknik tersebut. Dan penugasan diberikan

guru dengan memberikan tugas-tugas secara individu maupun kelompok dengan mengkaitkan tugas dengan kehidupan nyata sehari-hari. Evaluasi pelaksanaan penilaian pengetahuan dalam penelitian ini meliputi beberapa komponen yaitu

- (1) Penginformasian sistem penilaian pengetahuan
- (2) Pelaksanaan penilaian pengetahuan secara efektif

Dari dua komponen pelaksanaan penilaian pengetahuan dijabarkan menjadi pernyataan yang lebih rinci. Pernyataan tersebut menggambarkan standar pelaksanaan penilaian pengetahuan sesuai kurikulum 2013 dan dimasukan dalam lembar observasi. Standar tersebut menjadi tolak ukur perbandingan pelaksanaan penilaian pengetahuan dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman.

Hasil olah data dari evaluasi pelaksanaan penilaian pengetahuan yang diperoleh dari pengamatan langsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
			Sesuai		Tidak Sesuai	
			F	P	F	P
1.	Penilai 1	5	5	100%	0	0%
2.	Penilai 2	5	5	100%	0	0%
	Rata-rata	5	5	100%	0	0%

Sumber : Data yang diolah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di kelas X.IIS dan XI.IIS. Pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan sebelum, selama dan sesudah proses pembelajaran ekonomi berlangsung. Penilaian pengetahuan dilakukan menggunakan teknik tes tertulis dalam bentuk instrumen pilihan ganda, uraian, benar salah. Teknik tes lisan berbentuk daftar pertanyaan yang ditanyakan secara langsung dan penugasan dilakukan dalam bentuk pekerjaan rumah. Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi proses yang dilakukan oleh penilai 1 dan penilai 2 pada keterlaksanaan pelaksanaan penilaian pengetahuan memperoleh persentase 100% yang berarti semua indikator pelaksanaan pengetahuan sudah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Untuk melihat tingkat ketercapaian dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan dikategorikan dalam 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori ini ditunjukkan dengan persentase yang diperoleh dari rata-rata skor rerata dari penilai 1 dan skor penilai 2. Setiap indikator yang dievaluasi dinilai dengan skala 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Jumlah Skor yang Diperoleh	Skor Rerata	Kategori
1.	Penilai 1	5	15	3	Baik
2.	Penilai 2	5	15	3	Baik
	Rata-Rata			3	Baik

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian pengetahuan dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik berjalan dengan baik.

c) Pelaksanaan Penilaian Keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan merupakan tahap penerapan atau implementasi dari proses perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan penilaian keterampilan dilaksanakan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas. Pelaksanaan penilaian keterampilan tidak terlepas dari penilaian pengetahuan. Evaluasi pelaksanaan penilaian keterampilan dalam penelitian ini meliputi beberapa komponen yaitu:

- (1) Penginformasian system penilaian keterampilan
- (2) Pelaksanaan penilaian keterampilan secara efektif

Dari dua komponen pelaksanaan penilaian keterampilan dijabarkan menjadi pernyataan yang lebih rinci. Pernyataan

tersebut menggambarkan standar pelaksanaan penilaian keterampilan sesuai kurikulum 2013 dan dimasukkan dalam lembar observasi. Standar tersebut menjadi tolak ukur perbandingan pelaksanaan penilaian keterampilan dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Hasil olah data dari evaluasi pelaksanaan penilaian keterampilan yang diperoleh dari pengamatan langsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Keterampilan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
			Sesuai		Tidak Sesuai	
			F	P	F	P
1	Penilai 1	5	4	80%	1	20%
2	Penilai 2	5	4	80%	1	20%
	Rata-rata	5	4	80%	1	20%

Sumber : Data yang diolah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di kelas X.IIS dan XII.IIS. Pelaksanaan penilaian keterampilan dalam proses pembelajaran ekonomi berlangsung secara terintegrasi dengan penilaian pengetahuan. Penilaian keterampilan harus disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi dasar, tidak semua kompetensi dasar. Teknik yang digunakan guru dalam penilaian keterampilan di kelas X.IIS.1 di SMA

Negeri 2 Ngaglik yakni tes praktek dan tes proyek. Sedangkan untuk kelas XI.IIS.baru menggunakan satu teknik penilaian keterampilan yakni tes proyek. Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi fase proses yang dilakukan oleh penilai 1 dan penilai 2 pada pelaksanaan penilaian keterampilan memperoleh persentase 80% yang berarti ada 4 indikator pelaksanaan penilaian keterampilan yang sudah dilaksanakan oleh guru dan sebesar 20% yang berarti ada 1 indikator yang belum dilaksanakan oleh guru dari 5 indikator yang telah ditentukan.

Untuk melihat tingkat ketercapaian dalam pelaksanaan penilaian keterampilan dikategorikan dalam 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori ini ditunjukkan dengan persentase yang diperoleh dari rata-rata skor rerata dari penilai 1 dan skor penilai 2. Setiap indikator yang dievaluasi dinilai dengan skala 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Keterampilan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Jumlah yang Diperoleh Skor	Skor Rerata	Kategori
1.	Penilai 1	5	13	2,6	Baik
2.	Penilai 2	5	10	2	Cukup
	Rata-Rata			2,3	Cukup

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian keterampilan dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik berjalan dengan cukup baik.

Dari keseluruhan komponen yang telah dievaluasi pada fase proses diperoleh gambaran keterlaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi. Fase proses terdiri dari pelaksanaan penilaian sikap, pelaksanaan penilaian pengetahuan dan pelaksanaan penilaian keterampilan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Hasil Evaluasi Penilaian Autentik Fase Proses

Komponen	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
		Sesuai		Tidak Sesuai	
		F	P	F	P
Pelaksanaan Penilaian Sikap	5	3	60%	2	40%
Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	5	5	100%	0	0%
Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	5	4	80%	1	20%
<i>Fase Proses</i>	<i>15</i>	<i>12</i>	<i>80%</i>	<i>3</i>	<i>20%</i>

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi penilaian autentik pada fase proses dalam pelaksanaan penilaian autentik memperoleh persentase 80% yang berarti ada 12 indikator yang

sudah dilaksanakan dan 20% yang berarti ada 3 indikator yang belum dilaksanakan dari 15 indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan penilaian autentik perlu diketahui tingkat ketercapaiannya untuk memperoleh informasi tentang baik atau tidak baiknya dalam pelaksanaannya. Tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian autentik dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Autentik Fase Proses

No	Komponen	Skor Rerata	Kategori
1.	Pelaksanaan Penilaian Sikap	2	Cukup Baik
2.	Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	3	Baik
3.	Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	2,3	Baik
<i>Fase Proses</i>		<i>2,4</i>	<i>Cukup Baik</i>

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian autentik pada fase proses sudah dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru. Pada fase proses yang memperoleh skor rerata paling rendah yaitu pada komponen pelaksanaan penilaian sikap dengan skor rerata 2 dan yang paling tinggi yaitu

pada komponen pelaksanaan penilaian pengetahuan dengan skor rerata 3.

3) Fase Hasil (*Outcomes Phase*)

Aktivitas evaluasi hasil adalah upaya mengukur dan menafsirkan atas hasil yang telah dicapai dari suatu program. Komponen evaluasi hasil dalam penelitian ini membatasi pada bagian-bagian yang dapat dijangkau khususnya pada prestasi akademik peserta didik yang secara nyata dapat diamati pada hasil skor penilaian autentik yang terdiri nilai dari penilaian sikap, nilai penilaian pengetahuan dan nilai dari penilaian keterampilan.

a) Manajemen Penilaian Sikap

Manajemen penilaian sikap kegiatan akhir dari pelaksanaan penilaian sikap. Manajemen penilaian sikap dilakukan untuk menentukan satu nilai yang dapat mendeskripsikan kemampuan belajar siswa. Komponen manajemen penilaian sikap terdiri dari tiga yaitu

- (1) Pengolahan Penilaian Sikap
- (2) Pelaporan Penilaian Sikap
- (3) Tindak Lanjut Penilaian Sikap

Dari tiga komponen manajemen penilaian sikap dijabarkan menjadi pernyataan yang lebih rinci. Pernyataan tersebut menggambarkan standar manajemen penilaian sikap sesuai

kurikulum 2013 dan dimasukan dalam lembar observasi. Standar tersebut menjadi tolak ukur manajemen penilaian sikap dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Hasil olah data dari evaluasi fase hasil (outcomes phase) pada komponen manajemen penilaian sikap yang diperoleh dari analisis dokumen disertai wawancara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Hasil Evaluasi Manajemen Penilaian Sikap

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
			Sesuai		Tidak Sesuai	
			F	P	F	P
1.	Penilai 1	7	5	71,42%	2	28,57%
2.	Penilai 2	7	3	42,85%	4	57,14%
Manajemen Penilaian Sikap		7	4	57,14%	3	42,85%

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi masukan yang dilakukan oleh penilai 1 dan penilai 2 pada manajemen penilaian sikap memperoleh persentase 57,14% yang berarti ada 4 indikator manajemen penilaian sikap yang sudah dilaksanakan oleh guru dan sebesar 42,85% yang menunjukkan bahwa ada 3 indikator yang belum dilaksanakan oleh guru dari 7 indikator yang telah ditentukan.

Untuk melihat tingkat ketercapaian dalam manajemen penilaian sikap dikategorikan dalam 4 kategori yaitu baik,

cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori ini ditunjukkan dengan persentase yang diperoleh dari rata-rata skor rerata dari penilai 1 dan skor penilai 2. Setiap indikator yang dievaluasi dinilai dengan skala 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Tingkat Ketercapaian Manajemen Penilaian Sikap

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Jumlah Skor yang Diperoleh	Skor Rerata	Kategori
1.	Penilai 1	7	15	2,14	Cukup
2.	Penilai 2	7	13	1,85	Cukup
	Rata-Rata			1,99	Cukup

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa manajemen penilaian sikap yang dilakukan guru berjalan cukup baik.

b) Manajemen Penilaian Pengetahuan

Manajemen penilaian pengetahuan kegiatan akhir dari pelaksanaan penilaian pengetahuan. Manajemen penilaian pengetahuan dilakukan untuk menentukan satu nilai yang dapat mendeskripsikan kemampuan belajar siswa. Dalam penelitian ini manajemen penilaian pengetahuan yang dievaluasi berupa penilaian pengetahuan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran melalui ulangan harian. Komponen manajemen penilaian pengetahuan terdiri dari tiga yaitu

- (1) Pengolahan Penilaian Pengetahuan
- (2) Pelaporan Penilaian Pengetahuan
- (3) Tindak Lanjut Penilaian Pengetahuan

Dari tiga komponen manajemen penilaian pengetahuan dijabarkan menjadi pernyataan yang lebih rinci. Pernyataan tersebut menggambarkan standar manajemen penilaian pengetahuan sesuai kurikulum 2013 dan dimasukkan dalam lembar observasi. Standar tersebut menjadi tolak ukur manajemen penilaian pengetahuan dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Hasil olah data dari evaluasi fase hasil (outcomes phase) pada komponen manajemen penilaian pengetahuan yang diperoleh dari analisis dokumen disertai wawancara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Hasil Evaluasi Manajemen Penilaian Pengetahuan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
			Sesuai		Tidak Sesuai	
			F	P	F	P
1.	Penilai 1	8	8	100%	0	0%
2.	Penilai 2	8	8	100%	0	0%
Manajemen Penilaian Pengetahuan		8	8	100%	0	0%

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel 22 dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi fase hasil yang dilakukan oleh penilai 1 dan penilai 2 pada manajemen penilaian pengetahuan memperoleh persentase 100% yang menunjukkan bahwa ada 8 indikator manajemen penilaian pengetahuan yang sudah dilaksanakan oleh guru dari 8 indikator yang telah ditentukan. Untuk melihat tingkat ketercapaian dalam manajemen penilaian pengetahuan dikategorikan dalam 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori ini ditunjukkan dengan persentase yang diperoleh dari rata-rata skor rerata dari penilai 1 dan skor penilai 2. Setiap indikator yang dievaluasi dinilai dengan skala 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Tingkat Ketercapaian Manajemen Penilaian Pengetahuan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Jumlah Skor yang Diperoleh	Skor Rerata	Kategori
1.	Penilai 1	8	21	2,62	Baik
2.	Penilai 2	8	24	3	Baik
	Rata-Rata			2,81	Baik

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa manajemen penilaian pengetahuan yang dilakukan guru dilaksanakan dengan baik.

c) Manajemen Penilaian Keterampilan

Manajemen penilaian keterampilan kegiatan akhir dari pelaksanaan penilaian keterampilan. Manajemen penilaian keterampilan dilakukan untuk menentukan satu nilai yang dapat mendeskripsikan kemampuan belajar siswa. Komponen manajemen penilaian keterampilan terdiri dari tiga yaitu

- (1) Pengolahan Penilaian Keterampilan
- (2) Pelaporan Penilaian Keterampilan
- (3) Tindak Lanjut Penilaian Keterampilan

Dari tiga keterampilan manajemen penilaian keterampilan dijabarkan menjadi pernyataan yang lebih rinci. Pernyataan tersebut menggambarkan standar manajemen penilaian keterampilan sesuai kurikulum 2013 dan dimasukkan dalam lembar observasi. Standar tersebut menjadi tolak ukur manajemen penilaian keterampilan dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. Hasil olah data dari evaluasi fase hasil (outcomes phase) pada manajemen penilaian keterampilan yang diperoleh dari analisis dokumen disertai wawancara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Hasil Evaluasi Manajemen Penilaian Keterampilan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
			Sesuai		Tidak Sesuai	
			F	P	F	P
1.	Penilai 1	8	6	75%	2	25%
2.	Penilai 2	8	4	50%	4	50%
Manajemen Penilaian Keterampilan		8	5	62,5%	3	37,5%

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi hasil yang dilakukan oleh penilai 1 dan penilai 2 pada manajemen penilaian pengetahuan memperoleh persentase 62,5% yang berarti ada 5 indikator manajemen penilaian keterampilan yang sudah dilaksanakan dan sebesar 37,5% yang berarti ada 3 indikator yang belum dilaksanakan oleh guru dari 8 indikator yang telah ditentukan. Untuk melihat tingkat ketercapaian dalam manajemen penilaian sikap dikategorikan dalam 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Kategori ini ditunjukkan dengan persentase yang diperoleh dari rata-rata skor rerata dari penilai 1 dan skor penilai 2. Setiap indikator yang dievaluasi dinilai dengan skala 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Tingkat Ketercapaian Manajemen Penilaian Keterampilan

No	Evaluator	Jumlah Indikator	Jumlah Skor yang Diperoleh	Skor Rerata	Kategori
1.	Penilai 1	8	19	2,37	Cukup
2.	Penilai 2	8	16	2	Cukup
	Rata-Rata			2,18	Cukup

Sumber : Data yang diolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa manajemen penilaian keterampilan yang dilakukan guru dilaksanakan dengan cukup baik.

Dari keseluruhan komponen yang telah dievaluasi pada fase hasil diperoleh gambaran keterlaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi. Fase hasil terdiri dari manajemen penilaian sikap, manajemen penilaian pengetahuan dan manajemen penilaian keterampilan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Hasil Evaluasi Penilaian Autentik Fase Hasil

Komponen	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
		Sesuai		Tidak Sesuai	
		F	P	F	P
Manajemen Penilaian Sikap	7	4	57,14%	3	42,85%
Manajemen Penilaian Pengetahuan	8	8	100%	0	0%
Manajemen Penilaian Keterampilan	8	5	62,5%	3	37,5%
Fase Hasil	23	17	73,91%	6	26,09%

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi penilaian autentik pada fase hasil dalam pelaksanaan penilaian autentik memperoleh persentase 73,91% yang berarti ada 17 indikator yang sudah dilaksanakan dan 26,09% yang berarti ada 6 indikator yang belum dilaksanakan dari 23 indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan penilaian autentik perlu diketahui tingkat ketercapaiannya untuk memperoleh informasi tentang baik atau tidak baiknya dalam pelaksanaannya. Tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian autentik dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Autentik Fase Hasil

No	Komponen	Skor Rerata	Kategori
1.	Manajemen Penilaian Sikap	1,99	Cukup Baik
2.	Manajemen Penilaian Pengetahuan	2,81	Baik
3.	Manajemen Penilaian Keterampilan	2,18	Cukup Baik
<i>Fase Hasil</i>		<i>2,32</i>	<i>Cukup Baik</i>

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel di atas menunjukan bahwa tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian autentik pada fase hasil sudah dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru. Pada fase hasil yang memperoleh

persentase paling rendah yaitu pada komponen manajemen penilaian sikap dengan skor rerata 1,99 dan yang paling tinggi yaitu pada komponen manajemen penilaian pengetahuan dengan skor rerata 2,81.

Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik telah diperoleh hasil keterlaksanaan dan tingkat ketercapaian setiap jenis penilaian. Jika dilihat dari keseluruhan evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dengan model stake dapat digambarkan dalam tabel 28.

Tabel 28. Evaluasi Keterlaksanaan Penilaian Autentik Model Stake

Tahapan Evaluasi	Komponen Evaluasi	Jumlah Indikator	Keterlaksanaan			
			Sesuai		Tidak Sesuai	
			F	P	F	P
Fase Masukan (Antecedents Phase)	Perencanaan Penilaian Sikap	12	10	83,33%	2	16,66%
	Perencanaan Penilaian Pengetahuan	12	11	91,16%	1	8,33%
	Perencanaan Penilaian Keterampilan	10	7	70%	3	30%
		34	28	82,35%	6	17,64%
Fase Proses (Transaction Phase)	Pelaksanaan Penilaian Sikap	5	3	60%	2	40%
	Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan	5	5	100%	0	0%
	Pelaksanaan Penilaian Keterampilan	5	4	80%	1	20%
		15	12	80%	3	20%

Lanjutan ...

Fase Hasil (Outcomes Phase)	Manajemen Penilaian Sikap	7	4	57,14%	3	42,85%
	Manajemen Penilaian Pengetahuan	8	8	100%	0	0%
	Manajemen Penilaian Pengetahuan	8	5	62,5%	3	37,5%
		23	17	73,91%	6	26,09%
<i>Pelaksanaan Penilaian Autentik</i>		72	57	79,16%	15	20,84%

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel 28 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonom di SMA Negeri 2 Ngaglik memperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 79,16% yang berarti bahwa ada 57 indikator yang telah dilaksanakan dan sebesar 20,84% yang berarti ada 15 indikator yang belum dilaksanakan dari 72 indikator yang telah ditetapkan. Sedangkan dilihat dari tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian autentik secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Tingkat Ketercapaian Pelaksanaan Penilaian Autentik Model Stake

No.	Tahapan Evaluasi	Skor Rerata	Kategori
1.	Fase Masukan	2,6	Cukup Baik
2.	Fase Proses	2,4	Cukup Baik
3.	Fasse Hasil	2,32	Cukup Baik
Evaluasi Penilaian Autentik		2,44	Cukup Baik

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan guru cukup baik. Tingkat ketercapaian yang paling rendah terdapat pada fase hasil yaitu dengan skor rerata 2,32 dan paling tinggi pada fase masukan dengan skor rerata 2,6.

b. Kendala dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik

Kurikulum 2013 yang baru setahun diterapkan pada sekolah-sekolah membawa perubahan terutama dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran *scientific* dikenal adanya kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi dan menkomunikasikan sedangkan dalam proses penilaian hasil belajar dikenal dengan penilaian autentik yaitu penilaian secara keseluruhan kompetensi siswa yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 telah diterapkan di SMA Negeri 2 Ngalik Sleman sejak tahun ajaran 2013/2014. Sejak penerapannya kurikulum 2013 guru ekonomi telah mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kurikulum 2013. Dalam penerapannya selama ini guru mengalami beberapa kendala khususnya dalam proses penilaian hasil belajar siswa. Penilaian autentik masih dianggap sulit karena banyak komponen dari siswa yang perlu diperhatikan oleh guru. Hasil wawancara dengan guru ekonomi SMA Negeri 2 Ngalik Sleman didapat beberapa kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik yaitu.

Tabel 30. Kendala Pelaksanaan Penilaian Autentik

No	Aspek	Kendala
1.	Perencanaan Penilaian Autentik	a. Masih kurangnya pemahaman dalam membuat instrumen penilaian yang baik dan benar
		b. Masih kurangnya buku panduan tentang penilaian autentik yang dimiliki guru ekonomi SMA Negeri 2 Ngaglik
		c. Banyaknya komponen penilaian yang harus direncanakan dalam penilaian autentik
2.	Pelaksanaan Penilaian Autentik	a. Dalam pelaksanaan penilaian autentik banyak komponen yang harus dikontrol secara bersamaan yaitu aktivitas siswa dalam penguasaan pengetahuan, perkembangan sikap, dan keterampilan yang dapat ditunjukkannya.
		b. Dalam penilaian sikap guru harus menilai sedetil mungkin perilaku dan sikap siswa secara simultan sedangkan jumlah siswa dalam kelas umumnya masih sangat banyak
3.	Manajemen Penilaian Autentik	a. Rumitnya perhitungan nilai peserta siswa yang terdiri dari 3 aspek
		b. Rekap penilaian siswa masih dilakukan secara manual

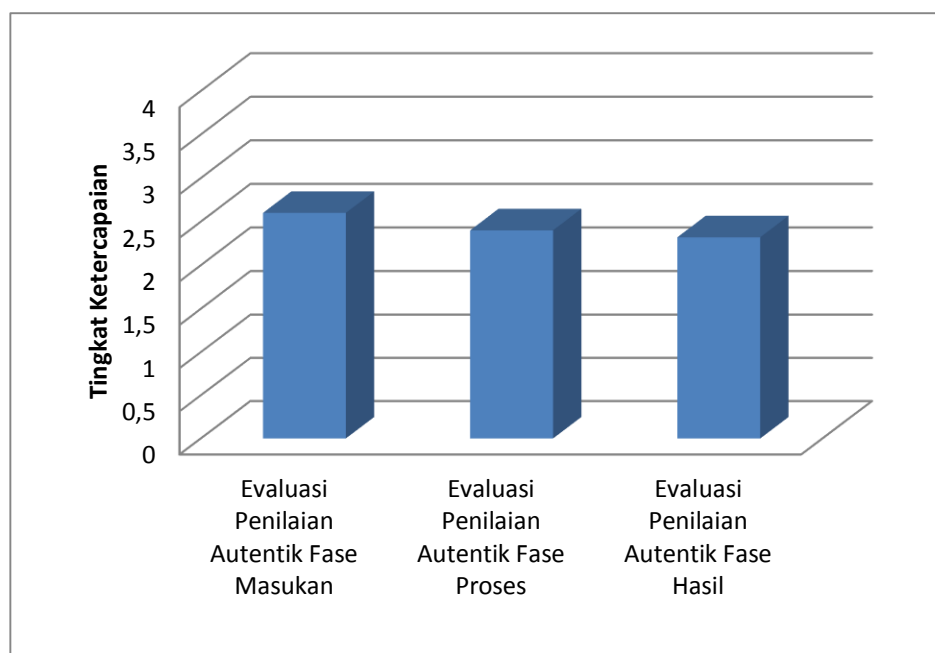
Sumber : Data yang diolah

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik

Penilaian hasil belajar peserta didik sesuai kurikulum 2013 menekankan pada penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi sesuai dengan kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman dengan model evaluasi stake secara keseluruhan terlaksana dengan cukup baik. Keterlaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi sesuai dengan evaluasi model stake dapat dilihat pada diagram gambar 3:



Gambar 3. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik berdasarkan Tahapan Evaluasi Stake

Sumber : Data yang diolah

Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi sesuai dengan kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Ngaglik berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari ketiga tahap evaluasi stake pada pelaksanaan penilaian autentik yang terdiri dari fase masukan (*antecedents phase*), fase proses (*transaction phase*), dan fase hasil (*outcomes phase*). Pada fase masukan (*antecedents phase*) yang dievaluasi terdiri dari komponen

perencanaan penilaian sikap, perencanaan penilaian pengetahuan dan perencanaan penilaian keterampilan sudah terlaksana dengan baik dengan skor rerata 2,6. Pada fase proses (*transaction phase*) yang dievaluasi terdiri dari komponen pelaksanaan penilaian sikap, pelaksanaan penilaian pengetahuan dan pelaksanaan penilaian keterampilan sudah terlaksana dengan cukup baik dengan skor rerata 2,4. Pada fase hasil (*outcomes phase*) yang dievaluasi terdiri dari komponen manajemen penilaian sikap, manajemen penilaian pengetahuan, dan manajemen penilaian keterampilan sudah berjalan dengan cukup baik dengan skor rerata 2,32. Kriteria cukup baik dalam pelaksanaan penilaian autentik menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi cukup sesuai dengan standar pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013. Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Menengah yang bertujuan: (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara professional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks social budaya; dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Dengan adanya penelitian tentang evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi sesuai dengan kurikulum 2013 dapat diketahui bahwa pelaksanaan penilaian autentik di SMA Negeri 2

Ngaglik dalam pembelajaran ekonomi terlaksana dengan cukup baik dan cukup sesuai dengan standar penilaian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pembahasan evaluasi penilaian autentik sesuai dengan model stake :

a. Fase Masukan (*Antecedents Phase*) Penilaian Autentik

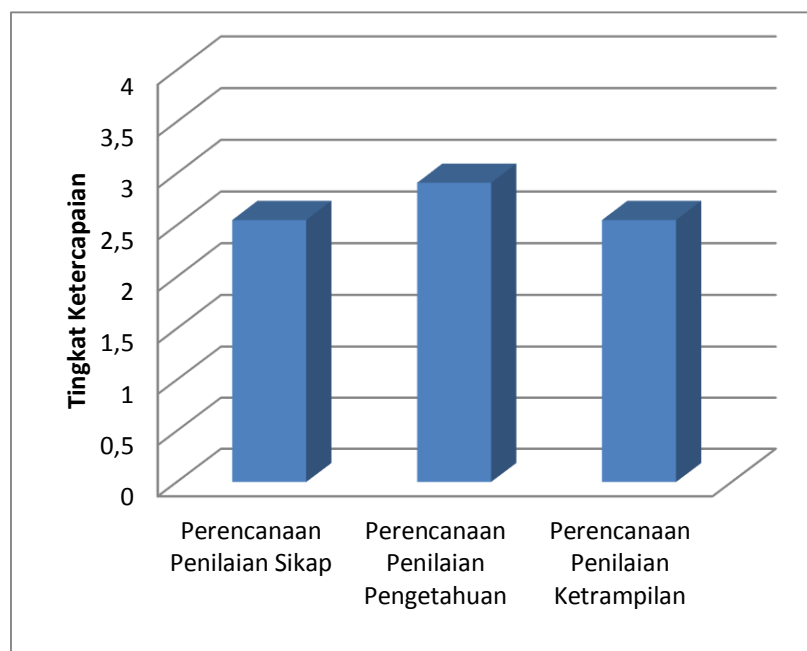
Evaluasi masukan penilaian autentik berisi tentang analisis persoalan yang berhubungan dengan kondisi apa yang ada sebelum program diimplementasikan (Kaufman dan Thomas, 1980:123). Evaluasi fase masukan berorientasi pada suatu program yang dapat dicapai dan apa yang diinginkan, sub-sub komponen yang menjadi fokus dalam mengevaluasi masukan program penilaian autentik adalah perencanaan penilaian sikap, perencanaan penilaian pengetahuan, dan perencanaan keterampilan.

Penilaian autentik perlu dilakukan secara terprogram dan sistematis. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan dengan langkah-langkah yang jelas dan tepat. Langkah-langkah penilaian autentik dituangkan dalam perencanaan penilaian autentik. Dalam perencanaan penilaian autentik terdapat rancangan penilaian autentik secara terinci, menentukan teknik dan instrumen penilaian, dan menentukan pengolahan nilai. Perencanaan penilaian autentik terintegrasi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus. Perencanaan merupakan acuan dalam melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran. Perencanaan penilaian autentik terdiri dari perencanaan penilaian sikap, perencanaan penilaian pengetahuan dan perencanaan penilaian keterampilan.

Perencanaan penilaian autentik diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Setelah menetapkan kriteria penilaian, guru memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih. Dalam perencanaan penilaian langkah yang pertama yaitu penetapan indikator pencapaian hasil belajar. Indikator pencapaian hasil belajar dikembangkan guru dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan setiap peserta didik. Langkah berikutnya yaitu pemetaan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan teknik penilaian. Langkah ini memudahkan guru untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dan menyusun alat penilaian yang sesuai. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan indikator: (a) setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi beberapa indikator, (b) keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam SK-KD, (c) indikator dimulai dari tingkatan berpikir mudah ke sukar, sederhana ke kompleks, dekat ke jauh, dan dari konkret ke abstrak, (d) indikator harus menggambarkan hierarki kompetensi, (e) rumusan indikator sekurang-kurangnya mencakup dua aspek, yaitu tingkat kompetensi dan materi pembelajaran, (f) indikator harus dapat mengakomodasi karakteristik mata pelajaran sehingga menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, (g) rumusan indikator dapat dikembangkan menjadi beberapa

indikator penilaian yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Kusnandar, 2013:93). Pengembangan indikator yang dilakukan guru dalam merancang penilaian sudah memenuhi standar penilaian autentik dalam proses perencanaan. Langkah yang selanjutnya yaitu menyusun instrumen penilaian. Menyusun instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik. Dengan menyusun instrumen penilaian yang tepat, maka akan menghasilkan informasi pencapaian kompetensi peserta didik yang valid dan akurat.

Perencanaan yang dibuat guru menunjukkan bahwa rancangan penilaian autentik dibuat secara rinci di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru sudah merencanakan jenis penilaian, teknik penilaian, bentuk penilaian, dengan cukup baik. Tetapi pada aspek pembuatan rubrik, kriteria, dan pedoman yang kurang sesuai dengan standar objektif penilaian. Di samping itu, guru juga sudah mempersiapkan instrumen penilaian sesuai dengan teknik penilaian sebelum melakukan penilaian autentik. Untuk lebih jelas tentang keterlaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi tahapan masukan dilihat pada diagram gambar 4:



Gambar 4. Evaluasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Fase Masukan

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan evaluasi pada fase masukan (*antecedents phase*) perencanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik berjalan dengan baik. Hal ini didapat dari komponen evaluasi fase masukan yakni perencanaan sikap dengan skor rerata 2,55 (baik), perencanaan pengetahuan dengan skor rerata 2,91 (baik) dan perencanaan keterampilan dengan skor rerata 2,55 (baik). Komponen evaluasi tersebut ditunjukkan dengan indikator rancangan penilaian, rumusan indikator pencapaian kompetensi, teknik dan instrumen penilaian, dan cara pengolahan penilaian.

Data yang diperoleh dari lapangan apabila dibandingkan dengan standar penilaian autentik yang mengacu pada Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa perencanaan/persiapan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman cukup memenuhi standar penilaiaian autentik yang ada. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya rancangan penilaian autentik secara terpadu yang mengacu pada silabus dan RPP yaitu adanya perencanaan penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Perencanaan sikap pada tahapan evaluasi masukan(*antecedents phase*) memperoleh skor rerata 2,55 yang menunjukkan bahwa perencanaan penilaian sikap yang dilakukan guru baik. Dalam evaluasi masukan terdapat 12 indikator perencanaan penilaian sikap, yang telah memenuhi dilaksanakan yakni 10 indikator perencanaan penilaian sikap dan 2 indikator perencanaan penilaian sikap yang sudah dilaksanakan. Indikator yang belum dilaksanakan yaitu rancangan penilaian terdapat di RPP yang terdiri dari teknik penilaian dan waktu/periode penilaian untuk setiap materi pokok serta instrumen penilaian, mengembangkan indikator pencapaian kompetensi sikap yang sesuai, menentukan teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai, dan membuat instrumen penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang ditentukan sedangkan aspek yang belum dilaksanakan yaitu rancangan penilaian terdapat di silabus yang terdiri teknik penilaian dan waktu/periode

penilaian untuk setiap materi pokok, mengolah skor menjadi nilai akhir, dan menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala. Aspek rancangan penilaian sikap seharusnya dicantumkan pada silabus juga selain penilaian pengetahuan dan keterampilan berupa teknik penilaian. Sedangkan aspek rubrik penilaian yang harusnya memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala di dalam RPP hanya terlihat skala penilaian saja.

Perencanaan pengetahuan pada tahapan evaluasi masukan (*antecedents phase*) memperoleh skor rerata yang menunjukkan bahwa perencanaan penilaian pengetahuan yang dilakukan guru baik. Dalam evaluasi masukan komponen evaluasi perencanaan penilaian pengetahuan terdapat 12 indikator perencanaan penilaian pengetahuan, hampir semua indikator perencanaan penilaian pengetahuan telah dilaksanakan dan hanya satu indikator perencanaan penilaian pengetahuan yang belum dilaksanakan yaitu dalam menentukan rubrik penilaian pengetahuan karena pada teknik tes lisan dan penugasan rubrik penilaian belum dikembangkan oleh guru.

Perencanaan keterampilan pada tahapan evaluasi masukan (*antecedents phase*) memperoleh skor rerata 2,55 yang menunjukkan bahwa perencanaan penilaian keterampilan yang dilakukan guru baik. Dalam evaluasi masukan terdapat 10 indikator perencanaan penilaian keterampilan, yang telah dilaksanakan yakni 7 indikator perencanaan penilaian keterampilan, dan 3 indikator perencanaan penilaian

keterampilan yang belum dilaksanakan yaitu pada aspek kelengkapan komponen instrumen, penentuan rubrik penilaian, dan penentuan kriteria penilaian. Pada indikator rancangan pengolahan hasil penilaian keterampilan yaitu penentuan rubrik dan kriteria penilaian keterampilan belum dibuat dengan baik. Guru hanya membuat skala penilaian dan deskripsi dari skala tersebut. Rubrik penilaian keterampilan seharusnya memuat indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

b. Fase Proses (*Transaction Phase*)

Evaluasi proses adalah evaluasi yang dirancang dan diaplikasikan dalam proses praktek atau membimbing dalam implementasi kegiatan. Termasuk mengidentifikasi kerusakan prosedur implementasi baik tata laksana kejadiandan aktivitas (Daniel L. Stufflebeam, 1986:96). Untuk mengungkap bagaimana implementasi program penilaian autentik maka aspek yang menjadi fokus penelitian pada tahap ini adalah pelaksanaan penilaian sikap, pelaksanaan penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Pelaksanaan penilaian autentik merupakan tahap penerapan atau implementasi dari proses perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan penilaian autentik dilaksanakan secara terintergrasi dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas. Pelaksanaan autentik dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam fase proses (*transaction*

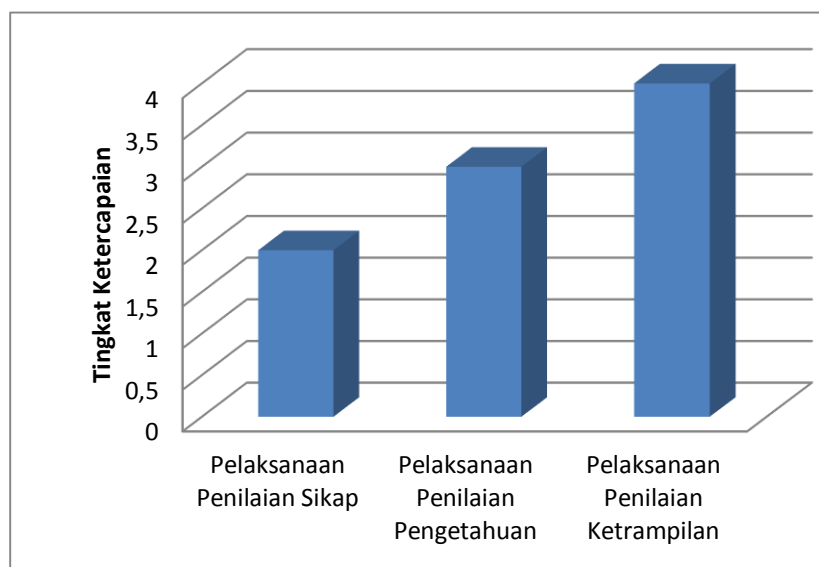
phase) meliputi beberapa komponen evaluasi yaitu pelaksanaan penilaian sikap, pelaksanaan penilaian pengetahuan dan pelaksanaan penilaian keterampilan. Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator yaitu penginformasian system penilaian dan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi.

Pelaksanaan penilaian autentik dilakukan setelah proses belajar mengajar. Penilaian secara esensial bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang ditentukan. Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional penilaian itu sendiri itu sendiri. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan penilaian adalah kemampuan guru dalam mengelola penilaian dan membuat instrumen penilaian autentik. Jika instrumen penilaian yang disusun oleh guru tidak sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas materi yang ada di standar isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), maka instrumen tersebut tidak akan memberikan informasi yang akurat tentang tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Instrumen yang digunakan guru harus merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi, logika dan analisis dari peserta didik. Dengan demikian, penilaian

otentik yang dilakukan guru mencerminkan kompetensi peserta didik secara nyata (Kusnandar, 2013:11).

Pelaksanaan penilaian autentik dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru melakukan penilaian terhadap kompetensi sikap yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap peserta didik. Penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi memperhatikan, mengelola, menghargai, dan berkarakter (Kusnandar, 2013:100). Dalam kurikulum 2013 kompetensi sikap dibagi menjadi dua, yakni sikap spiritual dan sikap inti 1 (KI 1) untuk sikap spiritual dan kompetensi inti 2 (KI 2) untuk sikap sosial. Dalam melakukan penilaian sikap guru menggunakan instrumen lembar pengamatan yang berisi daftar peserta didik dan sikap yang akan dinilai serta rubrik penilaian dan pengolahan nilainya. Penilaian selanjutnya pada aspek pengetahuan. Penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mrngukur tingkat pencapaian ataua penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Kusnandar, 2013:159). Dalam kurikulum 2013 kompetensi pengetahuan dibagi

menjadi kompetensi inti 3 (KI 3). Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai oleh peserta didik melalui proses belajar mengajar. Penilaian autentik dalam aspek pengetahuan dapat dilakukan selama proses dan sesudah proses pembelajaran. Teknik yang digunakan menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Instrumen penilaian pengetahuan dengan teknik tes tertulis terdiri dari: (a) soal pilihan ganda, (b) isian, (c) jawaban singkat, (d) benar-salah, (e) menjodohkan dan (f) uraian. Sedangkan teknik tes lisan instrumennya berbentuk daftar pertanyaan yang akan ditanyakan secara langsung. Penilaian autentik pada aspek keterampilan dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik. Dalam kurikulum 2013 kompetensi keterampilan menjadi kompetensi inti 4 (KI 4). Kompetensi inti 4 tidak dapat dipisahkan dengan kompetensi 3 (KI 3) yaitu pengetahuan. Penilaian keterampilan dapat menggunakan bentuk penilaian unjuk kerja, proyek, portofolio, dan penilaian produk. Untuk lebih jelasnya tentang keterlaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran pada fase proses (*transaction phase*) dapat dilihat pada diagram gambar 5:



Gambar 5. Evaluasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Fase Proses

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan data yang yang diperoleh evaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada fase proses (*transaction phase*) dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik sesuai dengan kurikulum 2013 sudah berjalan dengan cukup baik. Dari hasil temuan di lapangan bahwa pelaksanaan penilaian autentik sudah cukup memenuhi standar penilaian yang ada. Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik, didapat data bahwa pelaksanaan penilaian autentik yang dilaksanakan dengan cukup baik. Pada tahapan proses (*transaction phase*) yang dievaluasi yaitu pelaksanaan penilaian sikap, pelaksanaan penilaian pengetahuan dan pelaksanaan penilaian keterampilan. Hasil dari analisis data diperoleh dari komponen evaluasi fase proses yakni pelaksanaan sikap dengan skor rerata 2 dalam kategori cukup baik, pelaksanaan pengetahuan dengan skor rerata 3 dalam kategori baik dan pelaksanaan keterampilan dengan skor rerata 2,3 dalam kategori cukup baik. Komponen evaluasi tersebut ditunjukan dengan penginformasian sistem penilaian dan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di kelas.

Data yang diperoleh dari lapangan apabila dibandingkan dengan standar penilaian autentik yang mengacu pada Permendikbud Nomor

104 Tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa perencanaan/persiapan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman cukup memenuhi standar penilaiaian autentik yang ada. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pelaksanaan penilaian autentik yaitu penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan menggunakan teknik dan instrumen yang bervariasi.

Pelaksanaan pengetahuan pada tahapan evaluasi proses (*transaction phase*) pelaksanaan penilaian sikap yang dilakukan guru cukup baik. Dalam evaluasi tahap proses (*transaction phase*) pada pelaksanaan penilaian pengetahuan terdapat 5 indikator pelaksanaan penilaian pengetahuan. Semua indikator pelaksanaan penilaian pengetahuan telah dilaksanakan dalam pembelajaran ekonomi. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan di dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik yakni teknik penilaian tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Di dalam pelaksanaan teknik penilaian ini digunakan instrumen berbentuk pilihan ganda dan uraian untuk tes tertulis, daftar pertanyaan untuk tes lisan dan pekerjaan rumah untuk teknik penilaian penugasan. Instrumen yang digunakan dalam proses penilaian pengetahuan memuat indikator, pencapaian kompetensi, rubrik penilaian dan kriteria penilaian. Pada instrumen teknik penilaian tes lisan dan penugasan guru belum mengembangkan rubrik dalam menentukan penilaian.

Pelaksanaan keterampilan pada tahapan evaluasi proses(*transaction phase*) dalam pembelajaran ekonomi sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam evaluasi tahap proses (*transaction phase*) pada pelaksanaan penilaian keterampilan terdapat 5 indikator pelaksanaan penilaian keterampilan. Ada 4 indikator yang telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan 1 indikator penilaian keterampilan yang belum dilaksanakan sesuai dengan standar tersebut yaitu dalam penyampaian rubrik dan kriteria penilaian. Guru hanya memberikan pemahaman tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam penilaian keterampilan.

c. Fase Hasil (Outcomes Phase)

Evaluasi hasil adalah evaluasi yang dilakukan dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Stufflebeam: 1986). Aktivitas evaluasi hasil adalah upaya mengukur dan menafsirkan atas hasil yang telah dicapai dari suatu program. Komponen evaluasi hasil dalam penelitian ini yaitu manajemen penilaian sikap, manajemen penilaian pengetahuan dan manajemen penilaian keterampilan.

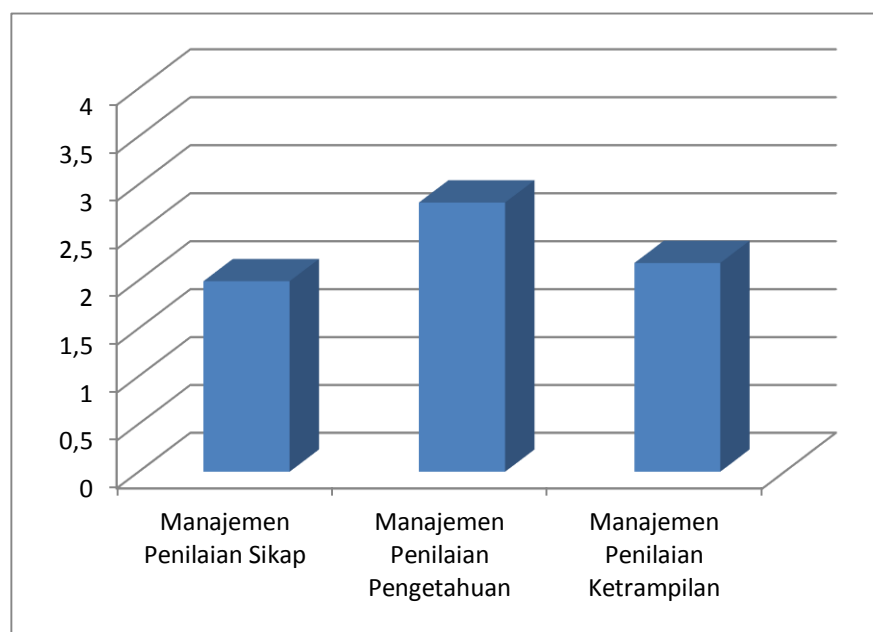
Hasil penilaian oleh guru dengan menggunakan berbagai instrumen perlu diolah untuk mengetahui gambaran pencapaian kemampuan peserta didik setelah melakukan pembelajaran ekonomi di kelas. Pengolahan nilai terdiri dari hasil penilaian tiga aspek yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan. Pengolahan dan tindak lanjut penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di

SMA Negeri 2 Ngaglik berjalan dengan cukup baik. Jika dibandingkan dengan standar pengolahan nilai dan tindak lanjut penilaian autentik sudah cukup memenuhi standar tersebut.

Pengolahan nilai diawali dengan memberikan skor untuk setiap komponen yang dinilai. Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tulis, tes lisan dan penugasan. Tes tulis dapat berbentuk pilihan ganda, menjodohkan, benar salah, uraian, jawaban singkat. Jawaban dari instrumen bentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, dan jawaban singkat diskor dengan member angka 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Sedangkan jawaban uraian diskor secara objektif berdasarkan kunci jawaban dan bobot jawaban berbeda dari tiap soal. Penilaian lisan dinyatakan dalam skor yang diperoleh mengacu pada kriteria penilaian yang ditetapkan. Pengolahan tes lisan serupa dengan pengolahan tes tertulis. Untuk penilaian penugasan guru mengembangkan rubrik atau kriteria penilaian. Untuk penilaian sikap, data penilaian sikap dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik hanya bersumber dari hasil penilaian penilaian teknik observasi. Sedangkan teknik penilaian sikap yang lain belum dilakukan seperti penilaian diri, penilaian antarpeserta didik. Instrumen yang digunakan guru dalam melakukan observasi adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik. Karena pelaksanaan penilaian sikap baru menggunakan teknik observasi sehingga belum menghasilkan penilaian autentik yang utuh dan akurat. Nilai sikap

diperoleh melalui proses pengolahan nilai sikap. Pengolahan penilaian sikap dilakukan oleh guru pada akhir bab. Pengolahan sikap dengan memberikan skor pada sikap yang telah ditentukan dan disertai deskripsi sikap tersebut. Hasil penilaian sikap tersebut diolah dengan rumus perhitungan nilai sikap sehingga menghasilkan nilai akhir dan kemudian dideskripsikan berdasarkan rubrik yang telah dibuat.

Yang selanjutnya adalah penilaian kompetensi keterampilan. Cakupan penilaian keterampilan meliputi keterampilan peserta didik dalam berpikir dan bertindak yang dipelajari di sekolah dan sumber lain. Pengolahan penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan merekap nilai capaian kompetensi keterampilan yang diperoleh dari setiap indikator menjadi nilai kompetensi keterampilan peserta didik tiap-tiap KD. Nilai per siswa per KD keterampilan berisi angka dengan skala 1-4 dan deskripsi kompetensi yang mencerminkan dari nilai tiap-tiap peserta didik. Untuk lebih jelasnya tentang keterlaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran pada fase hasil (*outcomes phase*) dapat dilihat pada diagram gambar 6:



Gambar 6. Evaluasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Fase Hasil

Sumber : Data yang diolah

Evaluasi penilaian autentik dalam fase hasil (*outcomes phase*) menunjukkan bahwa penilaian autentik pada fase ini dalam kategori cukup baik dengan persentase 58,33%. Perolehan persentase ini merupakan rata-rata persentase dari komponen evaluasi pada fase ini yakni manajemen penilaian sikap, manajemen penilaian pengetahuan, dan manajemen penilaian keterampilan. Masing-masing komponen evaluasi pada tahap ini yaitu manajemen penilaian sikap dengan skor rerata 1,99 (cukup baik) manajemen penilaian pengetahuan dengan skor rerata 2,81 dalam kategori baik, dan manajemen penilaian keterampilan dengan skor rerata 2,18 dalam kategori cukup baik.

Pada setiap komponen evaluasi ada indikator yang belum dilaksanakan. Manajemen penilaian sikap ada beberapa aspek penilaian yang kurang sesuai dengan standar yaitu dalam mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap sikap yang dinilai, mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai sikap belum memenuhi kriteria sikap melalui program kegiatan BK, dan mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai sikapnya sudah memenuhi kriteria melalui

tutorial sebaya. Manajemen penilaian pengetahuan ada beberapa aspek penilaian yang kurang sesuai dengan standar yaitu guru hanya mengadakan program remedial dan program remedial bagi peserta didik yang nilai pengetahuan belum mencapai KKM melalui tes tertulis tanpa di dahului dengan pembelajaran remedial dan pembelajaran pengayaan. Manajemen penilaian keterampilan ada beberapa yang kurang sesuai dengan standar penilaian yaitu dalam mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai. Guru hanya memberikan nilai tanpa melihat rubrik penilaian keterampilan.

2. Kendala Pelaksanaan Penilaian Autentik

Penilaian autentik atau penilaian secara langsung dan menyeluruh menjadi titik tumpu keberhasilan implementasi atau penerapan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih menekankan penilaian pada sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sikap menjadi penilaian paling utama sebelum menilai kedua hal setelah itu. Dalam Kurikulum 2013 sikap tertuang dalam Kompetensi Inti (KI) satu sampai empat, dan termuat juga dalam Kompetensi Dasar (KD) satu dan dua. Pengetahuan baru dimulai pada KD tiga dan keterampilan di KD empat. Dengan demikian, penilaian siswa seluruhnya diserahkan pada sikap bukan hanya pada kognitif semata.

Penerapan kurikulum 2013 yang baru dimulai sejak tahun 2013 lalu masih belum terlaksana dengan baik. Dalam penerapannya pasti terdapat

kendala-kendala khususnya dalam sistem penilaian hasil belajar yang mengharuskan menilai tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam pelaksanaan penilaian autentik terdapat beberapa kendala dalam aspek perencanaan penilaian autentik, pelaksanaan penilaian autentik dan manajemen penilaian autentik.

Kendala pada aspek perencanaan penilaian autentik yaitu perencanaan penilaian autentik yang rumit, masih kurangnya pemahaman dalam membuat instrumen penilaian yang baik dan benar, dan masih kurangnya buku panduan tentang penilaian autentik yang dimiliki guru ekonomi SMA Negeri 2 Ngaglik. Perencanaan penilaian yang rumit dikarenakan banyaknya komponen penilaian yang terdiri dari 3 aspek yang harus direncanakan sebelum pelaksanaan penilaian autentik. Kendala lain yaitu masih kurangnya pemahaman dan buku panduan penilaian autentik. Hasil wawancara di lapangan kendala ini muncul karena pelatihan yang diperoleh kurang maksimal dan dalam pelatihan yang diikuti materi yang diberikan kurang mendalam.

Kendala lain dialami pada aspek pelaksanaan penilaian autentik. Dalam pelaksanaan penilaian autentik kendala yang dialami yaitu banyak komponen yang harus dikontrol secara bersamaan yaitu aktivitas siswa dalam penguasaan pengetahuan, perkembangan sikap, dan keterampilan yang dapat ditunjukkannya dan dalam penilaian sikap guru harus menilai sedetail mungkin perilaku dan sikap siswa secara simultan sedangkan jumlah siswa dalam kelas umumnya masih sangat banyak. Selain itu tugas

guru agak sedikit berat dan perlu ketelitian dalam mengenal siswa satu persatu, tidak bisa secara menyeluruh. Banyak hal yang membuat guru mengalami hambatan yaitu aspek-aspek penilaian sikap itu memiliki beberapa unsur misalnya, nilai kedisiplinan, kerjasama dan sikap menghargai pendapat orang lain dll. Penilaian ini akan mengakibatkan penilaian sikap yang rekayasa, siswa yang baik dan siswa yang buruk saja yang menjadi patokan perbedaan nilai, sementara nilai yang lainnya standar umum saja. Selain itu dalam hal keterampilan juga, guru harus melakukan penilaian observasi dan portopolio kegiatan dan aspek pengetahuan penilainnya dilakukan dengan mengerti, memahami dan mampu mempresentasikan, ada nilai persentasi dan penilaian tugas-tugas.

Pada aspek manajemen penilaian autentik kendala yang dialami yaitu rumitnya perhitungan nilai hasil belajar siswa dan perekapan hasil nilai peserta didik yang masih. Perhitungan nilai yang harus dilakukan guru perlu menggunakan pedoman penskoran yang benar dan rubrik penilaian. Perhitungan nilai hasil belajar siswa juga terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Perekapan nilai hasil belajar yang dilakukan guru masih dilakukan secara manual sehingga perlu ketelitian dan kecermatan.

Kendala-kendala yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian autentik harus segera diatasi. Solusi atas kesulitan guru sudah sewajarnya kepala sekolah dan pengawas memberikan penguatan dalam memperbaiki

proses penilaian yang belum terlaksana sebagaimana yang seharusnya dalam pelaksanaan penilaian kurikulum 2013.

2. Rekomendasi Atas Kendala Pelaksanaan Penilaian Autentik

Berbagai kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian autentik perlu diatasi agar penilaian hasil belajar siswa benar-benar terlaksanan sesuai dengan kurikulum 2013. Solusi yang dapat mengatasi kendala dalam penilaian autentik yaitu:

- 1) Untuk kendala perencanaan penilaian yang rumit dapat diatasi dengan guru diharapkan benar-benar memahami indikator dalam kurikulum sebelum mengajar agar nantinya latihan dan tugas yang diberikan sesuai dengan indikator, membuat perencanaan penilaian yang rinci dan teliti sehingga tidak ada poin dalam indikator yang terlewatkan dalam penilaian, serta membuat rubrik penilaian dengan kriteria dan pemberian skor yang jelas sehingga tidak menimbulkan kebingungan pada siswa.
- 2) Untuk kendala masih kurangnya pemahaman dalam membuat instrumen penilaian yang baik dan benar serta masih kurangnya buku panduan tentang penilaian autentik yang dimiliki guru ekonomi SMA Negeri 2 Ngaglik dapat diatasi dengan pihak instansi untuk lebih mensosialisasikan penilaian autentik kepada guru.
- 3) Untuk kendala banyaknya komponen yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran perlu teknik untuk mempermudah dalam melakukan penilaian yaitu:

- a. Guru harus selalu memegang lembar penilaian pada saat mengajar dan sebelum mengajar dimulai sudah menentukan komponen kompetensi yang akan dinilai.
 - b. Jika guru perlu menilai beberapa kompetensi pada tiap pertemuan maka dapat diatur dengan membatasi siswa yang akan dinilai.
- 4) Untuk kendala dalam perhitungan nilai dan perekapannya dapat dilakukan dengan menggunakan format penilaian dalam excel sehingga perhitungan hasil penilaian dilakukan secara otomatis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi sesuai dengan kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman terlaksana dengan cukup baik yang dilaksanakan sesuai indikator sebesar 79,16% dan belum dilaksanakan sebesar 20,84%. Indikator yang belum dilaksanakan pada aspek perencanaan yaitu rancangan penilaian terdapat di silabus yang terdiri teknik penilaian dan waktu/periode penilaian untuk setiap materi pokok dan menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala, pada aspek pelaksanaan yaitu menginformasikan system penilaian, pada aspek pengolahan yaitu tindak lanjut hasil analisis penilaian hasil belajar.
2. Kendala dalam penilaian autentik yang dialami guru adalah perencanaan penilaian autentik yang rumit, kurangnya pemahaman guru tentang penilaian autentik, banyaknya komponen yang harus diperhatikan secara bersamaan dalam proses pelaksanaan penilaian autentik, pada saat penilaian sikap guru harus menilai sedetil mungkin perilaku dan sikap siswa secara simultan sedangkan jumlah siswa dalam kelas umumnya masih sangat banyak dan rumitnya perhitungan nilai hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran antara lain :

1. Dalam perencanaan penilaian autentik masih ada beberapa komponen yang belum dikembangkan oleh guru yaitu kriteria dan rubrik penilaian. Alangkah baiknya jika guru menyusun RPP yang memuat rancangan penilaian dengan maksimal dengan memperhatikan komponen apa saja yang harus dikembangkan dalam rancangan penilaian tersebut.
2. Dalam pelaksanaan penilaian guru belum benar-benar menggunakan instrumen yang dibuatnya dalam pelaksanaanya. Sebaiknya guru menggunakan instrument secara maksimal dalam melaksanakan penilaian autentik dalam proses pembelajaran ekonomi untuk memperoleh hasil penilaian yang objektif.
3. Perencanaan yang dibuat guru belum maksimal karena kurangnya pemahaman guru tentang penilaian autentik. Guru perlu menambah pengetahuan dan referensi secara mandiri dengan mencari informasi tentang penilaian hasil belajar kurikulum 2013 dari internet dan buku.
4. Masih perlunya guru mengikuti pelatihan-pelatihan kurikulum 2013 yang diadakan pemerintah khususnya pada standar penilaian kurikulum 2013

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Haryono. 2009. *Authentic Assessment dan Pembelajaran Inovatif dalam Pengembangan Kemampuan Siswa. JPE-Volume 1 Tahun 2009*
- Andra Setia Bhakti. 2014. Pengembangan Model Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013. Jurnal Online um.ac.id. Diunduh <http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel2B5157FBA171A8046A8FBCAD73267BA6.pdf>
- Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Bandung: Laksbang Mediatama Yogyakarta
- Arifin zaenal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eko Putro Widiyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Gunanto. 2013. *Tantangan Terberat Guru dalam Kurikulum 2013*. m.kompasiana.com. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2014.
- Hamid Hasan. 2008. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamid Muhammad. 2014. *Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Haris Iskandar. 2013. *Model Pengembangan Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan SMA. <https://kelaskita.com/media/static/5416315cd446dc5813f43f8b/model%20penilaian%20hasil%20belajar%202013.pdf>. Diunduh 25 April 2014
- Imas Kurniasih. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Kemdikbud. 2012. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. http://ariasdimultimedia.files.wordpress.com/2008/01/bahan_uji_publik_kur-2013.pdf. Diunduh pada pukul 15.00 WIB, 30 Maret 2014.
- Kemendikbud. Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>. Diunduh pada pukul 19.00 WIB, 27 Maret 2014

- Kusnandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mei Fitri Ita Asri Utami. 2013. Implementasi Pendekatan Saintifik. http://www.pppgkes.com/index.php?option=com_phocadownload&view=category&download=122:penerapan-pendekatan-saintifik-dalam-pembelajaran-kurikulum-2013&id=1:widyaiswara. Diunduh pada 1 Desember 2014
- Muhammad Lutfi. 2012. Analisis Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam Pembelajaran Matematika. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Walisongo Semarang
- Muhammad Nuh. [2013. 7 Maret]. Kurikulum 2013. Kompas. Tersedia: <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-mendikbud-kurikulum2013>. Diunduh pada pukul 15.20 WIB, 30 Maret 2014.
- Muliati A.M. 2008. Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda. *Jurnal Pendidikan*
- Mulyasa E. 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Karyana. 2013. Implikasi Kurikulum 2013. (Online). Tersedia www.lpmpjabar.go.id. Diunduh pada pukul 19.30, 29 Maret 2014
- Nine A.D. 2013. *Kurikulum 2013: Momentum Memperbarui Penilaian Hasil Belajar*. Jombang: MPA. <http://jatim.kemenag.go.id/file/file/mimbar317/agkc1360912708.pdf>. Diunduh pada pukul 16.00 WIB, 29 Maret 2014
- Nisa Nuraini Surasa. 2013. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang
- Oemar Hamalik. 2007. *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Retno Maya Sari, dkk. 2014. Studi Tentang Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2014

- Rohmawati. 2013. *Kurikulum 2013, 87 Persen Guru Kesulitan Cara Penilaian*.
<http://unnes.ac.id/berita/87-persen-guru-kesulitan-soal-penilaian-kurikulum-2013/>. Diakses tanggal 16 Oktober 2014
- Sabarguna , S Boy. 2005. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press
- Sariono. 2013. Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas. *E – Journal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. 3 : (1-9)
- Siti Fatimah. Pengaruh Penilaian Unjuk Kerja Terhadap Sikap Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negaga Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah*. Volume 3 Nomor 4 Agustus 2013
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Stufflebeam, Daniel L & Antohony J. Shinkfield. *Systematic Evaluation, A Self-Instructional Guide to Theory and practice*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing, 1986.
- Syawal Gultom. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SMA/SMK*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Toto Ruhimat. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Yuli Setyo Dewi dkk. Penerapan Autenthic Assement Untuk Meningkatkan Spatial Ability dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Materi Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamikan Hidrosfer di Kelas IPS 1 SMA 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Volume 3 No 1 Tahun 2014.
- Yanuar Ikbar. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: Refika Aditam

Lampiran 1

1. Pedoman Observasi

Lampiran 1

**LEMBAR OBSERVASI EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN
AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI SESUAI DENGAN
KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN**

Petunjuk Penggunaan Lembar Observasi

- Berilah tanda (√) pada kolom (sesuai) jika standar penilaian sesuai dengan pelaksanaan di lapangan dan kolom (tidak sesuai) jika standar penilaian tidak sesuai dengan pelaksanaan di lapangan
- Berilah tanda (√) pada kolom skor (4) jika standar penilaian dengan Keterlaksanaan di lapangan sangat sesuai (3) sesuai, (2) kurang sesuai (1) tidak sesuai

1. TAHAPAN MASUKAN (ANTECEDENTS)**a. Perencanaan Penilaian Sikap**

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Skor				Jumlah
		Sesuai	Tdk Sesuai	4	3	2	1	
1.	Rancangan penilaian terdapat di silabus yang terdiri teknik penilaian dan waktu/periode penilaian untuk setiap materi pokok							
2.	Rancangan penilaian terdapat di RPP yang terdiri dari teknik penilaian dan waktu/periode penilaian untuk setiap materi pokok serta instrumen penilaian							
3.	Mengembangkan indikator pencapaian							

	kompetensi sikap							
4.	Indikator mengacu pada KI 1							
5.	Indikator mengacu pada K2							
6.	Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional							
7.	Indikator sikap sesuai dengan tuntutan KD terkait							
8.	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai							
9.	Membuat instrument penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang ditentukan							
10.	Menentukan pedoman penskoran yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir							
11.	Menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala							
12.	Menentukan kriteria penilaian yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat							
	Jumlah Skor							

b. Perencanaan Penilaian Pengetahuan

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Skor				Jumlah	Sumber
		Sesuai	Tidak Sesuai	4	3	2	1		
1.	Rancangan penilaian dibuat di dalam silabus yang terdiri dari teknik penilaian yang direncanakan dan penjelasan dari teknik tersebut sesuai dengan KD								
2.	Rancangan penilaian dibuat di dalam RPP yang terdiri jenis penilaian, teknik penilaian, instrument penilaian dan kisi – kisi penilaian								
3.	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan								
4.	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) – KI 3								
5.	Indikator pencapaian kompetensi menggunakan kata kerja operasional								
6.	Setiap KD dikembangkan sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator								
7.	Indikator dapat mengukur kemampuan pengetahuan yang								

	meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi								
8.	Menentukan teknik penilaian yang bervariasi antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan								
9.	Membuat instrument penilaian yang memuat jenis instrument, bentuk instrument, rubrik penilaian, penskoran dan criteria penilaian								
10.	Menggunakan minimal dua bentuk instrument penilaian pengetahuan								
11.	Menentukan pedoman penskoran yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir								
12.	Menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala								
	Jumlah Skor								

c. Perencanaan Penilaian Keterampilan

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Skor				Jumlah	Sumber
		Sesuai	Tidak Sesuai	4	3	2	1		
1.	Rancangan penilaian dibuat di dalam silabus yang terdiri dari teknik penilaian keterampilan sesuai dengan KD								
2.	Rancangan penilaian dibuat di dalam RPP secara rinci yang terdiri dari teknik penilaian, bentuk instrument								
3.	Indikator keterampilan mengacu pada KD dari KI 4								
4.	Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi dua atau lebih indicator sesuai kedalaman KD								
5.	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional								
6.	Menentukan teknik penilaian keterampilan yang disesuaikan dengan KD antara lain tes praktek, tes proyek dan portofolio								
7.	Membuat instrument penilaian sesuai dengan teknik								

	penilaian yang ditentukan yang memuat indicator pencapaian, rubric penilaian, penskoran dan criteria penilaian								
8.	Menentukan pedoman penskoran yang yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir								
9.	Menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala								
10.	Menentukan kriteria penilaian yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat								
	Jumlah Skor								

2. TAHAP PROSES (TRANSACTION PHASE)

a. Pelaksanaan Penilaian Sikap

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Skor				Jumlah
		Sesuai	Tidak Sesuai	4	3	2	1	
1.	Menginformasikan tentang kompetensi sikap yang akan dinilai							
2.	Menginformasikan teknik yang digunakan dalam proses penilaian							
3.	Menginformasikan rubrik dan kriteria penilaian							
4.	Melaksanakan penilaian sikap yang terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan							
5.	Menggunakan teknik dan instrument yang telah direncanakan							
	Jumlah Skor							

b. Pelaksanaan Penilaian Pegetahuan

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Skor				Jumlah
		Sesuai	Tidak Sesuai	4	3	2	1	
1.	Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian							

	pada awal semester							
2.	Menginformasikan kepada peserta didik setiap menjelang ulangan tentang Kompetensi Dasar, teknik penilaian dan KKM							
3.	Ulangan harian dilakukan secara periodik dalam setiap satu KD atau lebih untuk mengukur pencapaian kompetensi							
4.	Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan dan penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat							
5.	Menggunakan teknik dan instrument yang telah direncanakan							
	Jumlah Skor							

c. Pelaksanaan Penilaian Keterampilan

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Skor				Jumlah
		Sesuai	Tidak Sesuai	4	3	2	1	
1.	Menyampaikan rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan sebelum melaksanakan penilaian							
2.	Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian							
3.	Menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk penilaian keterampilan							
4.	Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan bersama penilaian pengetahuan yakni KI 3							
5.	Guru melakukan penilaian minimal menggunakan dua teknik penilaian							
	Jumlah Skor							

3. TAHAPAN HASIL (OUTCOMES)

a. Manajemen Hasil Penilaian Sikap

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Skor				Jumlah
		Sesuai	Tidak Sesuai	4	3	2	1	
1.	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan criteria penilaian untuk setiap sikap yang dinilai							
2.	Data penilaian sikap bersumber dari berbagai teknik dan instrument penilaian sikap							
3.	Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubric penilaian sikap yang telah dibuat							
4.	Hasil analisis penilaian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan							
5.	Melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap secara sistematis, teliti dan rapi							
6.	Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai sikap belum memenuhi kriteria sikap melalui program kegiatan BK							
7.	Mengadakan program							

	pengayaan bagi peserta didik yang nilai sikapnya sudah memenuhi kriteria melalui tutorial sebaya							
	Jumlah skor							

b. Manajemen Hasil Penilaian Pengetahuan

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Skor				Jumlah
		Sesuai	Tidak Sesuai	4	3	2	1	
1.	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan criteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan							
2.	Menentukan nilai dengan rumus perhitungan yang telah ditentukan							
3.	Pelaporan sikap dilakukan setelah satu siklus penilaian sikap							
4.	Hasil analisis penilaian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan							
5.	Hasil penilaian pengetahuan dibandingkan dengan KKM							
6.	Melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap secara sistematis, teliti dan rapi							

7.	Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai pengetahuan belum mencapai KKM melalui tes tertulis							
8.	Mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai pengetahuan (ulangan harian) sudah mencapai KKM							
	Jumlah Skor							

c. Manajemen Penilaian Keterampilan

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Skor				Jumlah
		Sesuai	Tidak Sesuai	4	3	2	1	
1.	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan criteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai							
2.	Data penilaian keterampilan bersumber dari berbagai teknik dan instrument penilaian keterampilan yang digunakan							
3.	Nilai keterampilan dihitung dengan rumus penentuan nilai							

	keterampilan yang telah dibuat							
4.	Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubric penilaian keterampilan yang telah dibuat							
5.	Melaporkan hasil penilaian keterampilan kepada peserta didik dilakukan setelah proses penilaian selesai secara berkala							
6.	Pelaporan penilaian dibuat secara tertulis dalam bentuk angka dan kategori kemampuan dengan dilengkapi deskripsi							
7.	Hasil penilaian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar dan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang mendidik							
8.	Melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan secara tertulis dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan							
	Jumlah Skor							

Lampiran 2

- 1. Hasil Observasi**
- 2. Hasil Dokumentasi**

**HASIL EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN**

PENILAI 1

Nama : Ela Purwanti

Pekerjaan : Mahasiswa UNY Pendidikan Ekonomi

PENILAI 2

Nama : Yuniar Rizky Kristanti, S.Pd

Pekerjaan : Guru

1. TAHAPAN MASUKAN (ANTECEDENTS)

Tahap masukan penilaian autentik berisi tentang analisis persoalan yang berhubungan dengan kondisi apa yang ada sebelum program diimplementasikan. Evaluasi fase masukan berorientasi pada suatu program yang dapat dicapai dan apa yang diinginkan, sub-sub komponen yang menjadi fokus dalam mengevaluasi masukan program penilaian autentik adalah perencanaan penilaian sikap, perencanaan penilaian pengetahuan, dan perencanaan ketrampilan. Data yang diperoleh dari RPP dan Silabus.

a. Perencanaan Penilaian Sikap

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Tingkat Kesuaian	
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	Rancangan penilaian terdapat di silabus yang terdiri teknik penilaian dan waktu/periode penilaian untuk	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	1	1

	setiap materi pokok				
2.	Rancangan penilaian terdapat di RPP yang terdiri dari teknik penilaian dan waktu/periode penilaian untuk setiap materi pokok serta instrumen penilaian	Sesuai	Sesuai	3	4
3.	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi sikap	Sesuai	Sesuai	3	3
4.	Indikator mengacu pada KI 1	Sesuai	Sesuai	3	2
5.	Indikator mengacu pada K2	Sesuai	Sesuai	3	3
6.	Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional	Sesuai	Sesuai	4	4
7.	Indikator sikap sesuai dengan tuntutan KD terkait	Sesuai	Sesuai	3	3
8.	Menentukan teknik penilaian sesuai dengan sikap yang akan dinilai	Sesuai	Sesuai	3	3
9.	Membuat instrument penilaian sikap yang sesuai dengan teknik yang ditentukan	Sesuai	Sesuai	3	3
10.	Menentukan pedoman penskoran yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	Sesuai	Sesuai	2	2

11.	Menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	1	1
2.	Menentukan kriteria penilaian yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	Sesuai	Sesuai	2	2
	Jumlah	S = 10 TS = 2	S = 10 TS = 2	32	30

b. Perencanaan Penilaian Pengetahuan

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Tingkat Kesesuaian	
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	Rancangan penilaian dibuat di dalam silabus yang terdiri dari teknik penilaian yang direncanakan dan penjelasan dari teknik tersebut sesuai dengan KD	Sesuai	Sesuai	4	4
2.	Rancangan penilaian dibuat di dalam RPP yang terdiri jenis penilaian, teknik penilaian, instrument penilaian dan kisi – kisi penilaian	Sesuai	Sesuai	4	3
3.	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi	Sesuai	Sesuai	3	3

	pengetahuan				
4.	Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) – KI 3	Sesuai	Sesuai	3	4
5.	Indikator pencapaian kompetensi menggunakan kata kerja operasional	Sesuai	Sesuai	4	4
6.	Setiap KD dikembangkan sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator	Sesuai	Sesuai	3	2
7.	Indikator dapat mengukur kemampuan pengetahuan yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi	Sesuai	Sesuai	3	2
8.	Menentukan teknik penilaian yang bervariasi antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan	Sesuai	Sesuai	3	3
9.	Membuat instrument penilaian yang memuat jenis instrument, bentuk instrument, rubrik penilaian, penskoran dan criteria penilaian	Sesuai	Sesuai	3	2
10.	Menggunakan minimal dua bentuk instrument penilaian pengetahuan	Sesuai	Sesuai	3	3
11.	Menentukan pedoman penskoran yang yang	Sesuai	Sesuai	3	2

	memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir				
12.	Menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala	Sesuai	Tidak Sesuai	1	1
	Jumlah Skor	S = 11 TS = 1	S = 11 TS = 1	37	33

c. Perencanaan Penilaian Keterampilan

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Tingkat Kesesuaian	
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	Rancangan penilaian dibuat di dalam silabus yang terdiri dari teknik penilaian keterampilan sesuai dengan KD	Sesuai	Sesuai	4	3
2.	Rancangan penilaian dibuat di dalam RPP secara rinci yang terdiri dari teknik penilaian, bentuk instrument	Sesuai	Sesuai	3	3
3.	Indikator keterampilan mengacu pada KD dari KI 4	Sesuai	Sesuai	3	2
4.	Setiap kompetensi dasar dikembangkan menjadi dua atau lebih indicator sesuai	Sesuai	Sesuai	3	3

	kedalaman KD				
5.	Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional	Sesuai	Sesuai	4	3
6.	Menentukan teknik penilaian keterampilan yang disesuaikan dengan KD antara lain tes praktek, tes proyek dan portofolio	Sesuai	Sesuai	3	2
7.	Membuat instrument penilaian sesuai dengan teknik penilaian yang ditentukan yang memuat indicator pencapaian, rubric penilaian, penskoran dan criteria penilaian	Sesuai	Sesuai	2	3
8.	Menentukan pedoman penskoran yang memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir	Sesuai	Tidak Sesuai	3	1
9.	Menentukan rubrik penilaian yang memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	1	1
10.	Menentukan kriteria penilaian yang memuat nilai capaian dalam bentuk predikat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	1	1
	Jumlah Skor	S = 7 TS = 3	S = 7 TS = 3	27	21

2. TAHAP PROSES (TRANSACTION PHASE)

Evaluasi proses adalah evaluasi yang dirancang dan diaplikasikan dalam proses praktek atau membimbing dalam implementasi kegiatan. Untuk mengungkap bagaimana implementasi program penilaian autentik maka aspek yang menjadi fokus penelitian pada tahap ini adalah pelaksanaan penilaian sikap, pelaksanaan penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilann. Data diperoleh dari observasi langsung di kelas saat pembelajaran ekonomi berlangsung.

a. Pelaksanaan Penilaian Sikap

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Tingkat Kesesuaian	
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	Menginformasikan tentang kompetensi sikap yang akan dinilai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	1	1
2.	Menginformasikan teknik yang digunakan dalam proses penilaian	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	1	1
3.	Menginformasikan rubrik dan kriteria penilaian	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	1	1
4.	Melaksanakan penilaian sikap yang terintegrasi dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan	Sesuai	Sesuai	4	3
5.	Menggunakan teknik dan instrument yang telah direncanakan	Sesuai	Sesuai	4	3
Jumlah		S = 3 TS = 2	S = 3 TS = 2	11	9

b. Pelaksanaan Penilaian Pegetahuan

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Tingkat Kesesuaian	
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester	Sesuai	Sesuai	3	3
2.	Menginformasikan kepada peserta didik setiap menjelang ulangan tentang Kompetensi Dasar, teknik penilaian dan KKM	Sesuai	Sesuai	3	4
3.	Ulangan harian dilakukan secara periodik dalam setiap satu KD atau lebih untuk mengukur pencapaian kompetensi	Sesuai	Sesuai	3	3
4.	Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan dan penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan	Sesuai	Sesuai	3	2

	tingkat				
5.	Menggunakan teknik dan instrument yang telah direncanakan	Sesuai	Sesuai	3	3
	Jumlah Skor	S = 5	S = 5	15	15

c. Pelaksanaan Penilaian Keterampilan

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Tingkat Kesesuaian	
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	Menyampaikan rubrik penilaian keterampilan sesuai dengan teknik yang direncanakan sebelum melaksanakan penilaian	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	1	1
2.	Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian	Sesuai	Sesuai	2	2
3.	Menyampaikan tugas kepada peserta didik untuk penilaian keterampilan	Sesuai	Sesuai	4	3
4.	Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan bersama penilaian pengetahuan yakni KI 3	Sesuai	Sesuai	3	2
5.	Guru melakukan penilaian minimal menggunakan dua teknik penilaian	Sesuai	Sesuai	3	2
Jumlah		S = 4 TS = 1	S = 4 TS = 1	13	10

3. TAHAPAN HASIL (OUTCOMES)

Evaluasi hasil adalah evaluasi yang dilakukan dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Komponen evaluasi hasil dalam penelitian ini yaitu manajemen penilaian sikap, manajemen penilaian pengetahuan dan manajemen penilaian ketrampilan.

a. Manajemen Hasil Penilaian Sikap

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Tingkat Kesesuaian	
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan criteria penilaian untuk setiap sikap yang dinilai	Sesuai	Tidak Sesuai	2	1
2.	Data penilaian sikap bersumber dari berbagai teknik dan instrument penilaian sikap	Sesuai	Sesuai	3	3
3.	Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubric penilaian sikap yang telah dibuat	Sesuai	Sesuai	2	2
4.	Hasil analisis penilaian dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan	Sesuai	Tidak Sesuai	3	1
5.	Melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap secara sistematis, teliti dan rapi	Sesuai	Sesuai	3	4

6.	Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai sikap belum memenuhi kriteria sikap melalui program kegiatan BK	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	1	1
7.	Mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai sikapnya sudah memenuhi kriteria melalui tutorial sebaya	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	1	1
Jumlah		S = 5 TS = 2	S = 3 TS = 4	15	13

b. Manajemen Hasil Penilaian Pengetahuan

No	Standar Penilaian	Keterlaksanaan		Tingkat Ketercapaian	
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan criteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan	Sesuai	Sesuai	3	4
2.	Menentukan nilai dengan rumus perhitungan yang telah ditentukan	Sesuai	Sesuai	3	4
3.	Pelaporan hasil penilaian dilakukan setelah satu siklus penilaian	Sesuai	Sesuai	3	3
4.	Hasil analisis penilaian dikembalikan kepada peserta didik disertai	Sesuai	Sesuai	2	3

	balikan				
5.	Hasil penilaian pengetahuan dibandingkan dengan KKM	Sesuai	Sesuai	3	3
6.	Melakukan dokumentasi hasil penilaian sikap secara sistematis, teliti dan rapi	Sesuai	Sesuai	3	3
7.	Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang nilai pengetahuan belum mencapai KKM melalui tes tertulis dan di dahului dengan pembelajaran remedial	Sesuai	Sesuai	2	2
8.	Mengadakan program pengayaan bagi peserta didik yang nilai pengetahuan (ulangan harian) sudah mencapai KKM dengan di dahului pembelajaran pengayaan	Sesuai	Sesuai	2	2
	Jumlah Skor	S = 8 TS = 0	S = 8 TS = 0	21	24

c. Manajemen Penilaian Keterampilan

No	Standar Penilaian	Realita		Tingkat Ketercapaian	
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1.	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan criteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai	Sesuai	Tidak Sesuai	3	1
2.	Data penilaian keterampilan bersumber dari berbagai teknik dan instrument penilaian keterampilan yang digunakan	Sesuai	Sesuai	3	3
3.	Nilai keterampilan dihitung dengan rumus penentuan nilai keterampilan yang telah dibuat	Sesuai	Tidak Sesuai	3	1
4.	Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubric penilaian keterampilan yang telah dibuat	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	1	1
5.	Melaporkan hasil penilaian keterampilan kepada peserta didik dilakukan setelah proses penilaian selesai secara berkala	Sesuai	Tidak Sesuai	2	1
6.	Pelaporan penilaian dibuat secara tertulis dalam bentuk angka dan kategori	Sesuai	Sesuai	3	3

	kemampuan dengan dilengkapi deskripsi				
7.	Hasil penilaian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar dan dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan berupa komentar yang mendidik	Tidak Sesuai	Sesuai	1	3
8.	Melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan secara tertulis dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan	Sesuai	Sesuai	3	3
	Jumlah Skor	S = 6 TS = 2	S = 4 TS = 4	19	16

**HASIL DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK
SLEMAN**

A. DOKUMENTASI ARSIP

No	Arsip	Deskripsi
1	Silabus Mata Pelajaran Ekonomi kelas X dan XI Program Peminatan Ilmu – ilmu Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Silabus berisi tentang rincian identitas silabus, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar - Silabus kurikulum 2013 sudah di turunkan dari dinas pendidikan, sehingga guru tidak perlu membuat silabus.
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - RPP di buat guru sebelum guru melakukan pembelajaran - RPP lebih rinci dan lebih lengkap dari silabus - RPP terdiri dari identitas sekolah, penjabaran kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat/bahan dan sumber belajar, langkah – langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.
3	Instrumen Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen penilaian di lampirkan di dalam RPP - Instrumen penilaian terdiri dari lembar

		<p>pengamatan penilaian pengetahuan, lembar pengamatan penilaian sikap dan lembar pengamatan penilaian ketrampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap instrumen penilaian terdapat teknik penilaian, bentuk penilaian, indicator pencapaian (rubric penilaian) dan cara perhitungan nilai
4	Data Nilai Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Data nilai siswa berasal dari nilai dari aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan - Aspek pengetahuan berupa nilai angka yang diperoleh dari penilaian autentik secara formatif dalam bentuk ulangan harian (test tertulis) - Aspek sikap berupa huruf yang mempunyai makna dan deskripsi tentang sikap yang diperoleh dari pengamatan guru pada saat pembelajaran berlangsung

B. Dokumentasi Foto



Gambar 1. Peneliti melakukan observasi pelaksanaan penilaian autentik di kelas X.IIS



Gambar 2. Kondisi pembelajaran ekonomi di kelas X.IIS



Gambar 3. Penilaian Input(Guru sedang menanyakan tentang materi yang akan dipelajari)



Gambar 4. Penilaian Proses dan Penilaian Keterampilan (Beberapa siswa sedang mengerjakan latihan di tengah proses pembelajaran ekonomi)



Gambar 5. Guru sedang melakukan penilaian input dengan menanyakan materi yang akan di pelajari di kelas XI.IIS



Gambar 6. Guru sedang menerangkan materi pembelajaran



Gambar 5. Guru sedang memeriksa pekerjaan siswa di kelas XI.IIS



Gambar 6. Peneliti sedang menulis hasil observasi saat pembelajaran berlangsung

Lampiran 3

- 1. Kalender Akademik**
- 2. Jadwal Pelajaran**
- 3. Silabus**
- 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 5. Data Nilai Siswa**

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 NGAGLIK
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

UTS

PM

JULI 2014							AGUSTUS 2014							SEPTEMBER 2014							OKTOBER 2014						
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				

NOVEMBER 2014							DESEMBER 2014							JANUARI 2015							FEBRUARI 2015						
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				

MARET 2015							APRIL 2015							MEI 2015							JUNI 2015						
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				

JULI 2015							AGUSTUS 2015							SEPTEMBER 2015							OKTOBER 2015						
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				

UN SMA/SM
UN SMA/SMK (Sustulan)
Ujian sekolah SMA/SMK
Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
Libur Ramadhan (ditentukan
kemudian sesuai Kep. Menag)
Libur Idul Fitri (ditentukan
kemudian sesuai Kep. Menag)
Libur Khusus (Hari Guru Nasional)
Libur Semester

UTS: 22 s.d 27 Sep



NIP. 19600303 198412 1 003

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA / MA

Kelas : X (SEPULUH)

Kompetensi Inti :

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan					
1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank serta dalam pengelolaan koperasi					
2.1 Bersikap jujur,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjakeras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi</p>					
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi</p> <p>4.1 Menyajikan konsep ilmu ekonomi</p>	<p>Konsep Ekonomi</p> <p>Pengertian Ilmu ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembagian Ilmu ekonomi Prinsip ekonomi 	<p>Mengamati: Membaca pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya : Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi</p>	<p>Tes tertulis: Menilai kemampuan kognitif tentang konsep ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi menyajikan konsep ilmu</p>	2 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi dan prinsip ekonomi dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan antara pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan: hasil analisis dan simpulan tentang konsep dasar ilmu ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	<p>ekonomi</p> <p>Penilaian produk : Menilai laporan dan bahan presentasi tentang konsep ilmu ekonomi</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p> <p>4.2 Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<p>Masalah Ekonomi dan cara mengatasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> Inti masalah ekonomi/ Kelangkaan Pilihan Biaya peluang Skala prioritas Pengelolaan keuangan Permasalahan pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) Sistem ekonomi 	<p>Mengamati : Membaca tentang inti masalah ekonomi/kelangkaan, pilihan, biaya peluang, skala prioritas, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa), dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan inti masalah ekonomi/Kelangkaan, pilihan, biaya peluang, skala prioritas, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) dengan menggunakan sistem ekonomi</p>	<p>Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang masalah ekonomi dan cara mengatasinya dalam bentuk objektif dan uraian.</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p> <p>Penilaian produk : Menilai hasil pembuatan tugas menyusun skala prioritas kebutuhan dan pengelolaan keuangan</p>	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>yang berlaku</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang inti masalah ekonomi/Kelangkaan, pilihan, biaya peluang, skala prioritas, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku dari berbagai sumber yang relevan.</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait dan menentukan hubungan antara inti masalah ekonomi/Kelangkaan, pilihan, biaya peluang,</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>skala prioritas, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi untuk mendapatkan simpulan dan membuat rencana pemecahan masalah ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan: hasil analisis dan simpulan masalah ekonomi dan cara mengatasinya dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi</p>	<p>Pelaku Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi :Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri. Peran pelaku kegiatan ekonomi Model diagram interaksi antar pelaku ekonomi/ <i>circulair flow diagram</i> 	<p>Mengamati: Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i> dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelaku-pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/ <i>circulair flow diagram</i></p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan</p>	<p>Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Unjuk kerja: Menilai kemampuan diskusi/presentasi menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>Penilaian produk: Menilai laporan dan bahan presentasi tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dan model diagram interaksi pelaku ekonomi (<i>circulair flow diagram</i>)</p>	<p>3 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media cetak/elektronik Narasumber Bila <p>memungkinkan dapat mengakses data dari internet, contoh: http://dodiksuwisno.blogspot.com/2012/11/perilaku-konsumen-dan-produsen-kelas-x.html </p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>data/informasi tentang pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i> dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta menentukan hubungan antara pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, Peran pelaku kegiatan ekonomi, Model diagram interaksi pelaku ekonomi/ <i>circulair flow diagram</i> untuk mendapatkan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian</p> <p>4.4 Melakukan penelitian tentang pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian</p>	<p>Pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pasar Peran pasar dalam perekonomian Bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya <p>Permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian permintaan dan penawaran Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran Kurva permintaan dan penawaran Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) 	<p>Mengamati:</p> <p>Membaca peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran dari</p>	<p>Tes tertulis :</p> <p>Menilai kemampuan kognitif tentang pasar dalam kegiatan perekonomian dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Penilaian proyek :</p> <p>Menilai tugas melakukan penelitian sederhana tentang peran pasar dalam perekonomian</p> <p>Penilaian produk :</p> <p>Menilai laporan hasil penelitian sederhana tentang peran pasar dalam perekonomian</p>	6 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media cetak/elektronik Bila memungkinkan dapat mengakses data dari internet, contoh: http://adit10411165.blogspot.com/2012/01/konsep-dasar-struktur-pasar-dalam.html

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya Proses terbentuknya harga keseimbangan Pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas Faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran 	<p>berbagai sumber belajar.</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan : peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran.</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <p>Mengumpulkan data/informasi tentang peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran dari beberapa sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan tentang peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk pasar (output) dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran.</p> <p>Mengomunikasikan Menyampaikan hasil analisis dan simpulan dalam berbagai bentuk media serta melaporkan hasil penelitian tentang peran pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, OJK dan bank sentral</p> <p>4.5. Menyajikan peran dan produk bank, lembaga keuangan bukan bank, Otoritas jasa Keuangan (OJK) dan Bank Sentral</p>	<p>Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bank Fungsi bank Jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank <p>Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian lembaga keuangan bukan bank Fungsi lembaga keuangan bukan bank Jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk lembaga 	<p>Mengamati: pengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia, stabilitas sistem keuangan, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan</p>	<p>Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang bank dan lembaga keuangan bukan bank dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan mendemonstrasikan fungsi dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, OJK dan bank sentral</p> <p>Penilaian produk : Menilai laporan dan bahan presentasi tentang peran dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank</p>	6 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media cetak/elektronik www.bi.go.id www.ojk.go.id www.idx.co.id http://www.bimbie.com/otoritas-jasa-keuangan.htm (bila memungkinkan) Undang-undang No. 23 Tahun 1999 juncto UU No. 3 Tahun 2004 juncto No. 6 Tahun 2009 tentang BI Undang-undang No.21 tahun 2011 tentang OJK Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>a keuangan bukan bank</p> <p>Bank sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian bank sentral Fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia Stabilitas sistem keuangan <p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian OJK Fungsi, tugas, dan wewenang OJK 	<p>klarifikasi tentang pengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan lembaga keuangan bukan bank, jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia, stabilitas sistem keuangan, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi pengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lembaga keuangan bukan bank jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia, stabilitas sistem keuangan, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya tentang pengertian bank dan lembaga keuangan bukan bank, fungsi bank dan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lembaga keuangan bukan bank jenis, prinsip kegiatan usaha, dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, pengertian bank sentral, fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia, stabilitas sistem keuangan, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan: Laporan dan mempresentasi kannya dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran dan produk bank dan lembaga keuangan bukan bank, serta peran dan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		fungsi bank sentral dan OJK			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Mendeskripsikan sistem pembayaran dan alat pembayaran	Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran	Mengamati: pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan	Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam bentuk objektif dan uraian Unjuk kerja: Menilai kemampuan menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran (sikap dan keterampilan) Penilaian produk : Menilai laporan dan bahan penyajian tentang sistem	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan Media cetak/elektronik Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2011 Tentang Mata Uang Peraturan Bank Indonesia No.6 /14/PBI/2004 tanggal 22 Juni 2004 tentang Pengeluaran
4.6 Menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran	Uang <ul style="list-style-type: none"> Sejarah uang Pengertian uang Fungsi, jenis dan syarat uang Unsur pengaman uang rupiah Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia Alat pembayaran nontunai	Menanya: bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<p>tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraa n sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai.</p> <p>Mengeksplorasi : mengumpulkan data/informasi tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraa n sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang,</p>	<p>pembayaran dan alat pembayaran</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p>		<p>an, Pengedaran, Pencxabutan, Penarikan dan Pemusnahan Uang Rupiah</p> <ul style="list-style-type: none"> Peraturan Dewan Gubernur No.6/7PD G/2004 tanggal 22 Juni 2004 tentang Manajemen Pengedaran Uang Surat Edaran Intern No.7/84/INTERN tanggal 28 Oktober 2005 tentang petunjuk Pelaksanaan Pengeluaran Uang Rupiah Baru

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkan nya tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia,</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan laporan dalam bentuk lisan dan tulisan, mempresentasikannya, serta mensimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran di depan kelas.</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Mendeskripsikan konsep manajemen</p> <p>4.7 Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah</p>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Unsur-unsur manajemen • Bidang-bidang 	<p>Mengamati : Membaca pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan</p>	<p>Tes tertulis : Menilai kemampuan kognitif tentang hakikat manajemen dalam bentuk objektif dan uraian.</p> <p>Penilaian proyek : Menilai kemampuan mempraktikkan teori manajemen</p>	3 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	manajemen <ul style="list-style-type: none"> Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah 	<p>pertanyaan pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p> <p>Mengeksplorasi mengumpulkan data/informasi tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menentukan hubungannya tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah berdasarkan data/informasi yang</p>	dalam kegiatan sekolah (sikap, keterampilan)		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan teori manajemen dalam kegiatan sekolah dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi	<p>Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian koperasi • Asas koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Tujuan koperasi • Jenis-jenis koperasi • Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi <p>Pengelolaan koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran koperasi • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Prosedur pendirian koperasi 	<p>Mengamati</p> <p>Membaca pengertian koperasi, asas koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi, Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi, peran koperasi, perangkat organisasi koperasi, sumber permodalan koperasi, dan prosedur pendirian koperasi dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan pengertian koperasi, asas koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi, Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi, peran koperasi, perangkat organisasi koperasi, sumber permodalan koperasi, dan</p>	<p>Tes tertulis :</p> <p>Menilai kemampuan kognitif tentang hakikat koperasi dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Penilaian proyek :</p> <p>Menilai kemampuan dalam mempraktikkan pengelolaan koperasi sekolah melalui KOPSIS.</p>	6 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media cetak/elektronik • Undang-undang No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian • Keputusan Bersama Menteri Koperasi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri No.SK 125/M/KP/TS/X/1984, No.0447/U/1984, dan No. 71 tahun
4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>prosedur pendirian koperasi</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian koperasi, asas koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi, jenis-jenis koperasi, Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi. peran koperasi sekolah, perangkat organisasi koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi sekolah, dan prosedur pendirian koperasi sekolah dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya tentang pengertian koperasi, asas koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tujuan koperasi,</p>			1984 tentang pembinaan dan pengembangan koperasi sekolah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>jenis-jenis koperasi, Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi, peran koperasi, perangkat organisasi koperasi, sumber permodalan koperasi, dan prosedur pendirian koperasi berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasi kan rencana penerapan konsep koperasi dalam praktik pengelolaan Koperasi Siswa (KOPSIS)</p>			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Ngaglik
 Kelas/Semester : X / 1
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Materi Pokok : Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi
 Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dalam menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.1 Mendeskripsikan konsep dasar ilmu ekonomi

Indikator

- Menjelaskan konsep ekonomi
- Mendeskripsikan pengertian ilmu ekonomi
- Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi
- Menjelaskan prinsip ekonomi

4.1 Menyajikan konsep dasar ilmu ekonomi

- Mempresentasikan hubungan antara konsep ekonomi, melalui pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi dan penerapan prinsip ekonomi

- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, tanggungjawab dan peduli, santun, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah ekonomi
- 2.1.1 Peserta didik mampu menunjukkan sikap positif, gotong royong dan kerjasama dalam diskusi kelompok
- 2.1.2 Peserta didik mampu menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literatur atau pencarian informasi
- 1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan atas sumber daya alam, sebagai sarana memenuhi kebutuhan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui observasi, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan konsep ekonomi
2. Mendeskripsikan pengertian ilmu ekonomi
3. Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi
4. Menjelaskan prinsip ekonomi
5. Menjelaskan hubungan antara konsep ekonomi, melalui pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi, dan penerapan prinsip ekonomi

D. Materi Pembelajaran :

Pertemuan 1

- Konsep ekonomi
- Pengertian ilmu ekonomi
- Pembagian ilmu ekonomi

Pertemuan 2

- Pembagian ilmu ekonomi teori
- Aspek yang dibahas dalam ekonomi makro dan mikro
- Konsep prinsip ekonomi
- Langkah-langkah dalam melaksanakan prinsip ekonomi

E. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Sainstifik
2. Metode : Diskusi dan pemberian tugas
3. Model Pembelajaran : Two stay two tray (dua tinggal, dua bertamu)

F. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- a. Alat/bahan : Papan tulis, peta konsep, dan gambar
- b. Sumber belajar : Buku ekonomi X, Yudhistira 2013, buku-buku lain yang relevan, internet dan surat kabar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan pertama		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresiasi (absensi, doa) 2. Pemberian motivasi dan pertanyaan yang berhubungan dengan konsep ekonomi, pengertian ilmu ekonomi, dan pembagian ilmu ekonomi 3. Penyampaian tujuan pembelajaran 4. Pre tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota 4 siswa, 2 siswa, dan 2 siswa bertamu (two stray). Pembagian tugas keempat siswa adalah siswa 1 dengan materi konsep ekonomi, siswa 2 materi ilmu ekonomi, siswa 3 pengertian ilmu ekonomi, siswa 4 materi pembagian ilmu ekonomi 2. Masing-masing kelompok bertugas untuk mengamati, mencari dan menanya informasi tentang konsep ekonomi, pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi dalam kehidupan 3. Masing-masing kelompok bertugas untuk mengumpulkan data tersebut diatas, melalui studi pustaka dan sumber lain yang relevan 4. Masing-masing kelompok bertugas untuk melakukan klasifikasi, analisis, dan menghubungkan pengertian ilmu ekonomi dan pembagian ilmu ekonomi 5. Masing-masing kelompok membuat laporan dan pembagian ilmu ekonomi 6. Perwakilan masing-masing kelompok melakukan presentasi untuk ditanggapi kelompok lain 7. Masing-masing kelompok menyempurnakan laporan berdasarkan tanggapan dari kelompok lain, dan mengumpulkan laporan penutup 	90 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pengertian ilmu 	30 menit

	<p>ekonomi, pembagian ilmu ekonomi</p> <p>2. Guru memberikan tugas individu dan kelompok untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi</p> <p>3. Post test secara lisan tentang pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi</p> <p>4. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya</p>	
Pertemuan II		
Pendahuluan	<p>1. Apresiasi (absensi, doa)</p> <p>2. Pemberian motivasi dan pertanyaan yang berhubungan dengan pembagian ilmu ekonomi teori, prinsip ekonomi, dan penerapan prinsip ekonomi dalam kehidupan</p> <p>3. Penyampaian tujuan pembelajaran</p> <p>4. Pre tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang pengertian ilmu ekonomi teori, prinsip ekonomi, dan langkah prinsip ekonomi</p>	15 menit
Inti	<p>1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota 4 siswa, 2 siswa, dan 2 siswa bertamu (two stray). Pembagian tugas keempat siswa adalah siswa 1 dengan materi konsep ilmu ekonomi makro, siswa 2 materi ilmu ekonomi mikro, siswa 3 pengertian prinsip ekonomi, siswa 4 langkah-langkah melakukan prinsip ekonomi</p> <p>2. Masing-masing kelompok bertugas mengamati, mencari dan menanya informasi tentang konsep ilmu ekonomi makro, ilmu ekonomi mikro, pengertian prinsip ekonomi, dan langkah-langkah dalam bertindak ekonomi</p> <p>3. Masing-masing kelompok bertugas untuk mengumpulkan data tersebut diatas, melalui studi pustaka dan sumber lain yang relevan</p> <p>4. Masing-masing kelompok membuat laporan tentang pengertian ilmu ekonomi makro, ilmu ekonomi mikro, aspek-aspek yang termasuk didalamnya, prinsip ekonomi, dan langkah-langkah dalam</p>	90 menit

	<p>bertindak ekonomi</p> <p>5. Perwakilan masing-masing kelompok melakukan presentasi untuk ditanggapi kelompok lain</p> <p>6. Masing-masing kelompok menyempurnakan laporan berdasarkan tanggapan dari kelompok lain, dan mengumpulkan laporan penutup</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pengertian ilmu ekonomi makro, ilmu ekonomi mikro, aspek-aspek yang dipelajari didalam ilmu ekonomi makro dan ilmu ekonomi mikro, beserta prinsip ekonomi dan langkah-langkah dalam melakukan prinsip ekonomi</p> <p>2. Guru memberikan tugas individu dan kelompok berupa tugas terstruktur</p> <p>3. Post test secara lisan tentang pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi</p> <p>4. Guru memberi penguat tentang hasil kerja kelompok yang telah disampaikan dan menginformasikan materi pertemuan yang akan datang</p>	30 menit

H. Penilaian

1. Jenis penilaian : tes dan non tes
2. Teknik penilaian : tes tertulis, tes lisan dan pengamatan
3. Bentuk tes : uraian
4. Pedoman penilaian : terlampir

Ngaglik, Agustus 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Darwito, S.Pd

NIP. 19600303 198912 1003

Dra. Sunarti

NIP.19570410 198303 2004

Penilaian

1. Teknik penilaian : pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur penilaian :

Pertemuan 1

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam pembelajaran • Bekerjasama dalam kelompok • Toleran dan saling menghargai 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi berlangsung
2	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep ekonomi • Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi • Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi 	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tes individu
3	Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dan data yang relevan • Kemampuan dalam diskusi • Membuat laporan tertulis • Mempresentasikan informasi 	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok saat diskusi

Pertemuan 2

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap positif dalam pembelajaran, selama diskusi • Bekerjasama dalam kelompok • Toleransi dan saling 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

	menghargai • Jujur dan tanggungjawab		
2	Pegetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pembagian ilmu ekonomi teori • Menyebutkan aspek-aspek yang dibahas dalam ekonomi mikro dan ekonomi makro • Menjelaskan langkah dalam melaksanakan prinsip ekonomi • Menjelaskan konsep dari prinsip ekonomi • Memberi contoh pelaksanaan prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari 	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tes
3	Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dan data yang relevan • Kemampuan membuat skala prioritas • Kemampuan menghitung biaya peluang • Kemampuan mempresentasikan informasi 	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok saat diskusi

Instrumen penilaian :

Tes tertulis

Pertemuan I

1. Jelaskan konsep ekonomi !
2. Jelaskan pengertian ilmu ekonomi !
3. Sebutkan pembagian ilmu ekonomi !
4. Jelaskan pengertian ilmu ekonomi teori, ilmu ekonomi terapan dan ilmu ekonomi diskriptif !

Pertemuan II

1. Sebutkan pembagian ilmu ekonomi teori !
2. Sebutkan 5 aspek yang dibahas dalam ilmu ekonomi makro dan sebutkan 5 aspek yang dibahas dalam ilmu ekonomi mikro !
3. Apa yang dimaksud dengan prinsip ekonomi ?
4. Sebutkan tahap-tahap dalam melaksanakan prinsip ekonomi !

Jawaban Pertemuan I

1. Ekonomi adalah aturan rumah tangga
2. Pengertian ilmu ekonomi : ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan guna mencapai kemakmuran
3. Pembagian ilmu ekonomi : ilmu ekonomi teori – ilmu ekonomi terapan – ilmu ekonomi diskriptif
4. - Pengertian ilmu ekonomi teori : pernyataan/sekumpulan pernyataan tentang ekonomi
 - Ekonomi deskriptif : ilmu ekonomi yang menggambarkan keadaan sebenarnya sesuai fakta dalam perekonomian, misal tentang krisis moneter tahun 1997
 - Ekonomi terapan : ilmu ekonomi yang menelaah tentang kebijaksanaan yang perlu dilaksanakan untuk mengatasi masalah ekonomi

Jawaban Pertemuan II

1. Pembagian ilmu ekonomi teori : ilmu ekonomi makro dan ilmu ekonomi mikro
2. Aspek yang dibahas dalam ekonomi makro : pengangguran – kemiskinan – pertumbuhan ekonomi – kepadatan penduduk
Aspek yang dibahas dalam ekonomi mikro : interaksi konsumen – produksi – biaya produksi – upah – laba
3. Prinsip ekonomi : berusaha dengan pengorbanan yang ada untuk memperoleh hasil yang maksimal
4. Tahap-tahap dalam melakukan prinsip ekonomi :
 - Melakukan trade off : menentukan pilihan dan beberapa pilihan
 - Biaya : menghitung-hitung biaya yang dikorbankan
 - Berpikir secara rasional
 - Berkreasi terhadap insentif : faktor pendorong melakukan suatu pilihan

Skor penilaian :

Benar	Skor
1	25
2	50
3	75
4	100

Nilai peserta didik :

$$\frac{\text{skor pencapaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tugas mandiri terstruktur :

1. Lakukan pengamatan di buku paket hal 8-9 terkait dengan ilmu ekonomi – pembagian ilmu ekonomi – dan prinsip ekonomi
2. Didiskusikan dalam kelompok
3. Buat laporan

Sistematika laporan minimal terdiri dari :

Pendahuluan – isi dan penutup, lampiran sumber dan dokumen pendukung yang anda miliki.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

No	Nama Siswa	Jujur			Disiplin			Tanggung jawab			Peduli			Kerja Keras		
		a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c
1.																
2.																
3.																
4.																
...																
31.																
32.																

INDIKATOR KOMPETENSI INTI 1 DAN 2

1. Jujur
 - a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
 - b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
2. Disiplin
 - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu
 - b. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk dan tepat waktu
 - c. Mentaati aturan main dalam kerja mandiri dan kelompok
3. Tanggungjawab
 - a. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh
 - b. Bertanya kepada teman/guru bila menjumpai masalah
 - c. Menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggungjawabnya
 - d. Partisipasi dalam kelompok
4. Peduli
 - a. Menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang membutuhkan

- b. Menunjukkan rasa empati dan simpati untuk ikut menyelesaikan masalah
 - c. Mampu memberikan ide/gagasan terhadap suatu masalah yang ada di sekitarnya
 - d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya
5. Kerja keras
- a. Mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh
 - b. Menunjukkan sikap pantang menyerah
 - c. Berusaha menemukan solusi permasalahan yang diberikan

Keterangan

1. Rubrik Penilaian

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang – kadang

1 = tidak pernah

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlah kriteria

3. Nilai sikap = $(\text{jumlah skor perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$

4. Kriteria

SB (Sangat Baik) = 80 – 100

B (Baik) = 70 – 79

C (Cukup) = 60 - 69

K (Kurang) = < 60

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

- Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu
- Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut
- Penilaian dilakukan selama proses mengamati, menanya, menalar, mengeksplorasi dan mengomunikasikan, dengan menggunakan contoh format berikut ini;

No	Nama Siswa	Mengamati	Menanya	Menalar	Mengeksplorasi	Mengkomunikasikan
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

Skala penilaian proses dibuat dengan rentang antara 1 s/d 5.

1 = sangat kurang; 2 = kurang konsisten; 3 = mulai konsisten; 4 = konsisten; dan 5 = selalu konsisten

d. Contoh penilaian laporan

No	Nama Siswa/ Kelompok	Sistematika Penulisan	Keakuratan sumber data/ informasi	Kuantitas sumber data	Analisis data	Simpulan laporan
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

Skala penilaian laporan dibuat dengan rentang antara 1 s/d 4.

1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Ngaglik

Kelas/Semester : XI / 1

Mata Pelajaran : Ekonomi

Materi Pokok : Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat
- 1.2 Mensyukuri karunia Tuhan YME atas keragaman dan keunggulan antar bangsa
- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi

2.3 Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya

- Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan
- Mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi
- Menyebutkan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi
- Mengetahui cara mengukur pertumbuhan ekonomi
- Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran, peserta didik mampu :

- 1) Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan
- 2) Mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi
- 3) Menyebutkan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi
- 4) Mengetahui cara mengukur pertumbuhan ekonomi
- 5) Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi

D. Materi Pembelajaran :

Pertemuan I

- Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi
- Pengertian pertumbuhan ekonomi
- Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi

Pertemuan II

- Cara mengukur pertumbuhan ekonomi
- Teori Pertumbuhan ekonomi

E. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Sainstifik
2. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, Tanya jawab, penugasan
3. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif dengan strategi pembelajaran jigsaw

F. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat/bahan : Papan tulis, spidol, lembar kerja
2. Sumber belajar : Buku ekonomi XI, Yudhistira 2013, buku-buku lain yang relevan, internet dan surat kabar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan pertama		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar 3. Menanyakan kehadiran siswa 4. Mempersilakan salah satu siswa untuk berdoa 5. Guru memberikan motivasi dan pertanyaan yang berhubungan dengan kebijakan pembangunan ekonomi, pengertian pertumbuhan ekonomi dan perbedaan pertumbuhan ekonomi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi Peserta didik dalam sebuah kelompok belajar. 2. Meminta peserta didik mengamati dan mendiskusikan kebijakan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi yang telah dibacadari buku teks dengan seluruh anggota kelompok <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengajukan pertanyaan dan meminta peserta didik supaya melakukan diskusi untuk mendeskripsikan kebijakan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi 4. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan peserta didik <p>Mencoba/mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan tugas mengumpulkan data dan informasi tentang kebijakan pembangunan ekonomi, pertumbuhan 	50 menit

	<p>ekonomi dan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi.</p> <p>6. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa</p> <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <p>7. Mengarahkan Peserta didik supaya menggali informasi/mengumpulkan data, menganalisa dan membuat kesimpulan.</p> <p>8. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>9. Meminta Peserta didik untuk membuat laporan dan menyimpulkan hasil pengamatan dan analisis dalam kelompoknya</p> <p>10. Meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan/menampilkan hasil pengamatan dan kesimpulan diskusi</p> <p>11. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang kebijakan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</p> <p>2. Guru mengevaluasi</p> <p>3. Guru menanyakan kembali kepada peserta didik secara acak tentang materi yang telah disampaikan.</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>5. Guru memberikan tugas mengerjakan soal-soal latihan dan membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dalam buku paket sebagai tugas mandiri.</p> <p>6. Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	25 menit

Pertemuan II		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Menanyakan kepada siswa kesiapan dan nyaman untuk belajar 3. Menanyakan kehadiran siswa 4. Mempersilakan salah satu siswa untuk berdoa 5. Guru memberikan motivasi dan pertanyaan yang berhubungan dengan kebijakan pembangunan ekonomi, pengertian pertumbuhan ekonomi dan perbedaan pertumbuhan ekonomi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	16 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang cara menghitung laju pertumbuhan ekonomi <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajukan pertanyaan dan meminta peserta didik supaya melakukan diskusi untuk menghitung laju pertumbuhan ekonomi dan teori pertumbuhan ekonomi 3. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan peserta didik <p>Mencoba/mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan tugas mengumpulkan data dan informasi tentang teori pertumbuhan ekonomi dan menghitung laju pertumbuhan ekonomi pada soal yang diberi guru 5. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa <p>Mengasosiasi/menganalisis informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengarahkan Peserta didik supaya menggali informasi/mengumpulkan data, menganalisa dan membuat kesimpulan. 	50 menit

	7. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa Mengkomunikasikan 8. Meminta Peserta didik untuk membuat laporan dan menyimpulkan hasil pengamatan dan analisis dalam kelompoknya 9. Meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan/menampilkan hasil pengamatan dan kesimpulan diskusi 10. Mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa	
Penutup	1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini. 2. Guru memberi penguat tentang hasil kerja kelompok yang telah disampaikan dan menginformasikan materi pertemuan yang akan datang 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	25 menit

H. Penilaian

1. Jenis penilaian : tes dan non tes
2. Teknik penilaian : tes tertulis, tes lisan dan pengamatan
3. Bentuk tes : uraian
4. Pedoman penilaian : terlampir

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Ngaglik, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Darwito, S.Pd

NIP. 19600303 198912 1003

Dra. Sunarti

NIP. 19570410 198303 2004

Penilaian

3. Teknik penilaian : pengamatan, tes tertulis

4. Prosedur penilaian :

Pertemuan 1

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam pembelajaran • Bekerjasama dalam kelompok • Toleran dan saling menghargai 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi berlangsung
2	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi • Menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi • Mengidentifikasi perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi 	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tes individu
3	Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dan data yang relevan • Kemampuan dalam diskusi • Membuat laporan tertulis • Mempresentasikan informasi 	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok saat diskusi

Pertemuan 2

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap positif dalam pembelajaran, selama diskusi • Bekerjasama dalam kelompok • Toleransi dan saling menghargai • Jujur dan tanggungjawab 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pegetahuan	Pengamatan	Penyelesaian tes

	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung laju pertumbuhan ekonomi • Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi 	dan tes	
3	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dan data yang relevan • Kemampuan menghitung laju pertumbuhan ekonomi • Kemampuan membuat laporan hasil diskusi • Kemampuan mempresentasikan informasi 	Pengamatan	Penyelesaian tugas individu dan kelompok saat diskusi

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KOGNITIF

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : XI /1
 Tahun Pelajaran : 2013/2014
 Indikator : Menghitung laju pertumbuhan ekonomi
 Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi

Instrumen penilaian : Tes tertulis (Pilihan Ganda)

Pertemuan I

1. Kenaikan pendapatan atau produksi nasional suatu negara dari tahun ke tahun disebut
 - a. pendapatan perkapita
 - b. pendapatan perseorangan
 - c. pembangunan ekonomi
 - d. pendapatan nasional
 - e. pertumbuhan ekonomi
2. Tujuan dari analisis ekonomi pembangunan yang paling tepat adalah...
 - a. Meningkatkan produktivitas dan menaikkan pendapatan perkapita masyarakat
 - b. Menelaah faktor-faktor yang menghambat dan mengemukakan cara mengatasi masalah tersebut, sehingga dapat mempercepat jalannya pembangunan ekonomi
 - c. Memberikan masyarakat untuk mengadakan kesempatan yang lebih luas
 - d. Menelaah bagaimana cara menaikkan output/kekayaan masyarakat perekonomian dapat meningkat
 - e. Mengurangi jurang perbedaan antara negara sedang berkembang dengan negara maju
3. Keuntungan-keuntungan dari pembangunan ekonomi di suatu negara berkembang adalah...
 - a. menambah kesempatan untuk mengadakan pilihan yang lebih luas sehingga
 - b. mendorong seseorang untuk berpikir maupun bertindak lebih mementingkan diri sendiri,
 - c. penduduknya materialistis
 - d. Sifat kekeluargaan dan hubungan kekeluargaan semakin berkurang
 - e. Sifat gotong-royong berkurang
4. Strategi pembangunan ekonomi di masa lalu menitikberatkan pembangunan ekonomi (pertumbuhan) semata-mata sehingga ...
 - a. kenaikan pendapatan per kapita
 - b. yang kaya makin kaya – yang miskin tetap miskin
 - c. pengangguran makin meluas
 - d. kemiskinan makin menyempit
 - e. pertumbuhan semakin pesat

5. Strategi pembangunan dengan memperkuat sektor industri (mesin) saja menghasilkan hal-hal berikut, kecuali ...
 - a. pertumbuhan ekonomi pesat
 - b. produktivitas tenaga kerja meningkat
 - c. turunnya pengangguran
 - d. turunnya persentase kemiskinan
 - e. pengangguran semakin meluas
6. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai
 - a. Proses peningkatan dalam kapasitas suatu bangsa dalam jangka panjang untuk memproduksi aneka barang dan jasa bagi rakyatnya
 - b. Suatu proses yang dapat mempercepat akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan dan penghapusan kemiskinan
 - c. Suatu proses untuk membawa kemajuan dan perbaikan dalam berbagai kehidupan
 - d. Suatu proses yang terus menerus menuju ke arah tujuan yang akan dicapai
 - e. Suatu proses yang menyebabkan perubahan yang terus menerus untuk kesempurnaan
7. Berikut ini adalah indikator pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi

No	A	B	C
1	Ditandai dengan kenaikan GNP dan tidak disertai dengan perubahan struktur ekonomi	Kenaikan GNP memperhatikan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Kenaikan GNP disertai dengan perubahan struktur ekonomi dan struktur sosial
2	Kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi	Terjadi peningkatan output pendapatan secara signifikan	Kenaikan GNP tidak disertai perkembangan IPTEK
3	Kenaikan GNP disertai dengan perkembangan IPTEK	Kenaikan GNP tidak memperhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat	Peningkatan output pendapatan per kapita cenderung stagnan

Yang merupakan indikator pertumbuhan ekonomi adalah

- a. A1, B2, C3
 - b. A2, B3, C1
 - c. A3, B1, C2
 - d. A1, B3, C2
 - e. A2, B1, C3
8. Dibawah ini yang merupakan pernyataan yang benar, kecuali.....
 - a. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses terus menerus

- b. Pertumbuhan ekonomi adalah usaha untuk meningkatkan out put per kapita
 - c. Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses untuk membawa kemajuan dan perbaikan
 - d. Pada pertumbuhan ekonomi out put harus berlangsung cepat dan dalam jangka waktu pendek
 - e. Pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensional
9. Yang merupakan unsur penting dari pembangunan ekonomi yaitu.....
- a. Suatu proses, membawa kemajuan dan perbaikan, terarah
 - b. Proses terus menerus, usaha untuk meningkatkan out put per kapita, jangka pendek
 - c. Membawa kemajuan dan perbaikan, usaha untuk meningkatkan out put per kapita, jangka panjang
 - d. Suatu proses terarah, jangka panjang
 - e. Suatu proses terus menerus, membawa kemajuan dan perbaikan, terarah
10. Salah satu faktor penentu pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi adalah SDM, untuk memperoleh SDM yang berkualitas agar pembangunan ekonomi berjalan lancar diperlukan berbagai usaha antara lain
- a. Peningkatan IPTEK, cara berpikir modern, peningkatan standar kehidupan
 - b. Keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan, cara berfikir modern, peningkatan IPTEK
 - c. Cara berfikir modern, menjaga kebudayaan tetap tradisional, peningkatan IPTEK
 - d. Peningkatan IPTEK, ketrampilan seadanya, cara berfikir modern
 - e. Peningkatan IPTEK, keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan, memegang teguh adat istiadat

Kunci Jawaban

- 1. C 6.
- 2. B 7. D
- 3. A 8. E
- 4. A 9. C
- 5. E 10. A

Pertemuan II

Soal

1. Tuliskan rumus mengukur laju pertumbuhan ekonomi! (15 point)
2. Diketahui laju pertumbuhan ekonomi Indonesia (dalam milyaran rupiah)
Tahun PNB
2003 Rp. 46. 400
2004 49. 600
Hitung laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2004! (20 point)
3. Negara A memiliki GNP yang besarnya selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2000, besarnya GNP negara A ialah Rp. 154.270 miliar. Selama dua tahun berturut-turut, GNP meningkat yang besarnya masing-masing Rp.

184.721 miliar dan Rp. 196.425 miliar. Berapakah laju pertumbuhan ekonomi negara A pada tahun 2002 ? (25 point)

4. Pada tahun 2002 produk domestik bruto menurut harga yang berlaku Rp 198,4 triliun dan pada tahun 2003 nilainya telah menjadi Rp 224,7 triliun, indeks harga tahun 2002 adalah 152 dan dalam tahun 2003 harganya 160. Berapa laju pertumbuhan ekonominya?(25 point)
5. Sebut dan jelaskan teori pertumbuhan ekonomi menurut aliran klasik? (15 point)

Kunci Jawaban

1. tingkat pertumbuhan ekonomi ialah $g = \frac{(PN_{riil1} - PN_{riil0})}{(PN_{riil0})} \times 100\%$

Keterangan

g = tingkat pertumbuhan ekonomi

PN_{riil1} = pendapatan nasional untuk tahun dimana tingkat pertumbuhan ekonominya dihitung.

PN_{riil0} = pendapatan nasional pada tahun berikutnya untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi perhitungan harus dilakukan dengan dua cara yaitu :

$PN_{riil a} = 100 / IH a \times PN_{masa ini}$

Keterangan

$IH a$ = indeks harga atau pendeflasi pendapatan nasional (GNP deflator)

PN = pendapatan nasional

2. laju pertumbuhan ekonomi

$$g = \frac{(PN_{riil1} - PN_{riil0})}{(PN_{riil0})} = \frac{(49600 - 46400)}{46900} \times 100\% \\ = \frac{3200}{46400} \times 100\% \\ = 6,89 \%$$

Jadi laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2004 sebesar 6,89 %

- 3.
4. Dengan data seperti terlebih dahulu harus dihitung pendapatan nasional riil tahun 2003, yaitu : $PN_{riil2003} = 152/160 \times Rp\ 224,7 \text{ triliun} = 213,4 \text{ triliun}$
Dengan demikian sekarang kita telah dapat menghitung tingkat ekonomi pada tahun 2003 : $Tingkat\ pertumbuhan\ ekonomi = \frac{(213,4 - 198,4)}{198,4} \times 100 = 7,5 \text{ persen}$
5. Teori pertumbuhan ekonomi menurut aliran klasik

- 1) Adam Smith

Adam Smith mengemukakan teori pertumbuhan ekonomi dalam sebuah buku yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* tahun 1776. Menurut Adam Smith, ada empat faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu:

- a. jumlah penduduk,
- b. jumlah stok barang-barang modal,
- c. luas tanah dan kekayaan alam, dan
- d. tingkat teknologi yang digunakan.

2) David Ricardo

David Ricardo mengemukakan teori pertumbuhan ekonomi dalam sebuah buku yang berjudul *The Principles of Political Economy and Taxation*. Menurut David Ricardo, pertumbuhan ekonomi suatu Negara ditentukan oleh pertumbuhan penduduk, di mana bertambahnya penduduk akan menambah tenaga kerja dan membutuhkan tanah atau alam.

Skor penilaian :

Benar	Skor
1	15
2	35
3	60
4	85
5	100

Nilai peserta didik :

$$\frac{\text{skor pencapaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : XI /1
 Tahun Pelajaran : 2013/2014

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

No	Nama Siswa	Jujur			Disiplin			Tanggung jawab			Peduli			Kerja Keras		
		a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c
1.																
2.																
3.																
4.																
...																
31.																
32.																

INDIKATOR KOMPETENSI INTI 1 DAN 2

1. Jujur
 - a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
 - b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
2. Disiplin
 - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu
 - b. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk dan tepat waktu
 - c. Mentaati aturan main dalam kerja mandiri dan kelompok
3. Tanggungjawab
 - a. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh

- b. Bertanya kepada teman/guru bila menjumpai masalah
- c. Menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggungjawabnya
- d. Partisipasi dalam kelompok
- 4. Peduli
 - a. Menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang membutuhkan
 - b. Menunjukkan rasa empati dan simpati untuk ikut menyelesaikan masalah
 - c. Mampu memberikan ide/gagasan terhadap suatu masalah yang ada di sekitarnya
 - d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya
- 5. Kerja keras
 - a. Mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh
 - b. Menunjukkan sikap pantang menyerah
 - c. Berusaha menemukan solusi permasalahan yang diberikan

Keterangan

1. Rubrik Penilaian

4 = selalu

3 = sering

2 = kadang – kadang

2 = tidak pernah

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlah criteria

3. Nilai sikap = $(\text{jumlah skor perolehan} : \text{skor maksimal}) \times 100$

4. Kriteria

SB (Sangat Baik) = 80 – 100

B (Baik) = 70 – 79

C (Cukup) = 60 - 69

K (Kurang) = < 60

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI /1

Tahun Pelajaran : 2013/2014

1. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu
2. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut
3. Penilaian dilakukan selama proses mengamati, menanya, menalar, mengeksplorasi dan mengomunikasikan, dengan menggunakan contoh format berikut ini;

No	Nama Siswa	Mengamati	Menanya	Menalar	Mengeksplorasi	Mengomunikasikan
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

Skala penilaian proses dibuat dengan rentang antara 1 s/d 5.

1 = sangat kurang; 2 = kurang konsisten; 3 = mulai konsisten; 4 = konsisten; dan 5 = selalu konsisten

e. Contoh penilaian laporan

No	Nama Siswa/ Kelompok	Sistematika Penulisan	Keakuratan sumber data/ informasi	Kuantitas sumber data	Analisis data	Simpulan laporan
1.						
2.						
3.						

Keterangan :

Skala penilaian laporan dibuat dengan rentang antara 1 s/d 4.

1 = kurang; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik

DAFTAR HADIR DAN DAFTAR NILAI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NAMA	
NIP	
SEM/TH PELAJARAN	
MATA PELAJARAN	
KELAS	

SMA NEGERI 2 NGAGLIK

DAFTAR NILAI SIKAP KELAS XI-IPS.1 SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2014/2015

NYA PELAJARAN :

ELAS :

MA GURU :

ALI KELAS :

OMOR :

KD

MATERI POKOK

HARITANGGAL

SEKOLAH

KD

MATERI POKOK

HARITANGGAL

SEKOLAH

KD

MATERI POKOK

HARITANGGAL

SEKOLAH

KD

MATERI POKOK

HARITANGGAL

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

SEKOLAH

LAMPIRAN 4

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 1321/UN.34.18/LT/2014
Hal : Permohonan Izin Penelitian

23 Juni 2014

Kepada Yth
Kepala KESBANGLINMAS Sleman
Jl Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman
Yogyakarta.

Kami bermaksud memohonkan izin mahasiswa:

Nama/NIM : Ela Purwanti /10404241048
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN SEKONOMI SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013 DI SMA
NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 30 Juni 2014

Nomor : 070 /Kesbang/ 2376 /2014

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan FE UNY
Nomor : 1321/UN.34.18/LT/2014
Tanggal : 23 Juni 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN
EKONOMI SESUAI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN"**

kepada:

Nama : Ela Purwanti
Alamat Rumah : Jl. Cemara Karangsari Kebumen
No. Telepon : 085729271262
Universitas / Fakultas : UNY / FE
NIM : 10404241048
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMAN 2 Ngaglik Sleman
Waktu : 30 Juni - 30 September 2014

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

di Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
dan Kepala Subbag Tata Usaha

Widodo Wuryanto, S.IP, M.Si
Pembina, IV/a
NIP.19701204 199009 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2430 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2376/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 30 Juni 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ELA PURWANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10404241048
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Cemara Karangsari, Kebumen
No. Telp / HP : 085729271262
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI SESUAI KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 2
NGAGLIK SLEMAN**
Lokasi : SMA Negeri 2 Ngaglik, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 30 Juni 2014 s/d 30 September 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 30 Juni 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Ka. SMA Negeri 2 Ngaglik, Sleman
6. Dekan Fak. Ekonomi - UNY
7. Yang Bersangkutan



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 NGAGLIK**

Alamat : Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta,
Telepon : (0274) 896375, Fax : (0274) 896376, Kode Pos : 55581

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/1055/2014

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darwito, S.Pd.
NIP : 19600303 198412 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Ngaglik
Alamat Sekolah : Jl. Besi Jangkang Km. 2 Karanglo Sukoharjo Ngaglik Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ela Purwanti
No. Mahasiswa : 10404241048
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik untuk menyelesaikan Skripsi pada tanggal 11 Agustus s.d. 30 Agustus 2014, dengan judul :

**“ EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN
EKONOMI SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN “**

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, serta untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Ngaglik, 30 Agustus 2014

Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik



Darwito, S.Pd.

Pembina, IV/a

NIP 19600303 198412 1 003

